



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

# BERADAPTASI UNTUK MENJADI TANGGUH

Adapt to be Resilience



LAPORAN  
TAHUNAN

**2023** ANNUAL  
REPORT

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini dibuat sejalan dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, dan sebaiknya dibaca secara bersama-sama.

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan "pandangan ke depan" dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut "Perusahaan" atau "CITA" atau "kami" untuk mengacu kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk., sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan penggalian bijih logam.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam teks Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat atau penafsiran yang berbeda antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

### Disclaimer and Limitation of Liabilities

The Annual Report is prepared in line with the financial statements that have been audited by public accounting firm, and should be read together.

This Annual Report includes "forward-looking" statements, including results from the Company's financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and Company objectives. These "forward-looking" statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, changes in the prices and supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such "forward-looking" statements, and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

This Annual Report contains the word "Company" or "CITA" or "we", hereinafter referred to PT Cita Mineral Investindo Tbk Tbk., as the Company that engaged in the mining and digging metal ore.

This Annual Report is made in Indonesian and English text version, and the translation of Indonesian text into English text is an unofficial translation. In the event of any inconsistency or different interpretation between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.



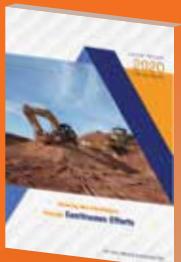
## KATA-KATA PENTING

### Glossary

<b>BEI</b>	<b>Bursa Efek Indonesia</b> Indonesia Stock Exchange
<b>CITA</b>	<b>Kode saham untuk PT Cita Mineral Investindo Tbk</b> Stock code for PT Cita Mineral Investindo Tbk
<b>MGB</b>	<b>Metallurgical Grade Bauxite</b> Metallurgical Grade Bauxite
<b>OJK/FSA</b>	<b>Otoritas Jasa Keuangan</b> Financial Services Authority
<b>POJK</b>	<b>Peraturan OJK</b> OJK Regulation
<b>SGA</b>	<b>Smelter Grade Alumina</b> Smelter Grade Alumina
<b>WHW</b>	<b>PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, entitas asosiasi</b> PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, an associate entity
<b>RUPS/GMS</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders

# PERJALANAN TEMA

## Theme Journey



**2020**

### Berjuang Menghadapi Tantangan melalui Upaya Berkelanjutan

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2020 merupakan tantangan bagi berbagai sektor industri, tidak terkecuali CITA yang bergerak di bisnis pertambangan bauksit dan produsen SGA di Indonesia melalui Entitas Asosiasinya WHW. Menghadapi tantangan tersebut CITA mampu melaluinya dengan upaya-upaya yang dilakukan secara berkelanjutan. CITA berhasil melalui tantangan tahun 2020 ini dengan mencatatkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan penjualan.

Prestasi ini diraih melalui upaya berkelanjutan Perseroan bersama entitas asosiasinya WHW.

### Striving the Challenges through Continuous Efforts

The Covid-19 pandemic that is still ongoing in 2020 is a challenge for various sectors, including CITA that engages in bauxite mining and a SGA producer in Indonesia through its associate, WHW. Facing these challenges CITA can get through it with sustainable efforts. CITA was successful in overcoming the challenges in 2020 with good performance and sales growth. This achievement was achieved through the Company's ongoing efforts with WHW, an associate.



**2021**

### Berjuang untuk Maju Melewati Berbagai Rintangan

Tahun ini CITA menghadapi disrupsi ekonomi yang tak dapat diprediksi maupun dikendalikan manajemen sehingga sebagian kegiatan operasionalnya mengalami hambatan. Salah satunya adalah proyek pembangunan fasilitas pemurnian SGA pada Entitas Asosiasi WHW yang target penyelesaiannya terpaksa direvisi ke tahun 2022. Walaupun demikian, manajemen dan seluruh anggota Perseroan tetap mengupayakan hasil yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Struggle to Advance through Various Obstacles

This year CITA faced an economic disruption that was unpredictable and cannot be managed by the management, making part of its operational activities experienced obstacles. One of them is the delayed construction project of the SGA refinery at WHW, an associates which completion target had to be revised to 2022. However, the management and all members of the Company still strive for the best results for shareholders, and other stakeholders.



**2022**

### Meningkatkan Kinerja Sebagai Produsen Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia

Pemulihan ekonomi, pembangunan infrastruktur, makin meningkatnya tren kendaraan listrik, menjadi tanah yang subur bagi pengembangan industri bauksit dan alumina di Indonesia. Langkah Perusahaan untuk menjadi pemilik pabrik pemurnian alumina di Indonesia telah mengukuhkan Perusahaan sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

### Improving Performance as the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia

Economic recovery, infrastructure development, and the increasing trend of electric vehicle, are a fertile soil for the development of bauxite and alumina industry in Indonesia. The Company's step in becoming the owner of the first and the only alumina refining plant in Indonesia has cemented the Company position as the leading bauxite and alumina producer in Indonesia.

## TEMA 2023

2023 Theme



# BERADAPTASI UNTUK MENJADI TANGGUH

Adapt to be Resilience

Larangan penjualan ekspor bauksit mentah yang efektif Juni 2023 telah membatasi pangsa pasar CITA dalam penjualan MGB menjadi seluruhnya ke dalam negeri. Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk menghadapi hal ini, yaitu menjadi salah satu pemegang saham dan pemasok MGB pabrik pemurnian alumina terbesar di Indonesia melalui entitas asosiasi, WHW.

Berbekal pandangan yang visioner ini, CITA melakukan adaptasi dalam segala aspek operasional, termasuk pengembangan kompetensi, penyesuaian struktur modal, dan asset refocusing.

Meskipun telah berlakunya larangan ekspor, kinerja pendapatan dan laba yang stabil pada tahun ini merupakan suatu pencapaian dari kebijakan strategis perusahaan. Kemampuan CITA untuk tetap melangkah dengan kukuh sesuai strategi merupakan modal ketangguhan Perusahaan di masa depan.

The ban on export sales of raw bauxite effective June 2023 has limited CITA's market share in MGB sales entirely to the domestic market. The Company has taken strategic steps to cope with this, namely becoming the one of the shareholders and MGB suppliers of the largest alumina refining factory in Indonesia through an associated entity, WHW.

Armed with this visionary view, CITA made adaptations in all operational aspects, including competency development, capital structure adjustments, and asset refocusing.

Even with the implementation of export ban, the stable revenues and profit this year are still an achievement of the Company's strategic policies. CITA's ability to continue to move forward firmly according to strategy is an asset to the Company's resilience in the future.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

- ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer and Limitation of Liabilities
- iii Kata-kata Penting  
Glossary
- iv Perjalanan Tema  
Theme Journey
- v Tema 2023  
2023 Theme
- vi Daftar Isi  
Table of Contents

### I Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights

### II Laporan Manajemen

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 21 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 27 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  
Responsibility for the Annual Report

### III Profil Perusahaan

Company Profile

- 30 Informasi Perusahaan  
Company Information
- 30 Riwayat Singkat  
Brief History
- 32 Peristiwa Penting 2023  
2023 Significant Events
- 34 Penghargaan 2023  
2023 Awards
- 38 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Value
- 39 Bisnis Kami  
Our Business
- 40 Proses Benefesiasi Bauksit Menjadi  
Metallurgical Grade Bauxite (MGB)  
Beneficiation Process of Bauxite into  
Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

- 41 Proses Bayer untuk Pemurnian MGB  
menjadi Smelter Grade (SGA)  
Bayer Process to refine MGB to become  
Smelter Grade Alumina (SGA)
- 42 Wilayah Operasional  
Operational Area
- 42 Produk Kami  
Our Products
- 43 Strategi Perusahaan  
Corporate Strategy
- 44 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 45 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioner
- 48 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 51 Karyawan  
Employees
- 52 Informasi Pemegang Saham  
Shareholders Information
- 54 Struktur Grup  
Group Structure
- 55 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan  
Investasi Pada Entitas Lainnya  
List of Subsidiaries, Associated Entities and  
Investments in Other Entities
- 56 Keanggotaan dalam Asosiasi  
Membership in Associations
- 56 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek  
Lainnya  
Chronology of Stock and Other Securities  
Listing
- 57 Akuntan Publik  
Public Accountant
- 57 Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya  
Other Capital Market Supporting  
Professional

### IV Analisa & Pembahasan Manajemen

Analysis & Management Discussion

- 60 Analisa Operasi per Segmen Usaha  
Operational Analysis of Business Segments
- 62 Analisis Keuangan  
Financial Analysis
- 68 Kemampuan Membayar Utang dan  
Kolektabilitas Piutang  
Solvability and Receivables Collectability

69	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	99	Komite Lain <i>Other Committee</i>
69	Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal <i>Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods</i>	100	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
70	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date</i>	101	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
70	Prospek Usaha Perusahaan <i>Business Prospects of the Company</i>	102	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
71	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 <i>2023 Comparison of Target and Realization</i>	103	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
72	Proyeksi 2024 <i>2024 Projects</i>	104	Risiko-Risiko Perusahaan <i>Company Risks</i>
72	Promosi dan Pemasaran <i>Promotion and Marketing</i>	109	Perkara Hukum Penting <i>Substantial Legal Cases</i>
73	Dividen <i>Dividends</i>	109	Informasi tentang Sanksi Administratif <i>Information about Administrative Sanctions</i>
73	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Public Offering Proceeds</i>	110	Pedoman Etika Berperilaku <i>Code of Conducts</i>
74	Informasi Material <i>Material Information</i>	110	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang <i>Long-Term Benefit Policy</i>
75	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Legislations</i>	110	Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Disclosure Requirement Policy</i>
75	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan <i>Changes in Accounting and Financial Reporting Policies</i>	111	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>

---

## V Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

78	Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) <i>Objectives of Good Corporate Governance (GCG)</i>
79	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
89	Direksi <i>Board of Directors</i>
92	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
95	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
96	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
99	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>

## VI Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

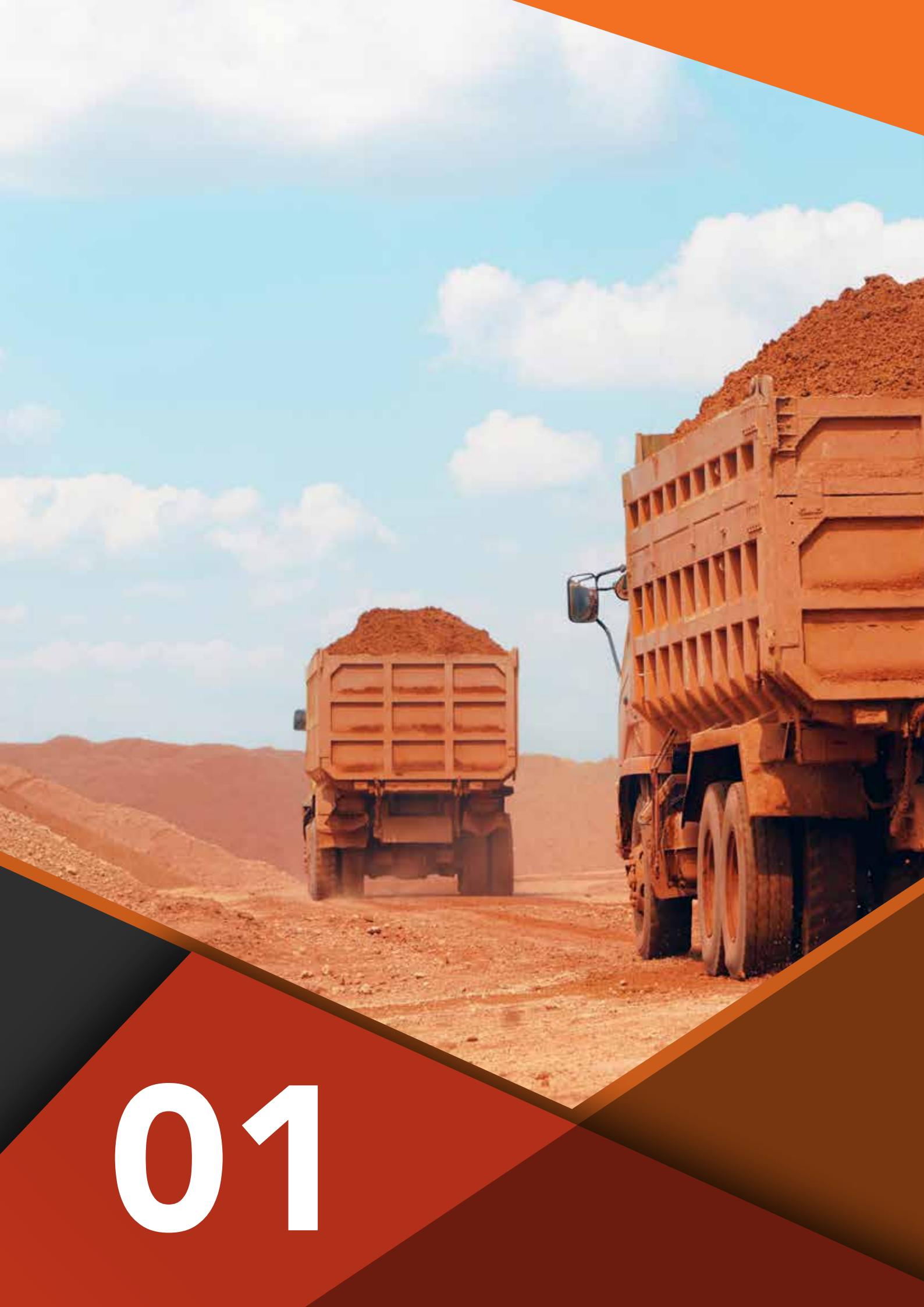
Corporate Social Responsibility

122	Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility</i>
-----	---

## VII Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

# 01





# IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance  
Highlights

**IKHTISAR KEUANGAN****Financial Highlights**

Berikut adalah ikhtisar keuangan Perusahaan selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2023.

The following is the Company's financial highlights for 3 years as of 31 December 2023.

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

Numerical notation in all the tables and graphs is in Indonesian format.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2023	2022*	2021*	In million Rupiahs (unless otherwise stated)
Penjualan Bersih	3.292.716	5.694.017	4.578.414	Net Sales
Laba Bruto	1.169.823	2.336.930	2.080.950	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	775.768	1.040.719	746.885	Profit before Tax
Laba Bersih	718.605	950.547	645.917	Income for the year
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	718.649	950.566	645.926	- Attributable to the equity holders of the parent company
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(44)	(19)	(9)	- Attributable to the non-controlling interests
Laba Komprehensif	687.765	1.034.135	654.580	Comprehensive Income
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	687.809	1.034.154	654.589	- Attributable to the equity holders of the parent company
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(44)	(19)	(9)	- Attributable to the non-controlling interests
Laba per saham	181	240	163	Earnings per share

\*tahun 2022 dan 2021 disajikan kembali / 2022 and 2021 are restated

Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2023	2022	2021	In million Rupiahs (unless otherwise stated)
Jumlah Aset	6.224.307	5.805.954	4.692.165	Total Assets
- Aset Lancar	1.383.903	1.545.322	1.227.615	- Current Assets
- Aset Tidak Lancar	4.841.214	4.260.632	3.464.550	- Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	702.908	932.717	635.243	Total Liabilities
- Liabilitas Lancar	624.308	853.987	555.917	- Current Liabilities
- Liabilitas Tidak Lancar	78.600	78.730	79.326	- Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.521.399	4.873.237	4.056.922	Total Equity
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	11,55%	16,37%	13,77%	Net income to total assets ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas	13,02%	19,51%	15,92%	Net income to total equity ratio
Rasio laba bersih terhadap pendapatan	21,82%	16,69%	14,11%	Net income to revenues ratio
Rasio lancar (x)	2,22	1,81	2,21	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,13	0,19	0,16	Liabilities to equity ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,11	0,16	0,14	Liabilities to assets ratio (x)

**IKHTISAR SAHAM****Stock Highlights**

Berikut adalah ikhtisar saham Perusahaan selama 2 tahun. Saham Perusahaan hanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CITA.

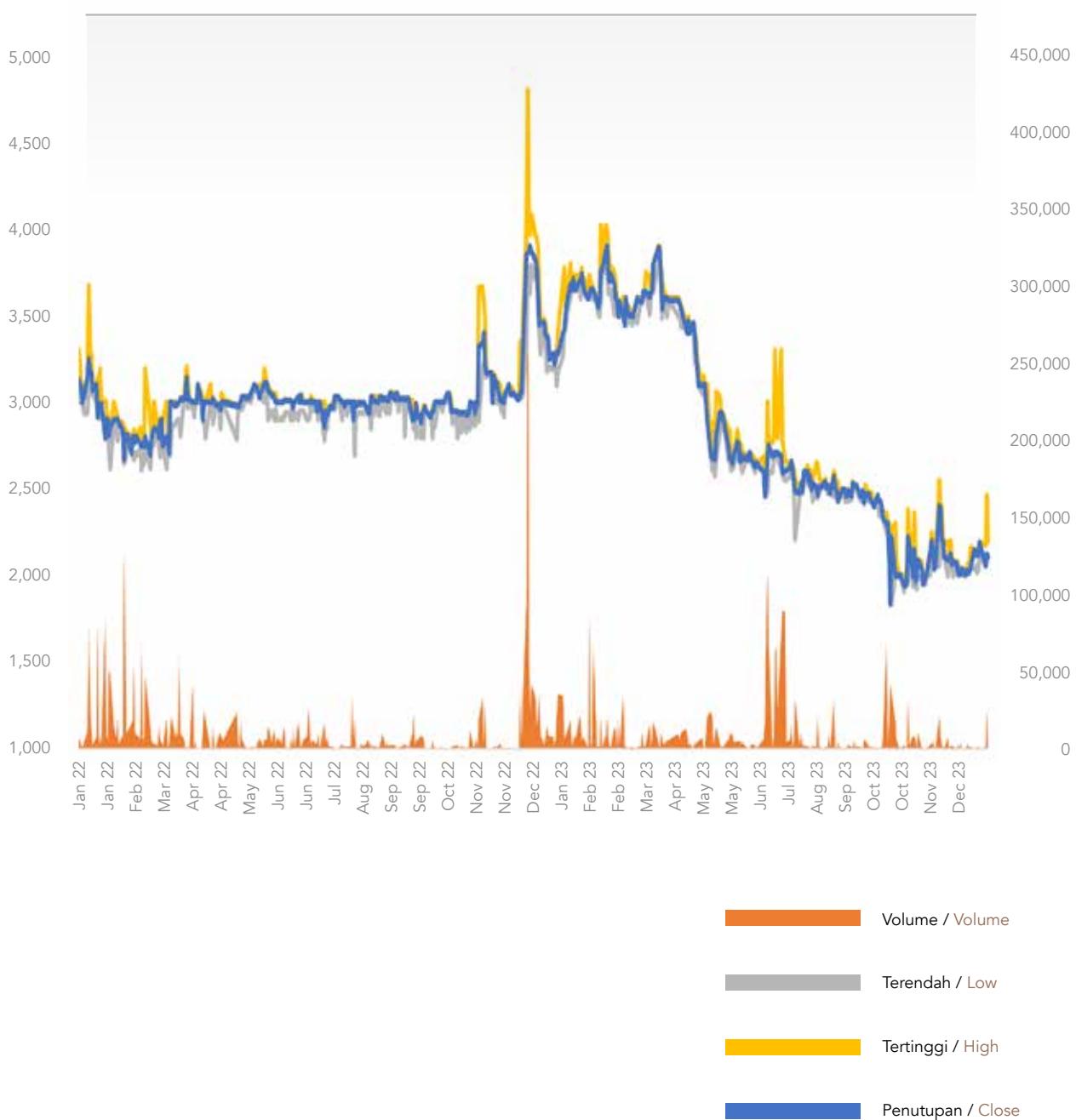
The following is the Company's stock highlights for 2 years. The Company's shares are only traded in Indonesia Stock Exchange with stock symbol CITA.

<b>Triwulan/ Tahun Quarter / Year</b>	<b>Tertinggi High</b>	<b>Terendah Low</b>	<b>Penutupan Close</b>	<b>Jumlah Lembar Saham Outstanding Shares</b>	<b>Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (shares)</b>	<b>Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)</b>
I / 2023	4.020	3.100	3.640	3.960.361.250	75.050.000	14.415,71
II / 2023	3.900	2.580	2.650	3.960.361.250	33.270.000	10.494,96
III / 2023	3.300	2.210	2.400	3.960.361.250	92.120.000	9.504,87
IV / 2023	2.550	1.840	2.110	3.960.361.250	39.210.000	8.356,36
<b>Tahun/ Year 2023</b>	<b>4.020</b>	<b>1.840</b>	<b>2.110</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>239.650.000</b>	<b>8.356,36</b>
I / 2022	3.670	2.610	3.020	3.960.361.250	121.480.000	11.960,29
II / 2022	3.190	2.790	3.000	3.960.361.250	37.430.000	11.881,08
III / 2022	3.060	2.700	2.940	3.960.361.250	30.940.000	11.643,46
IV / 2022	4.800	2.800	3.870	3.960.361.250	88.600.000	15.326,60
<b>Tahun/ Year 2022</b>	<b>4.800</b>	<b>2.610</b>	<b>3.870</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>278.450.000</b>	<b>15.326,60</b>

## Perubahan Harga dan Volume Saham

Stock Price and Volume Changes

# 2022 - 2023



# 02





LAPORAN  
**MANAJEMEN**  
Management Report

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Report of The Board of Commissioners

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat-Nya telah memberikan kami kemampuan untuk melampaui tahun 2023 ini dengan baik. Salah satu tantangan besar yang dihadapi adalah larangan ekspor bauksit mulai efektif pada bulan Juni 2023. Kami telah bersiap-siap menghadapi hal ini, walau dengan risiko penurunan penjualan yang signifikan.

Berkat rencana-rencana strategis yang telah disusun Direksi dengan tetap mengacu kepada nilai-nilai Perusahaan, CITA tetap berhasil mencatatkan laba bersih dan mengarahkan hasil produksi kami ke pasar domestik, khususnya kepada entitas asosiasi kami, WHW. Direksi juga memonitor dengan ketat fasilitas produksi SGA kini telah memiliki kapasitas 2 juta ton per tahun, agar dapat beroperasi optimal dan menampung hasil produksi Perusahaan.

#### Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2023

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah menetapkan beberapa target untuk dicapai pada tahun ini. Meskipun tahun 2023 merupakan tahun yang menantang bagi Perusahaan, kami melihat kerja keras Direksi dalam penerapan dan pengawasan strategi telah berperan penting dalam pencatatan kinerja yang menggembirakan.

Direksi telah melaksanakan sejumlah kebijakan yang dicanangkan pada awal tahun, khususnya terkait investasi. Perusahaan telah melaksanakan penambahan investasi pada PT Kaltara Power Indonesia (KPI) yang membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk smelter aluminium. Direksi juga terus mengawasi pembangunan smelter aluminium yang akan dikelola oleh PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).

Our Respected Stakeholders,

We give thanks to God Almighty alone because His blessing has given us the ability to go beyond 2023 well. One of the big challenges faced was that the ban on bauxite exports effective in June 2023. We have prepared for this even with the risk of a significant decline in sales.

Thanks to the strategic plans that have been prepared by the Board of Directors while still referring to the Company's values, CITA has still managed to record a net profit and direct our production to the domestic market, especially through our associate, WHW. The Board of Directors also monitors the production facilities of SGA owned by WHW which now has an annual capacity of 2 million tons, so that they can operate optimally and accommodate the Company's production results.

#### Assessment of the Performance of the Board of Directors in 2023

The Board of Commissioners together with the Board of Directors have set several targets to be achieved this year. Even though some targets were not achieved, we see that the hard work of the Board of Directors in implementing and monitoring strategies has played an important role in recording encouraging performance.

The Board of Directors has implemented a number of policies launched at the beginning of the year, especially regarding investment. The Company has carried out additional investment in PT Kaltara Power Indonesia (KPI) which is building and operating a power plant for the aluminum smelter. The Board of Directors also continues to supervise the construction of the aluminum smelter which managed by PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).



**Lim Gunawan Haryanto**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengumpulkan data dari berbagai sumber dan unit kerja terkait untuk memastikan seluruh strategi dan rencana berjalan tanpa henti. Seluruh upaya ini telah menelurkan hasil yang sesuai dengan target-target yang ditetapkan Perusahaan, yaitu:

1. Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas entitas asosiasi, WHW;
2. Menjaga dan meningkatkan efisiensi aktivitas operasional tambang Perusahaan;
3. Terus melakukan upaya-upaya peningkatan nilai tambah atas produk MGB dan SGA sesuai dengan kebijakan dan visi pemerintah.

Merespon kepada penghentian ekspor dan masih terbatasnya jumlah smelter di dalam negeri yang dapat menyerap hasil produksi bauksit, Direksi mengambil langkah yang sangat baik untuk menghentikan sementara operasi site Sandai. Langkah ini berdampak pada kinerja profitabilitas yang tetap baik.

Direksi juga telah berkontribusi terhadap optimalisasi produksi dan penjualan MGB sehingga volume produksi dan penjualan pada tahun 2023 ini mencapai masing-masing sebesar 6,35 juta ton WMT dan 5,29 juta ton DMT. Penjualan domestik berhasil naik 39% sebagai hasil dari pengalihan kuota ekspor dan menyumbang 88% dari total penjualan tahun ini.

## **Penilaian terhadap Prospek Usaha Tahun 2024**

Bersama-sama dengan Direksi kami telah memiliki gambaran tentang tahun 2024, yaitu tahun politik yang memiliki ketidakpastian tinggi. Tahun politik bukan hanya terjadi di Indonesia melainkan di banyak negara yang berpotensi dapat meredam atau bahkan meningkatkan tensi geopolitik yang telah terjadi. Risiko ini dapat meningkatkan tekanan kepada permintaan aluminium yang secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi global dan laju investasi.

Di sisi lain kami optimis dengan komitmen Bank Indonesia untuk membuka kemungkinan penurunan suku bunga. Hal yang sama ditunjukkan pula oleh beberapa bank sentral utama dunia.

Throughout 2023, the Board of Directors collects data from various sources and related work units to ensure all strategies and plans run without stopping. All these efforts have produced results that are in line with the targets set by the Company, namely:

1. Optimize the MGB production in accordance with the capacity of associate, WHW;;
2. Maintain and improve the efficiency of the Company's mining operation;
3. Continue the efforts to improve added value of MGB and SGA products in accordance with the government's policies and vision.

Responding to the export ban and the low absorption rate of domestic market, the Board of Directors took a very good initiative to cease Sandai site operation temporarily. The initiative resulted in a maintained profitability performance.

The Board of Directors also contributed to the optimized MGB production and sales, so the volume of production and sales in 2023 were, respectively, 6.35 million ton WMT and 5.29 million ton DMT. Domestic sales increased by 39% as a result of shifting the export quota and contributed 88% of this year's total sales.

## **Assessment of Business Prospects for 2024**

Together with the Board of Directors, we have an overview of 2024, which is a political year with high uncertainty. The political year is not only happening in Indonesia but in many countries which has the potential to reduce or even increase the geopolitical tensions that have occurred. This risk could increase pressure on aluminum demand which is significantly influenced by the level of global economic growth and the pace of investment.

On the other hand, we are optimistic about Bank Indonesia's commitment to opening up the possibility of lowering interest rates. The same thing was shown by several of the world's main central banks.



Kami percaya strategi ini akan mampu membawa CITA ke posisi yang makin kokoh di dalam industri mineral, terlebih dengan peningkatan nilai tambah lebih lanjut atas produk mineral bauksit hingga menjadi SGA dan aluminium.

We believe this strategy will be able to bring CITA to an increasingly strong position in the mineral industry, moreover with the further enhancement of value added bauxite mineral products to be SGA and aluminium.

Dari pandangan-pandangan serta asumsi yang disusun, Dewan Komisaris memandang baik target-target yang ditetapkan bersama dengan Direksi.

Kami percaya strategi Perusahaan ke depannya akan mampu membawa CITA ke posisi yang makin kokoh di dalam industri mineral, terlebih dengan peningkatan nilai tambah lebih lanjut atas produk mineral bauksit hingga menjadi SGA dan aluminium.

### Penilaian atas Tata Kelola Perusahaan

Kami menyambut baik inisiatif Direksi untuk memperkuat internal Perseroan untuk menghadapi dinamika pasar yang makin cepat dan kompleks. Kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan, khususnya pada sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, memampukan semua pihak untuk membuat keputusan yang bebas dari konflik kepentingan dan kesempatan mencari keuntungan diri sendiri.

Bersama Direksi kami juga telah melaksanakan beberapa transaksi yang bersifat material, yang mana semuanya telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi. Beberapa transaksi tersebut adalah penambahan modal untuk KPI serta penjaminan fasilitas pinjaman bagi KAI dan KPI. CITA juga telah mengungkapkan transaksi afiliasi berupa penjualan alat berat, kendaraan, mesin, peralatan dan barang persediaan. Transaksi tersebut telah mendapatkan penilaian wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik yang independen.

Pada tahun ini tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. RUPS mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2026.

From the views and assumptions prepared, the Board of Commissioners views the targets set jointly with the Board of Directors as favorable.

We believe this strategy will be able to bring CITA to an increasingly strong position in the mineral industry, moreover with the further enhancement of value added on bauxite mineral products to SGA and aluminium.

### Assessment of Corporate Governance

We welcome the Board of Directors initiative to strengthen the Company's internal capabilities to face increasingly rapid and complex market dynamics. Compliance to the corporate governance, especially internal control systems and effective risk management, enables all parties to make decisions that are free from conflicts of interest and opportunities to seek personal gain.

Together with the Board of Directors, we have also carried out several material transactions, all of which have been disclosed in information disclosure. Some of these transactions are additional capital for KPI as well as guaranteeing loan facilities for KAI and KPI. CITA has also disclosed affiliate transactions in the form of sales of heavy equipment, vehicles, machines, equipment and supplies. This transaction has received a fair assessment from the independent Public Appraisal Service Office.

This year there are no changes to the compositions of the Board of Commissioners. The GMS reappointed members of the Board of Commissioners for terms of office until the 2026 Annual GMS.

## Penutup

Kepada seluruh pemangku kepentingan kami, Dewan Komisaris, menghaturkan rasa terima kasih tak terhingga atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian juga kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan, kami ingin menyampaikan rasa bangga atas kerja keras yang telah ditunjukkan tahun ini sehingga Perusahaan mampu beradaptasi untuk menjadi makin tangguh ke depannya.

## Closing

To all our stakeholders, the Board of Commissioners, expresses its infinite gratitude for the trust that has been given. Likewise to the Board of Directors, management and all employees, we would like to express our pride for the hard work that has been demonstrated this year so that the Company is able to adopt to be more resilient in the future.

Jakarta, April 2024  
Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**Lim Gunawan Haryanto**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI

### Report of The Board of Directors

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa berkat bimbingan dan berkatNya sehingga CITA mampu menghadapi tahun 2023 yang menantang khususnya pada industri bauksit, di mana tahun ini larangan ekspor telah efektif.

CITA, melalui entitas asosiasinya WHW, kini telah memiliki kapasitas 2 juta ton SGA per tahun yang telah beroperasi optimal. Tahun ini CITA juga berhasil menjual 5,29 juta DMT dan mencatat penjualan bersih Rp3,29 triliun.

#### Kinerja Tahun 2023

Dunia komoditi melihat tahun 2023 sebagai tahun dimana harga komoditi turun signifikan, termasuk bauksit, alumina dan nikel. Pertumbuhan ekonomi yang belum kembali ke era sebelum pandemi dihadapkan juga kepada kondisi geopolitik yang belum stabil di beberapa belahan dunia.

Di sisi lain tekanan inflasi yang makin besar yang sudah terjadi sejak akhir tahun 2022, dan direspon dengan peningkatan suku bunga di berbagai negara. Alhasil, CITA menghadapi risiko kenaikan suku bunga ketika Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebanyak 2 kali pada tahun ini. Tekanan inflasi ini juga mendorong modal untuk mencari instrumen-instrumen aman seperti emas sehingga Perusahaan yang bertransaksi dalam mata uang asing menghadapi risiko nilai tukar yang signifikan. Sementara pada sisi biaya, harga minyak naik karena kondisi geopolitik di Timur Tengah serta fluktuasi nilai tukar.

Kondisi domestik Indonesia sendiri patut diapresiasi. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% pada tahun 2023 didukung oleh berbagai kondisi dan kebijakan, telah membuat lembaga pemeringkat internasional menempatkan Indonesia pada posisi investment grade – Moody's (Baa2/stable), Fitch Ratings (BBB/stable), Standard

Our Respected Shareholders,

We are grateful to God Almighty for His direction and favor, which enabled CITA to meet the challenges of 2023, particularly in the bauxite sector, where the export embargo went into effect this year.

CITA, through its associated, WHW, now has a capacity of 2 million tons SGA per year which is operating optimally. This year CITA also succeeded in selling 5.29 million DMT and recorded net sales of IDR3.29 trillion.

#### Performance in 2023

The commodity world regarded 2023 as a year where commodity prices decreased significantly including bauxite, alumina, and nickel. In several regions of the world, unstable geopolitical conditions have also impeded economic growth, which has not yet recovered to the pre-pandemic era.

However, since the end of 2022, there has been a persistent increase in inflationary pressure, to which several nations have responded by raising interest rates. As a result, CITA faces the risk of increasing interest rates when Bank Indonesia raises its benchmark interest rate twice this year. The pressure from inflation also encourages capital to seek safe instruments such as gold so that companies that transact in foreign currencies face significant exchange rate risks. Meanwhile on the cost side, oil prices rose due to geopolitical conditions in the Middle East and exchange rate fluctuations.

Indonesia's domestic conditions should be appreciated. Economic growth of 5.05% in 2023 supported by various conditions and policies, has made international rating agencies place Indonesia in an investment grade – Moody's (Baa2/stable), Fitch Ratings (BBB stable), Standard & Poor's (BBB/stable), Japan Credit Rating Agency

**Harry Kesuma Tanoto**

Direktur Utama  
President Director

& Poor's (BBB/stable), Japan Credit Rating Agency (BBB+/stable), Rating and Investment Information Inc. (BBB+/positive).

Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan ekspor impor. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

(BBB+/stable), Rating and Investment Information Inc. (BBB+/positive).

This growth was supported by an increase in exports and imports. The increase in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's mainstay commodities, such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the need for raw materials and capital goods to support economic growth.

Dilihat dari sisi tersebut, jelas bahwa investasi di Indonesia masih menarik. *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur Indonesia tetap di atas 50, yaitu area ekspansi, diiringi dengan investasi yang tumbuh 4,40% khususnya pada pembangunan infrastruktur.

Di tengah kondisi yang positif ini, CITA menghadapi tantangan larangan ekspor bauksit mentah. Walaupun larangan ini sudah disosialisasikan cukup lama, namun perubahan penjualan ekspor menjadi domestik tetap mengalami kendala. Belum optimalnya infrastruktur pengolahan yang ada di Indonesia serta harga jual yang lebih rendah menekan penjualan Perusahaan.

Patuh kepada larangan di atas, CITA melakukan ekspor terakhir pada Februari 2023. Dampaknya adalah sumbangan penjualan lokal kepada total penjualan menjadi 88%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 36%. Total penjualan CITA pada tahun ini 5,29 juta DMT, sejumlah 4,67 juta DMT diserap oleh WHW, entitas asosiasi Perusahaan.

Menghadapi hal tersebut, pendapatan CITA pada tahun ini turun 42,17% menjadi Rp3,29 triun, yang menekan laba bruto menjadi Rp1,17 triliun. Pada tahun ini CITA mendapatkan bagian atas laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp638,48 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mana sebesar Rp684,29 miliar.

Kami telah melaksanakan beberapa kebijakan dan strategi yang dirumuskan bersama Dewan Komisaris pada awal tahun, yaitu melakukan investasi pada smelter aluminium yaitu, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), dalam hal pembangunan smelter aluminium. CITA telah menambah investasi pada PT Kaltara Power Indonesia (KPI) yang membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik untuk KAI.

Melalui pengawasan yang ketat dan komunikasi yang berkesinambungan, Direksi memastikan target-target yang telah ditetapkan tercapai. Pertama, CITA mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas WHW. Pada tahun ini, CITA telah memproduksi 6,35 juta WMT MGB dan menjual 5,29 juta DMT dengan harga rata-rata US\$40,86/DMT.

From that perspective, it is clear that investment in Indonesia is still attractive. Indonesia's Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) remains above 50, which is an expansion area, accompanied by investment growing 4.40% especially in infrastructure development.

In the midst of these positive conditions, CITA is facing the challenge of a ban on raw bauxite exports. Even though this prohibition has been socialized for quite some time, the replacement of export sales with domestic ones is still experiencing problems. The existing manufacturing infrastructure in Indonesia and lower selling prices have put pressure on the Company's sales.

In accordance with the aforementioned limitations, CITA's last export took place in February 2023. As a result, local sales' share of overall sales increased to 88% from 36% the year before. Total sales of CITA this year amounted to 5.29 million DMT, with 4.67 million DMT absorbed by WHW, an associated entity of the Company.

Facing this, CITA's revenue this year fell 42.17% to IDR 3.29 trillion, and pushed down gross profit to IDR 1.17 trillion. This year, CITA received a share of the associated entity's net profit of IDR 638.48 billion, down compared to the previous year which amounted to IDR 684.29 billion.

We have implemented several policies and strategies that were formulated with the Board of Commissioners at the beginning of the year, namely investing in aluminium smelter, namely, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), in terms of building aluminum smelters. CITA has increased investment in PT Kaltara Power Indonesia (KPI), which builds and operates power plants for KAI.

Through strict supervision and continuous communication, the Board of Directors ensure that the targets that have been set were achieved. First, CITA optimizes MGB production according to WHW capacity. This year, CITA has produced 6.35 million WMT of MGB and sold 5.29 million DMT with an average price of US\$40.86/DMT.

**“**

Memandang ke depan, kami percaya bahwa industri bauksit sangat prospektif seiring dengan makin tingginya permintaan kendaraan listrik yang mencapai 10% per tahun.

Looking ahead, we believe that bauxite industry is still prospective, due to the higher demand for electric vehicles of 10% per year.

Kedua, penguatan dan peningkatan efisiensi Perusahaan telah dilaksanakan dengan beberapa langkah strategis, termasuk juga menghentikan sementara operasi site Sandai seiring penghentian larangan ekspor. Berkat langkah efisiensi yang dilakukan, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp718,60 miliar.

Ketiga adalah terus melakukan upaya-upaya peningkatan nilai tambah produk MGB dan SGA menjadi aluminium. Pada tahun ini Perusahaan melakukan penambahan jumlah investasi ke KPI.

Kami juga menjaga agar posisi keuangan Perusahaan kuat, dengan kenaikan aset menjadi Rp6,22 triliun dan kenaikan ekuitas menjadi Rp5,52 triliun.

### Proyeksi Tahun 2024

Memandang ke depan, kami percaya bahwa industri bauksit dan produk hilirnya sangat prospektif. Perkembangan permintaan kendaraan listrik yang mencapai 10% per tahunnya menjadi *key driver* dalam pertumbuhan industri ini. Hal ini seiring dengan makin kuatnya dorongan dan kesadaran pemerintah, bisnis dan konsumen untuk mencapai target emisi rendah karbon, termasuk diterbitkannya pajak karbon pada tahun 2021 dan bursa karbon pada tahun ini.

Di sisi permintaan, makin banyak investasi smelter yang masuk pada tahun 2023. Pemerintah telah menargetkan penyelesaian 58 proyek smelter di tahun 2024, 11 di antaranya smelter bauksit, yang akan menjadi pasar yang stabil bagi Perusahaan.

Second, the strengthening and increasing the efficiency of the Company was done through several strategic steps, including temporarily suspending operations at the Sandai site operation as the export ban was applied. Thanks to the efficiency measures taken, the Company managed to book net income of IDR 718.60 billion.

Third is to continue making initiatives to improve the value added of MGB and SGA products to be alumunium. This year, the Company increase its investment in KPI.

We also ensure that the Company's financial position is strong, with assets of IDR 6.22 trillion and equity of IDR 5.52 trillion.

### Projections for 2024

We believe the bauxite and its derivative industry has a prospective future ahead of it. The growth in demand for electric vehicles, which reaches 10% per year, is a key driver in the industry expansion. This is in line with the stronger encouragement and awareness of governments, businesses, and consumers to achieve low carbon emissions targets, including the issuance of a carbon tax in 2021 and a carbon exchange this year.

In the demand side, more smelter investment came in 2023. The government has targeted the completion of 58 smelter projects in 2024, among them are 11 bauxite smelters, which will become a stable market for the Company.

Kami juga melihat beberapa tantangan di tahun 2024. Tekanan inflasi global masih cukup tinggi yang akan direspon dengan rezim suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama daripada harapan sebelumnya. Pelembahan ekonomi China akan bersifat jangka menengah panjang dan akan berimbang kepada perlambatan ekonomi global. Tensi geopolitik juga diperkirakan akan memperkuat risiko yang dihadapi. Sementara itu, di Indonesia, tahun 2024 akan menjadi tahun dengan gejolak politik yang mana pemilihan umum dilaksanakan sehingga mungkin dapat memiliki dampak terhadap industri dan perekonomian.

Direksi dan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan potensi dan tantangan ini melalui strategi Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, kami menetapkan beberapa target yaitu terus meningkatkan efisiensi di bidang pertambangan yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas Perusahaan secara keseluruhan. Kami juga akan terus memberikan dukungan terhadap pembangunan smelter aluminium melalui investasi ke KAI dan KPI.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

CITA berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Tahun ini kami telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting dalam ketiga RUPS ini adalah pembagian dividen tunai sebesar Rp39,6 miliar atau Rp10 per lembar, pemindahtanganan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Perusahaan kepada PT Megah Putra Jaya Tambang, entitas anak, persetujuan pemegang saham untuk memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pembayaran kewajiban KAI dan KPI, serta perubahan alamat Perusahaan.

We also see several challenges in 2024. Global inflationary pressures are still quite high which will be responded to by a high interest rate regime for a longer period than previously expected. The weakening of China's economy will be medium to long term and will impact the global economic slowdown. Geopolitical tensions are also expected to strengthen the risks faced. Besides, the year 2024 in Indonesia is a year of political volatility because of the election that might have an impact on the industry and the economy.

The Board of Directors and Board of Commissioners have considered these potentials and challenges through the Company's strategies. Based on this, we set several targets namely to keep improving efficiency in mining sector that will in turn improve the Company's overall profitability. We are also keep providing support to the aluminium smelter construction through investment in KAI and KPI.

### Implementation of Corporate Governance

CITA was fully committed to implementing good corporate governance (GCG).

This year we have held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. Several important decisions in these three GMS were the distribution of cash dividends amounting to IDR 39.6 billion or IDR 10 per share, the transfer of the Company's Mining Business License (IUP) to PT Megah Putra Jaya Tambang, a subsidiary, the shareholders approval to provide a corporate guarantee to guarantee the payment of the obligations of KAI and KPI, as well as changes to the Company's address.

Sepanjang tahun 2023 tidak ada perubahan Direksi, di mana susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director	<b>Harry Kesuma Tanoto</b>
Direktur / Director	<b>Robby Irfan Rafianto</b>
Direktur / Director	<b>Ferry Kadi</b>
Direktur / Director	<b>Yusak Lumba Pardede</b>

## Penutup

Kami mewakili segenap manajemen CITA menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Seiring dengan ini kami pun hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Dewan Komisaris atas nasihat-nasihatnya yang berharga. Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya kepada Perusahaan. Kepada para mitra bisnis atas kerjasamanya. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus mendukung CITA sehingga dapat beradaptasi menjadi perusahaan yang semakin tangguh dalam industri bauksit dan alumina.

Throughout 2023 there were no changes to the Board of Directors, where the composition of the Board of Directors is as follows:

**Harry Kesuma Tanoto**

**Robby Irfan Rafianto**

**Ferry Kadi**

**Yusak Lumba Pardede**

## Closing

We represent all CITA management in submitting the Annual Report for the 2023 Financial Year as a form of accountability to shareholders and all other stakeholders.

Along with this, we would also like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their valuable advice. To all levels of management and employees for their hard work and loyalty to the Company. To business partners for their cooperation. To the shareholders and stakeholders who continue to support CITA so that it can adapt to become a stronger company in the bauxite and alumina industry.

Jakarta, April 2024  
Atas nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors

**Harry Kesuma Tanoto**

Direktur Utama  
President Director

## TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

### Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility of 2023 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the Annual Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2023 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this Statement Letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2024

#### DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



**Lim Gunawan Hariyanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Pascal Steven Jean**  
Komisaris  
Commissioner



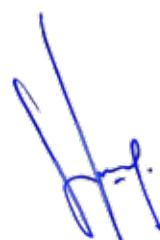
**A. Ibrahim Saleh**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Dajoto Setyawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### DIREKSI

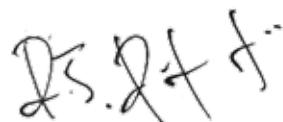
The Board of Directors



**Harry Kesuma Tanoto**  
Direktur Utama  
President Director



**Ferry Kadi**  
Direktur  
Director



**Robby Irfan Rafianto**  
Direktur  
Director



**Yusak Lumba Pardede**  
Direktur  
Director



03



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

## INFORMASI PERUSAHAAN

### Company Information

Nama Perusahaan Company Name	<b>PT Cita Mineral Investindo Tbk</b>
Kode Saham Stock Code	<b>CITA</b>
Alamat Perusahaan Corporate Address	Panin Bank Building 2 <sup>nd</sup> Floor Jl.Jend.Sudirman - Senayan Central Jakarta 10270 Tel. +6221 7251344 Fax. +6221 72789885
Situs Web Website	<a href="http://www.citamineral.com">www.citamineral.com</a>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Yusak Lumba Pardede
Email Email	corsec@citamineral.com
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.348.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp396.036.125.000
Jumlah Karyawan Number of Employees	596

## RIWAYAT SINGKAT

### Brief History

Perusahaan berdiri pada tahun 1992 dengan nama Cipta Panelutama, berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 di hadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H. di Jakarta, dan bergerak di bidang *furniture*. Pada tahun 2002, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan diversifikasi bisnisnya ke bidang usaha baru yaitu pertambangan bauksit. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Seiring dengan pengembangan usaha, pada tahun 2007 CITA mengubah nama perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company was founded in 1992 under the name Cipta Panelutama, based on Deed No. 333 dated June 27, 1992, in front of Notary Arikanti Natakusumah, S.H. in Jakarta, and is engaged in furniture business. In 2002, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code 'CITA'.

In 2005, the Company diversifies its business into a new line of business, namely bauxite mining. The move was done by investing in the shares in PT Harita Prima Abadi Mineral. Along with business development, in 2007 the Company changed its name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.



Pada tahun 2013, Perusahaan memulai pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian SGA di Kalimantan Barat bersama pemegang saham lainnya dalam WHW. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari mineral bauksit. Pada tahun 2016, fasilitas pemurnian mulai beroperasi dan menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan penghasil SGA pertama di Indonesia melalui entitas asosiasi WHW. Kami memiliki 30% saham WHW, sedangkan sisanya dimiliki oleh China Hongqiao Group Limited sebanyak 56%, Winning Investment (HK) Company sebanyak 9%, dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd sebanyak 5%.

Pada tahun 2023, RUPS Luar Biasa telah menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan untuk memfasilitasi POJK no. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/ atau Sukuk Secara Elektronik dan POJK no. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan anggaran dasar telah disahkan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat no.64 tanggal 27 Juli 2023, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, yang mana Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar no.AHU-AH.01-03-0099462, tanggal 1 Agustus 2023.

Hingga saat ini, Perusahaan dan entitas anak dikenal sebagai salah satu perusahaan tambang bauksit terbesar di Indonesia, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp8,40 triliun.

In 2013, the Company started the construction of a SGA refinery facility in West Kalimantan together with other shareholders through WHW through WHW. This development aims to increase the added value of bauxite ore. In 2016, the refinery facility started its operations and made the Company the first SGA producing company in Indonesia. We own 30% of WHW's shares, while the remaining 56% is owned by China Hongqiao Group Limited, 9% by Winning Investment (HK) Company, and 5% by Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd.

In 2023, the Extraordinary GMS has approved the change in the Company's articles of association to facilitate the POJK no. 41/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Public Offering Electronic Activities on Equity-based Securities, Debt-based Securities and/or Sukuk and POJK no. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodical Financial Statements of the Issuer or Public Companies. The change of articles of association has been ratified with Deed on Meeting Resolution no.64 dated July 27, 2023, drawn up by Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., a notary in Jakarta, whereas the change of the Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter on Notification of Change on Articles of Association no.AHU-AH.01-03-0099462, dated August 1, 2023.

Until now, the Company and its subsidiaries are known as one of the largest bauxite mining companies in Indonesia with market capitalization of IDR 8.40 trillion.

## PERISTIWA PENTING 2023

### 2023 Event Highlights

**31**  
**Maret / March**

Mengadakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui Perusahaan memberi jaminan perusahaan untuk pembayaran kewajiban KAI dan KPI kepada para pihak keuangan.

Held Extraordinary GMS that approved the Company to provide corporate guarantee for payment of liabilities of KAI and KPI to the financial parties.

Mengubah alamat Perusahaan.

Changed the Company address.

**13**  
**April / April**

Menambah saham di KPI sebanyak 16.260 saham senilai USD16,26 juta atau setara Rp235,77 miliar. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk perancangan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan unit pembangkit listrik milik KPI yang akan berlokasi di Kalimantan Industrial Park Indonesia, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, Indonesia.

Increase its shares in KPI amounting to 16,260 shares worth USD16.26 million or equivalent to IDR 235.77 billion. The proceeds will be used by KPI for the design, construction, operation and maintenance of KPI's power generating unit which will be located in Kalimantan Industrial Park Indonesia, Bulungan Regency, North Kalimantan, Indonesia.

**12**  
**Mei / May**

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas oleh KAI dan KPI yang mana Perusahaan memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 12,5% dan 16%, dengan sindikasi dari beberapa institusi keuangan. Total fasilitas adalah USD1,59 miliar dan Rp2,5 triliun.

Signing of the Facility Agreement by KAI and KPI, where the Company owns 12.5% and 16% of the shares respectively, with the syndication of several financial institutions. Total facility is USD1.59 billion and IDR 2.5 trillion.

**28**  
**Juni / June**

Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Held Annual and Extraordinary GMS.

**31**  
**Juli / July**

Dividen sebesar Rp39,60 miliar atau Rp10 per saham dibayarkan.

Dividend amounting to IDR 39.60 billion or IDR 10 per share was distributed.

**25**  
**Okttober / October**

Penandatanganan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga sehubungan dengan Perjanjian Kredit oleh Perusahaan dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar US\$100 juta.

Signing of Deed of Amendment and Third Restatement in connection with the Credit Agreement by the Company with a total facility amount of US\$100 million.

**04**  
**Desember / December**

Raih 3 penghargaan di Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023.

Received 3 awards at Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023.

**08**  
**Desember / December**

Raih 2 penghargaan di ajang (Tambang Mensejahterakan Masyarakat) Tamasya Awards yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM.

Received 2 awards at (Mines Improve Public Welfare) Tamasya Awards held by Ministry of Energy and Mineral Resources.

# PENGHARGAAN 2023

## 2023 Awards



**CITA menerima Piagam Penghargaan Harita Group Peduli atas partisipasi dan peran aktif dalam membantu penanganan bencana gempa bumi Kab. Cianjur tahun 2022**

Dari: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)  
Tanggal: 6 Januari 2023

CITA received an Award Harita Group Peduli for its participation and active role in assisting the earthquake disaster handling in Cianjur Regency in 2022

From: Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Date: January 6, 2023



**CITA menerima piagam penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs Desa melalui program CSR Pertanian "KERAMAT"**

Acara: CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards  
Dari: Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia  
Tanggal: 31 Januari 2023

CITA received a certificate of appreciation for its commitment to accelerating village development and achieving Village SDGs through the Agricultural CSR program "KERAMAT"  
Event: CSR & Sustainable Village Development Awards  
From: Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia  
Date: January 31, 2023



**CITA mendapat penghargaan disertai ucapan terima kasih sebagai Wajib Pajak Air Permukaan atas Pembayaran Pajak Air Permukaan tertinggi pada sektor pertambangan di Kalimantan Barat tahun 2022.**

Dari: Gubernur Kalimantan Barat  
Tanggal: 26 Januari 2023

CITA received an award accompanied by thanks as a Surface Water Taxpayer for paying the highest Surface Water Tax in the mining sector in West

Kalimantan in 2022.

From: Governor of West Kalimantan  
Date: January 26, 2023



**CITA menerima piagam penghargaan atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian SDGs Desa melalui program CSR "Si Asih Berbakat" Fasilitas Air Bersih Berbasis Masyarakat Adat**

Acara: CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards  
Dari: Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia  
Tanggal: 31 Januari 2023

CITA received a certificate of appreciation for its commitment to accelerating village development and achieving SDGs DEA through the CSR program "Si Asih Berbakat (the Talented Asih)" Indigenous Community Based Clean Water Facilities  
Event: CSR & Sustainable Village Development Awards  
From: Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia  
Date: January 31, 2023

**CITA mendapatkan Juara 1 Panitra Award**  
**Kategori: Perusahaan Skala Menengah Tingkat Provinsi**  
**Kalimantan Barat tahun 2022**  
**Dari: BPJS Ketenagakerjaan dan Pemerintah Provinsi**  
**Kalimantan Barat**  
**Tanggal: 16 Mei 2023**

CITA won 1st Place in the Panitra Award  
Category: Medium Scale Companies at West Kalimantan  
Province Level in 2022  
From: BPJS Employment and West Kalimantan Provincial Government  
Date: May 16, 2023



**CITA menerima penghargaan sebagai Eksportir dengan Kontribusi Bea Keluar Terbesar**  
**Dari: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai**  
**Tanggal: 15 Juni 2023**

CITA received the award as the Exporter with the Largest Export Duty Contribution  
From: Customs and Excise Supervision and Services Office  
Date: June 15, 2023



**Piagam Penghargaan kepada CITA dalam Acara: Anugerah CSR IDX Channel 2023**  
**Dari: IDX Channel**  
**Penerima: Program CSR: "Si Asih Berbakat" Fasilitas Air Bersih Berbasis Masyarakat Adat**

Charter of Appreciation was given to CITA in Event: 2023 IDX Channel CSR Award  
From: IDX Channel  
Recipient: CSR Program: "Si Asih Berbakat (The Talented Asih)" Indigenous-Community-Based Clean Water Facilities



**CITA memperoleh Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program**  
**Dari: Bisnis Indonesia**  
**Kategori: Elemen Ekonomi**  
**Tanggal: 15 Agustus 2023**

CITA received Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program  
From: Bisnis Indonesia  
Category: Economic Elements  
Date: August 15, 2023





**CITA dianugerahi predikat Management BBB dalam  
Acara: Disclosure Transparency Awards 2023  
Dari: Investor Trust dan Bumi Global Karbon (BGK) Foundation  
Tanggal: 29 November 2023**

CITA was awarded the BBB Management title in  
Event: Disclosure Transparency Awards 2023  
From: Investor Trust and Bumi Global Karbon (BGK) Foundation  
Date: November 29, 2023



**Agus Rusli dari CITA menerima penghargaan sebagai  
Perseorangan Terbaik 2 dalam  
Kategori: VP/GM/SM on SDGs bidang Penggiat  
SDGs on Social Pillar  
Acara: Indonesia Sustainable Development  
Goals Award (ISDA) 2023  
Dari: Bappenas dan Corporate Forum for CSR  
Development (CFCD)  
Tanggal: 4 Desember 2023**

Agus Rusli from CITA received an award  
as the 2<sup>nd</sup> Best Individual in  
Category: VP/GM/SM on SDGs in the field of  
SDGs Activist on Social Pillar  
Event: Indonesia Sustainable Development  
Goals Award (ISDA) 2023  
From: Bappenas and Corporate Forum for  
CSR Development (CFCD)  
Date: December 4, 2023



**CITA menerima penghargaan Silver dalam  
Kategori: Tujuan SDGs 4.a Peningkatan  
Pendidikan di Semua Tingkatan  
Program: Revitalisasi Sekolah Upaya Peningkatan Kualitas  
Pendidikan dan Mencerdaskan Kehidupan Bangsa  
Acara: Indonesia Sustainable Development  
Goals Award (ISDA) 2023  
Dari: Bappenas dan Corporate Forum for CSR  
Development (CFCD)  
Tanggal: 4 Desember 2023**

CITA received a Silver award in  
Category: SDGs Goal 4.a Improving Education at All Levels  
Program: School Revitalization Efforts to Improve the Quality  
of Education and Make the Nation Smarter  
Event: Indonesia Sustainable Development  
Goals Award (ISDA) 2023  
From: Bappenas and Corporate Forum for  
CSR Development (CFCD)  
Date: December 4, 2023

**CITA menerima penghargaan Silver dalam**  
**Kategori: Tujuan SDGs 15.5 Perlindungan Spesies Langka Bersama Masyarakat**  
**Program: Budidaya Arwana Super Red, Upaya Pelestarian ikan Endemik Terancam**  
**Punah dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal**  
**Acara: Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023**  
**Dari: Bappenas dan Corporate Forum for CSR Development (CFCD)**  
**Tanggal: 4 Desember 2023**

CITA received a Silver award in  
Category: SDGs Goal 15.5 Protection of Endangered Species with Communities  
Program: Super Red Arowana Cultivation, Efforts to Preserve Endemic Endangered Fish  
and Improve the Economy of Local Communities  
Event: Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023  
From: Bappenas and Corporate Forum for CSR Development (CFCD)  
Date: December 4, 2023



**Atas prestasinya dalam kinerja pengembangan pemberdayaan masyarakat mineral, CITA menerima penghargaan**

**Dari: Kementerian ESDM**

**Acara: Tamasya Award 2023**

**Kategori: Implementasi bidang infrastruktur dalam bentuk pembangunan prasarana pendukung untuk pengembangan ekonomi masyarakat periode penilaian tahun 2022.**

**Tanggal: 8 Desember 2023**

For its achievements in developing mineral community empowerment, CITA received an award  
From: Ministry of Energy and Mineral Resources  
Event: 2023 Tamasya Award

Category: Implementation of infrastructure in the form of development of supporting infrastructure for community economic development for the 2022 assessment period.  
Date: December 8, 2023



**Atas prestasinya dalam kinerja pengembangan pemberdayaan masyarakat mineral, CITA menerima penghargaan**

**Dari: Kementerian ESDM**

**Acara: Tamasya Award 2023**

**Kategori: Perencanaan (bidang strategi komunikasi perencanaan program PPM melalui ragam platform sosial media).**

**Tanggal: 8 Desember 2023**

For its achievements in developing mineral community empowerment, CITA received an award  
From: Ministry of Energy and Mineral Resources  
Event: 2023 Tamasya Award

Category: Planning (in the field of communication strategy for PPM program planning through various social media platforms).  
Date: December 8, 2023



## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Value

### Visi / Vision

Menjadi produsen utama  
bauksit dan alumina  
terkemuka di Indonesia.

To be the leading bauxite and alumina  
producer in Indonesia.

### Misi / Mission

Mengelola sumber daya bauksit secara optimal

- Manage bauxite resources optimally

Menerapkan *Good Mining Practice*

- To implement Good Mining Practice

Berkomitmen untuk melakukan kebijakan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggungjawab

- Committed to implement the HSE (Health Safety and Environment) policy responsibly

Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat

- To align environmental stewardship with the interests of local community

Meningkatkan nilai bagi pemegang saham

- Increase the shareholders value

### Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Value

**H**

Humility / Kerendahhatian

**A**

Achievement Oriented / Berorientasi pada pencapaian

**R**

Respect for every individual / Penghargaan kepada semua orang

**I**

Integrity / Integritas

**T**

Teamwork / Kerjasama

**A**

Accountability / Akuntabilitas

## BISNIS KAMI

### Our Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dibidang pertambangan dan penggalian bijih logam. Perusahaan melaksanakan kegiatan pertambangan bauksit yang menghasilkan MGB dan memproduksi SGA melalui entitas asosiasi WHW.

In accordance with its Articles of Association, the Company conducts business activities in the mining and quarrying of metal ores. The Company carries out bauxite mining which produce MGB and SGA through its associate, WHW.

Kategori		Juta WMT Million WMT		Category
Cadangan	Terkira	45,80	Probable	Reserves
	Terbukti	82,70	Proved	
<b>Total Cadangan</b>		<b>128,50</b>		<b>Total Reserves</b>
Sumber Daya	Terukur	104,80	Measured	Resources
	Tertunjuk	115,10	Indicated	
	Tereka	100,00	Inferred	
<b>Total Sumber Daya</b>		<b>320,20</b>		<b>Total Resources</b>

Sumber / source:

Berdasarkan Laporan Mineral Resources and Ore Reserves Update PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 30 September 2022, yang dilakukan oleh Tenaga Ahli Independen. / Based on Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated September 30, 2022 calculated by Independent Competent Person.

Kami senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi bauksit dan SGA dalam rangka mencapai visi untuk menjadi produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, kami berkomitmen untuk menjalankan GCG dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan dapat menjadi mitra strategis pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. Kami juga meyakini kemampuan pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa depan dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemegang saham.

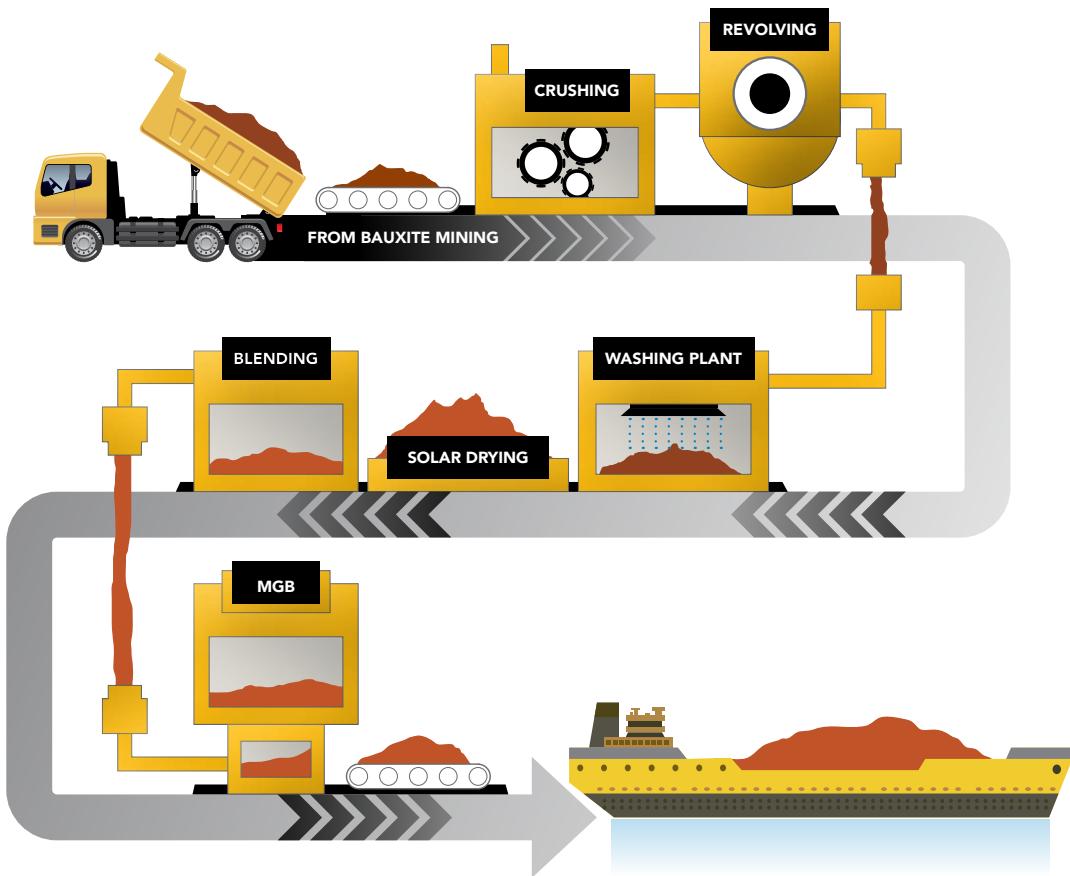
We continuously strive to increase the production capacity of bauxite and SGA to achieve the vision to become a leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. In conducting our business, we are committed to implementing GCG and complying with applicable regulations. Thus, the Company can be a strategic partner of the Indonesia government in an effort to increase the added value of mineral products. We also believe in the ability to grow the Company's performance in the future and the ability to make a positive contribution to all shareholders.

## PROSES BENEFISIASI BAUKSIT MENJADI METALLURGICAL GRADE BAUXITE (MGB)

### Beneficiation Process into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pertama, bauksit mentah diambil dan diolah dalam proses yang disebut benefisiasi. Proses ini menghasilkan MGB. Pada tahap ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45-48%. MGB disebut juga sebagai washed bauxite, yaitu bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian dan memiliki kadar aluminium yang lebih tinggi. Selanjutnya, MGB digunakan sebagai bahan baku proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW.

First, raw bauxite is extracted and processed in a process called beneficiation. The process produces MGB. At this stage, MGB usually has an aluminum content of around 45-48%. MGB is also known as washed bauxite, which is raw bauxite that has been through a washing process and has a higher aluminium content. Furthermore, MGB is used as raw material for the refining process to become SGA at the WHW plant.



#### Penjelasan Gambar

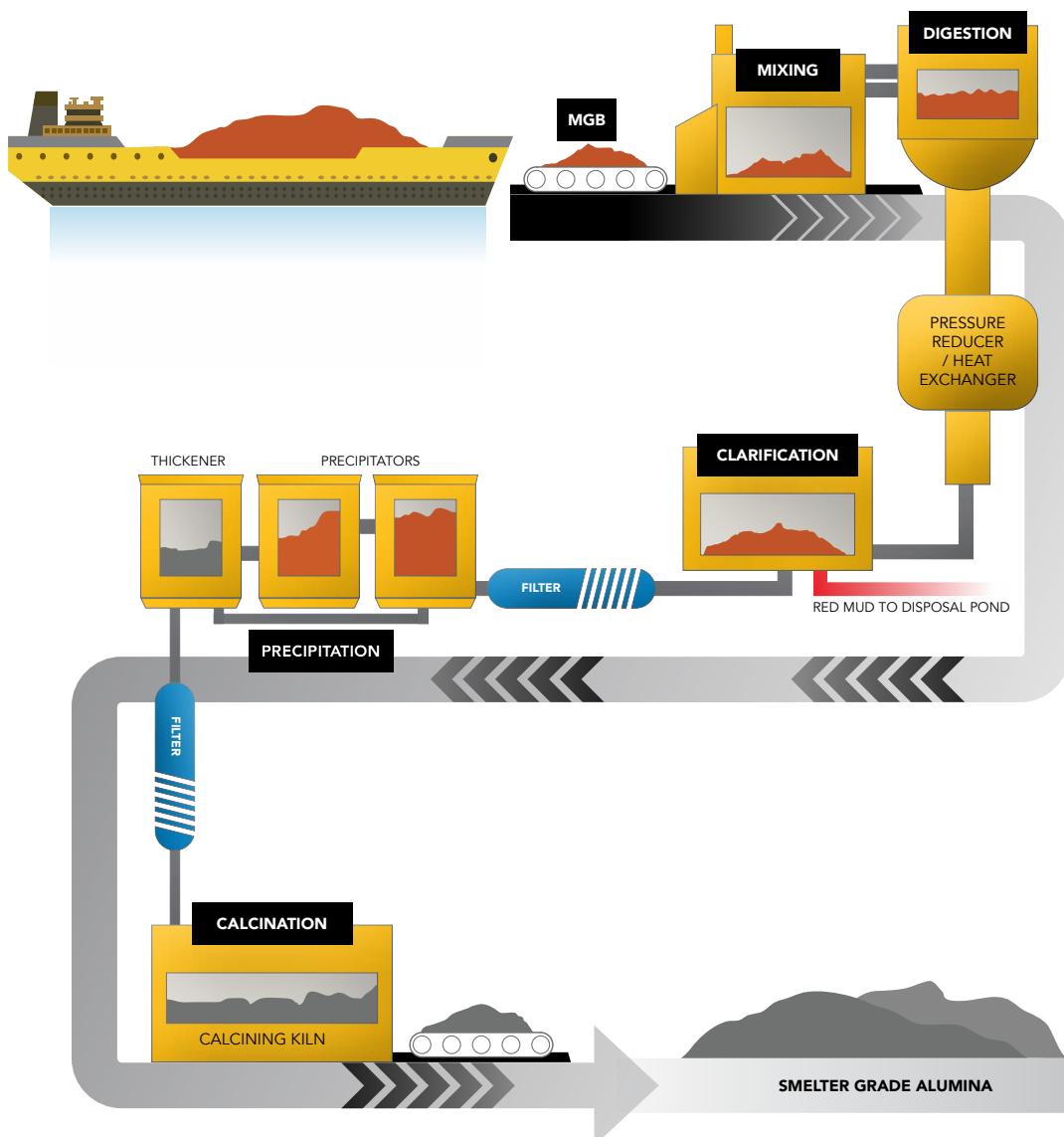
MGB merupakan bahan baku dalam proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW. MGB juga disebut sebagai *washed bauxite* atau bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian sehingga memiliki kadar  $\text{Al}_2\text{O}_3$  lebih atau sama dengan 42%.

#### Graphic Explanation

MGB is a raw material in the refining process to become SGA at the WHW plant. MGB is also referred to as washed bauxite or raw bauxite that has gone through a washing process so that it has an  $\text{Al}_2\text{O}_3$  content of more than or equal to 42%.

## PROSES BAYER UNTUK PEMURNIAN MGB MENJADI SMEETER GRADE ALUMINA (SGA)

Bayer Process to Refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)



### Penjelasan Gambar

MGB yang sudah melewati proses pemurnian (refinery) selanjutnya akan diolah melalui proses Bayer. Setelah proses ini, dihasilkan SGA dengan kadar aluminium yang lebih tinggi, yaitu  $\geq 98,5\%$ . SGA selanjutnya digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan aluminium.

### Graphic Explanation

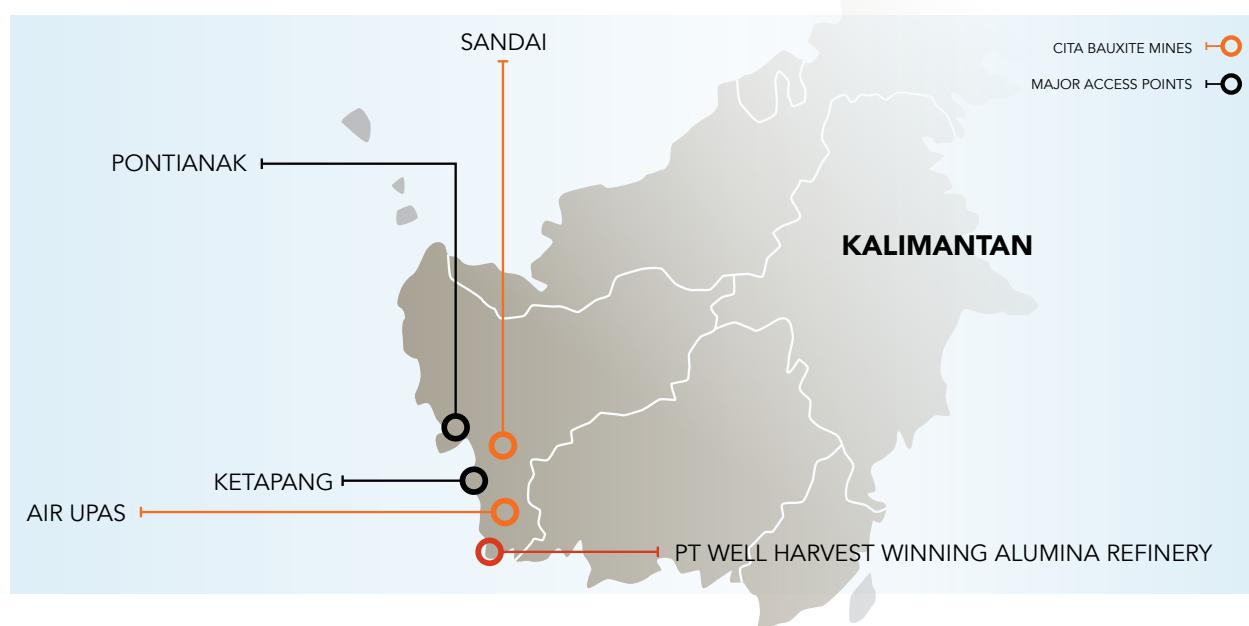
MGB that has passed the refining process will then be processed through the Bayer process. After this process, SGA is produced with a higher aluminum content, which is about  $\geq 98.5\%$ . SGA is then used as the main raw material in the manufacture of aluminum.

## WILAYAH OPERASIONAL

### Operational Area

Kami beroperasi di Kalimantan Barat dan berkantor pusat di Jakarta.

We are operating in West Kalimantan and have our head offices in Jakarta.



## PRODUK KAMI

### Our Products

Perusahaan bersama anak perusahaan dan entitas asosiasi memproduksi MGB dan SGA.

Berikut adalah perkembangan produksi dan penjualan produk Perusahaan.

The Company along with its subsidiaries and associates produce MGB and SGA.

The following is the production and product sales development of the Company.

Deskripsi Description	2021	2022	2023
Volume Produksi MGB (ton metrik basah) MGB Production Volume (wet metric tonnes)	8,585,729.71	11.453.500,48	6.349.435,61
Volume Penjualan MGB (ton metrik kering) MGB Sales Volume (dry metric tonnes)	8,409,277.85	9,444,687.00	5.294.263,54
Penjualan Domestik (ton metrik kering) Domestic Sales (dry metric tonnes)	1,116,189.29	3,364,595.00	4.673.547,90
Ekspor (ton metrik kering) Export (dry metric tonnes)	7,293,088.56	6,080,092.00	620.715,65
Rata-rata Harga Penjualan (USD/ton metrik kering) Average Sales Price (USD/ dry metric tonnes)	37.99	40,55	40,86

## STRATEGI PERUSAHAAN

### Our Strategy

Merespon kepada kebijakan larangan ekspor bauksit di Juni 2023, CITA mengarahkan fokus untuk memenuhi kebutuhan lokal seraya melakukan investasi yang mendukung program hilirisasi pemerintah.

Tahun 2023 diisi oleh CITA dengan memasok sebagian besar hasil produksinya ke entitas asosiasi WHW guna mendukung terpenuhinya kebutuhan bahan baku WHW. Dengan dukungan tersebut, CITA turut memeroleh kontribusi dari sebagian laba entitas asosiasi dan dividen sebesar kepemilikan sahamnya.

Dari sisi hilirisasi, CITA melalui entitas asosiasi WHW memproduksi SGA yang merupakan produk turunan dari mineral bauksit. Selain itu, pada tahun 2023, CITA juga memberikan dukungan berupa tambahan penyertaan modal pada KPI dan pemberian jaminan perusahaan untuk KAI dan KPI untuk menyelesaikan pembangunan smelter aluminium. Hal-hal tersebut sejalan dengan visi pemerintah terkait dengan peningkatan nilai tambah produk mineral dalam negeri.

Di sisi operasional dan keuangan, CITA mempertahankan serta terus meningkatkan kualitas manajemen biaya, manajemen risiko, operasional tambang, serta berupaya meningkatkan kapasitas produksinya untuk dapat menambah pasokan bahan baku ke WHW. Pada tahun ini Perusahaan telah menjual beberapa aset berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta barang persediaan spare part yang ada di site Sandai sebagai upaya efisiensi dan optimalisasi kinerja terkait dengan pelarangan ekspor bauksit.

CITA terus berupaya melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko di masa depan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kapasitas produksi untuk mendukung pasokan MGB kepada WHW. Beberapa risiko di tahun yang akan datang mungkin akan sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu harga komoditas mineral dunia, risiko perubahan mata uang asing, dan perubahan regulasi di masa depan yang mungkin dapat memengaruhi operasional CITA.

Kami juga terus mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang mengurangi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.

Responding to bauxite export ban policy in June 2023, CITA is directing its focus to meeting local needs while making investments that support the government's downstream programs.

In 2023, CITA filled the year by supplying most of its production to the WHW associated entity to support the fulfillment of WHW's raw material needs. With this support, CITA also received contributions from the profit absorption of the associated entity and dividends according to its share ownership.

On the downstream side, through the WHW associated entity, CITA produced SGA, which is a derivative product from bauxite minerals. Additionally, in 2023, CITA provided support in the form of additional capital injection into KPI and providing of corporate guarantees for KAI guarantees for KAI and KPI to complete the construction of aluminium smelters. These efforts align with the government's vision regarding the increase in value-added mineral products domestically.

On the operational and financial side, CITA maintains and continues to improve the quality of cost management, risk management, mining operations, as well as striving to improve production capacity to add supply raw material to WHW. This year the Company has sold several assets in the form of heavy equipment, vehicles, machines and equipment as well as spare part inventory at the Sindai site to increase efficiency and optimize performance related to the ban on bauxite exports.

CITA keeps striving to mitigate the future risks to improve production performance and capacity to support MGB supply to WHW. Several risks in the future year may be the same with the previous years, namely the global mineral commodity price, foreign exchange fluctuation risks, and regulation change in the future that may have impact on CITA's operations.

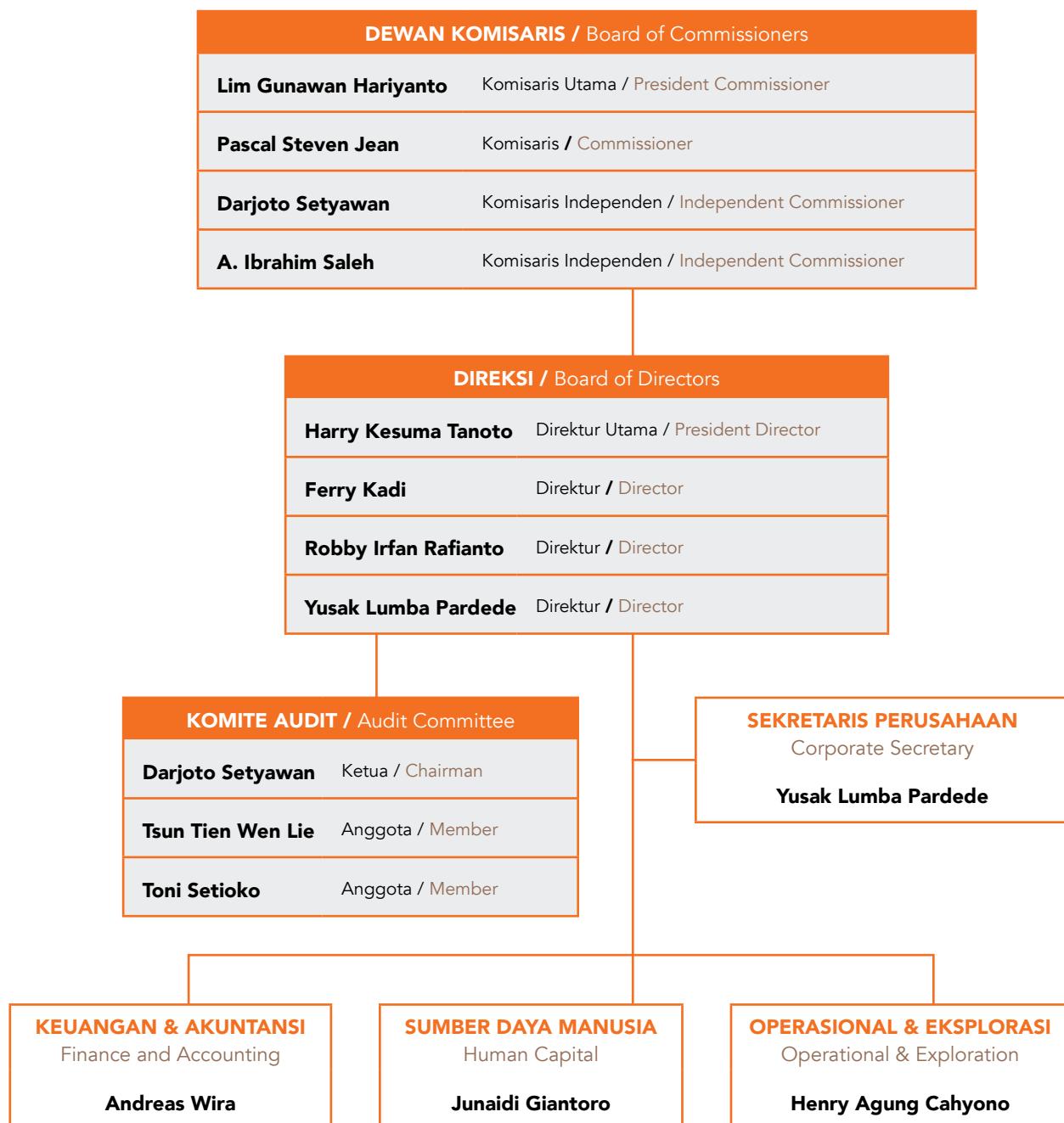
We also continue to evaluate and improve the internal control system that reduces the risks faced by the Company.

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organization Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

The following is the Company organization structure as of December 31, 2023.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun ini tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. RUPSLB tanggal 28 Juni 2023 telah memutuskan untuk tidak mengubah susunan anggota Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris sampai laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Berikut adalah profil Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2023.

This year there was no change in the composition of the Board of Commissioners. EGMS on June 28, 2023 decided no to change the composition of the members of the Board of Commissioners, thus the following is the composition of the Board of Commissioners as of the published date of this report:

<b>Lim Gunawan Hariyanto</b>
<b>Pascal Steven Jean</b>
<b>Darjoto Setyawan</b>
<b>A. Ibrahim Saleh</b>

The following is the profile of the Board of Commissioners in office on December 31, 2023.



**LIM GUNAWAN HARIYANTO**  
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dan saat ini berusia 64 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2 Juli 2015 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 2 Juli 2015 dan diangkat kembali berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 40 tanggal 21 Oktober 2022 dan RUPSLB tanggal 28 Juni 2023. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1981.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman and Chief Executive Officer dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Jabatan lain beliau adalah Direktur Utama dan Chief Executive Officer dari PT Harita Jayaraya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dalam hal kepengurusan dengan pemegang saham pengendali, sebagaimana ditunjukkan pada struktur kepemilikan di laporan ini. Selain dari itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Indonesia citizen, currently 64 years old. He has been serving as President Commissioner since July 2, 2015, based on the deed of Meeting Resolution No. 10 dated July 2, 2015, and was reappointed based on the deed of Meeting Resolution No. 40 dated October 21, 2022, and the EGMS dated June 28, 2023. He earned a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California in 1981.

He is also been serving as Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited. In addition, he is also the President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya.

He has a management affiliation to the controlling shareholders, as shown in the ownership structure in this report. Other than that, he has no affiliation to the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

**PASCAL STEVEN JEAN**

Komisaris / Commissioner

Warga negara Swiss, saat ini berusia 39 tahun dan berdomisili di Singapura. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris CITA berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.40 tanggal 21 Oktober 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dan gelar Master bidang Akunting dan Finance dari Universitas St. Gallen.

Beliau telah memiliki lebih dari 11 tahun pengalaman di industri Aluminium dan Finansial. Beliau bergabung dengan Glencore di Switzerland sejak tahun 2013, yang sebelumnya beliau memegang posisi pada A.T. Kearney and Goldman Sach sebelum bergabung dengan Glencore.

Swiss citizen, currently 39 years old and domiciled in Singapore. He has served as Commissioner of CITA based on the deed of Meeting Resolution no. 40 dated October 21, 2022. He obtained a Bachelor in Business Administration and Master in Accounting and Finance from University of St. Gallen.

He has more than 11 years of experience in the Aluminum and Financial industry. He joined Glencore in Switzerland in 2013, having held positions with A.T. Kearney and Goldman Sach, prior to joining Glencore.

**DARJOTO SETYAWAN**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 75 tanggal 16 November 2018 dan perpanjangan masa jabatannya berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no.39 tanggal 19 Mei 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

An Indonesian citizen, 67 years old. He has been serving as an Independent Commissioner based on the deed of Meeting Resolutions no. 75 dated November 16, 2018, and his term of office is extended based on deed on Meeting Resolution no. 39 dated May 19, 2021.

He earned a Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1981, and earned a Master of Management from Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, saat ini Beliau juga menjabat Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada (Harita Nickel), Komisaris Utama dari PT Kredit Pintar Indonesia, dan Komisaris Independen dari PT China Life Insurance Indonesia.

Sebelumnya, Beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996-2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015- 2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015- 2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2016), Direktur Utama PT Siloam International Hospitals Tbk (2021-2023), Direktur Utama PT Atome Finance Indonesia (2021-2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Apart from being an Independent Commissioner of the Company, currently he also serves as Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada (Harita Nickel), President Commissioner of PT Kredit Pintar Indonesia, and Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia.

Previously he joined the Rajawali Group in 1996-2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016), President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk (2021 - 2023), President Director of PT Atome Finance Indonesia (2021 - 2024).

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

### A. IBRAHIM SALEH

Komisaris Independen / Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, saat ini berusia 66 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No.75 tanggal 19 Juli 2019 dan diperpanjang masa jabatannya berdasarkan keputusan akta Pernyataan Keputusan Rapat no.39 tanggal 19 Mei 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana pada tahun 1997 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara dan gelar Magister pada tahun 2007.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan juga PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 66 years old and has been serving as Independent Commissioner based on deed of Meeting Resolution no. 75 dated July 19, 2019 and his term of office is extended based on deed of Meeting Resolution no. 39 dated May 19, 2021.

He earned his Bachelor's degree in 1997 from the Kusuma State College of Economics and a Master's degree in 2007.

Currently he also serves as Commissioner of PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and also PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors

Pada tahun ini tidak ada perubahan susunan Direksi. RUPSLB tanggal 28 Juni 2023 telah memutuskan untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi, sehingga sampai laporan ini diterbitkan susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur / Director

<b>Harry Kesuma Tanoto</b>
<b>Ferry Kadi</b>
<b>Robby Irfan Rafianto</b>
<b>Yusak Lumba Pardede</b>

Berikut adalah profil Direksi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2023.

This year there was no change in the composition of the Board of Directors. EGMS on June 28, 2023 decided not to change the composition of the members of the Board of Directors, thus as of the published date of this report, the composition of the Board of Directors is as follows:

The following is the profile of the Board of the Directors in office on December 31, 2023.



**HARRY KESUMA TANOTO**  
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun dan telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 27 Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995. Beliau menjabat atas dasar akta Pernyataan Keputusan Rapat, No.75 tanggal 19 Juli 2019 dan diangkat kembali berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 40 tanggal 21 Oktober 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer Harita Group. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari sebelas tahun.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 51 years old and has been serving as President Director of the Company since June 27, 2019. He earned his Bachelor of Economics from Tarumanagara University, Indonesia in 1995. His term of office is based on deed on Meeting Resolutions no. 75 dated July 19, 2019 and is reappointed based on deed of Meeting Resolution no. 40 dated October 21, 2022.

He currently serves as Chief Financial Officer of Harita Group. Prior to joining the Company, he had a long experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than eleven years.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

**ROBBY IRFAN RAIANTO****Direktur / Director**

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 54 tahun dan menjabat sebagai Direktur Teknis sejak 2 Juli 2015. Beliau menjabat atas dasar akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 10 tanggal 2 Juli 2015 dan diangkat kembali berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 40 tanggal 21 Oktober 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Exploration di Harita Nickel Group. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Indonesia di tahun 1995. Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai Perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama sebelas tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager Eksplorasi. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai Competent Person Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 54 years old and has been serving as Technical Director since July 2, 2015. His term of office is based on deed of Meeting Resolutions no. 10 dated July 2, 2015 and is reappointed based on deed of Meeting Resolution no. 40 dated October 21, 2022.

Currently, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Indonesian Veterans Development University, Indonesia in 1995. His career in mining began as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for eleven years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as Competent Person Indonesia for exploration and estimation reporting of nickel mineral resources.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

**FERRY KADI****Direktur / Director**

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sejak 2019 atas dasar akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 75 tanggal 19 Juli 2019 dan diangkat kembali berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 40 tanggal 21 Oktober 2022.

An Indonesian citizen, currently 51 years old and domiciles in Jakarta. He has been serving since 2019 based on deed on Meeting Resolutions no. 75 dated July 19, 2019 and is reappointed based on deed of Meeting Resolution no. 40 dated October 21, 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Master Business of Administration di bidang Management & Marketing dari California State University, Bakersfield, USA.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager pada tahun 2003 sampai 2008 dan sebagai General Manager tahun 2008 sampai 2013 di PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

He also serves as a President Commissioner, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery. He earned a Bachelor of Arts and a Master Business of Administration on Management & Marketing from California State University, Bakersfield, USA.

Previously, he served as Marketing Manager since 2003 to 2008 and as General Manager since 2008 to 2013 of PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.



**YUSAK LUMBA PARDEDE**  
**Direktur dan Sekretaris Perusahaan /**  
Director and Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak 2015 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 10 tanggal 2 Juli 2015 dan diangkat kembali berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 40 tanggal 21 Oktober 2022.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu Beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, currently 57 years old and domiciles in Jakarta. He holds a bachelor degree from Indonesian College of Economics. He has been serving as Director since 2015 based on deed of Meeting Resolution no. 10 dated July 2, 2015 and is reappointed based on deed of Meeting Resolution no. 40 dated October 21, 2022.

Previously, he served as an Independent Director since 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Firm as a Senior Auditor.

He has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders. He also has no Company shares, either directly or indirectly.

## KARYAWAN

### Employees

#### CITA – Total Tenaga Kerja berdasarkan tingkat jabatan, usia dan status (secara langsung)

CITA – Total Employees by level of position, age and status (directly)

	2023		2022		2021*	
	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female	Laki-laki Male	Wanita Female
<b>Jumlah karyawan berdasarkan tingkat posisi / Number of employees based on position level</b>						
Direktur / Director	4	0	4	0	4	0
Manajer umum / General Manager	13	0	13	0	11	0
Manajer / Manager	28	5	32	5	34	4
Pengawas / Superintendent	60	6	64	7	70	3
Penyelia / Supervisor	125	14	178	46	188	41
Staf / Staff	147	48	294	44	267	32
Non-Staf / Non-Staff	121	25	474	54	471	55
<b>Seluruh / Total</b>	<b>498</b>	<b>98</b>	<b>1,059</b>	<b>156</b>	<b>1,045</b>	<b>135</b>
<b>Jumlah karyawan berdasarkan usia / Number of employees by age</b>						
< 30 tahun / year-old	164	52	396	98	404	73
30 – 50 tahun / year-old	288	39	582	50	557	52
> 50 tahun / year-old	46	7	81	8	84	10
<b>Seluruh / Total</b>	<b>498</b>	<b>98</b>	<b>1,059</b>	<b>156</b>	<b>1,045</b>	<b>135</b>
<b>Jumlah karyawan berdasarkan status / Number of employees by status</b>						
Tetap / Permanent	359	77	459	58	416	54
Kontrak / Contract	139	21	600	98	629	81
<b>Seluruh / Total</b>	<b>498</b>	<b>98</b>	<b>1,059</b>	<b>156</b>	<b>1,045</b>	<b>135</b>
<b>Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan / Number of employees by education</b>						
SLTA / High school	268	30	743	69	728	64
Diploma	26	6	54	11	54	7
S1 / Bachelor's Degree	197	59	250	74	251	62
S2 / Master's Degree	7	3	12	2	12	2
S3 / Doctorate	0	0	0	0	0	0
<b>Seluruh / Total</b>	<b>498</b>	<b>98</b>	<b>1,059</b>	<b>156</b>	<b>1,045</b>	<b>135</b>

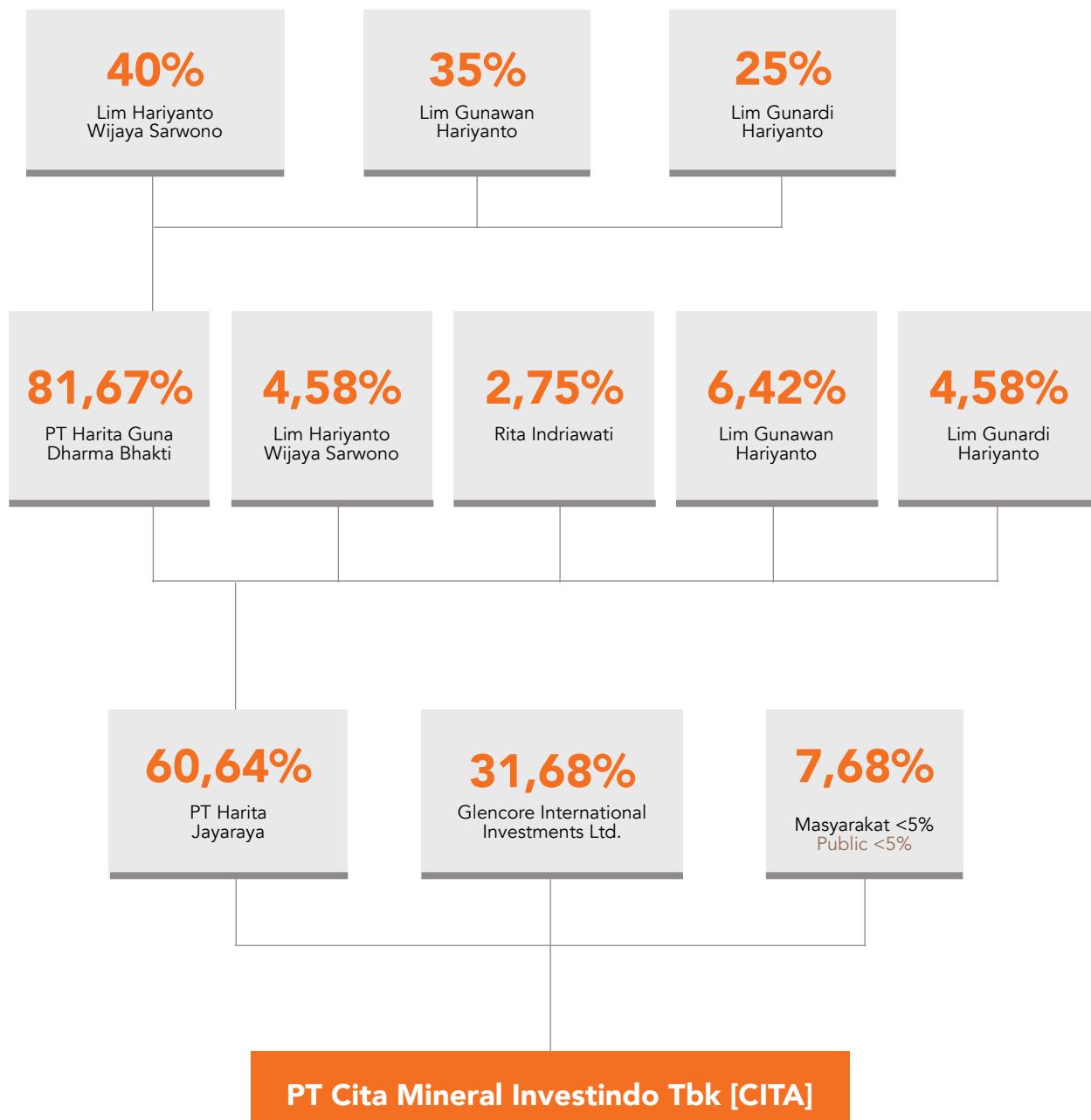
Catatan / Note:

\*Koreksi dilakukan terhadap data 2021 karena adanya perbaikan dalam pendataan.

\*Corrections were made to the 2021 data due to improvements in data collection.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Information



**Komposisi Modal Saham**  
Composition of Capital Stock

<b>Uraian / Description</b>	<b>Jumlah Modal (Rp miliar)</b> Total Capital (IDR billion)	<b>Jumlah Saham (lembar)</b> Number of Shares (shares)	<b>Nilai Nominal per Saham (Rp)</b> Nominal Value per Share (IDR)
Modal Dasar / Authorized Capital	1.348,00	13.480.000.000	100
Modal Ditetapkan dan Disetor / Issued and Paid-up Capital	3.696,04	3.960.361.250	100

**Pemegang Saham Pengendali Perusahaan per 31 Desember 2023**

The Controlling Shareholders of the Company on December 31, 2023

<b>Nama/ Name</b>	<b>Jumlah Saham</b> Number of Shares	<b>Persentase Kepemilikan</b> Ownership Percentage
PT Harita Jayaraya	2.401.458.258	60,64%

<b>Jenis Pemilik</b> Owner Category	<b>Jumlah Pemegang Saham</b> Number of Shareholders	<b>Jumlah Saham</b> Number of Shares	<b>Persentase Kepemilikan</b> Ownership Percentage
<b>Pemodal Nasional / Domestic Shareholders</b>			
1. Perorangan / Individuals	620	65,298,858	1.649%
2. Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	6	2,616,192,948	66.059%
3. Dana Pensiun / Mutual Funds	0	0	0%
4. Yayasan / Foundations	0	0	0%
5. Koperasi / Cooperations	1	100,000	0.003%
<b>Sub Total Pemodal Nasional</b> Sub Total Domestic Shareholders	<b>627</b>	<b>2,681,591,806</b>	<b>67.71%</b>
<b>Pemodal Asing / Foreign Shareholders</b>			
1. Perorangan / Individuals	4	9,100	0.000%
2. Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	8	1,278,760,344	32.298%
<b>Sub Total Pemodal Asing</b> Sub Total Foreign Shareholders	<b>12</b>	<b>1,278,769,444</b>	<b>32.298%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>639</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham CITA adalah:

Lim Gunawan Hariyanto - Presiden Komisaris - 8.624.980 lembar saham dan kepemilikan 0.22%

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in CITA are:

Lim Gunawan Hariyanto - President Commissioner - 8,624,980 shares and ownership of 0.22%

## STRUKTUR GRUP

Group Structure



**PT HPAM** PT Harita Prima Abadi Mineral

**PT KUTj** PT Karya Utama Tambangjaya

## DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN INVESTASI PADA ENTITAS LAINNYA

List of Subsidiaries, Associated Entities and Investments in Other Entities

	Tahun Beroperasi secara Komersial Start of Commercial	Jenis Usaha Nature of Business	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp miliar) Total Assets before Elimination (IDR billion)
<b>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</b>				
PT Harita Prima Abadi Mineral	Agustus / August 2005	Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,99%	224.16
PT Karya Utama Tambangjaya	September 2008	Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,99%	18.78
<b>Entitas Anak Tidak Langsung Melalui HPAM / Indirect Subsidiaries through HPAM</b>				
PT Sandai Karya Utama		Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,60%	34.18
PT Ketapang Karya Utama		Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,60%	104.02
PT Sandai Inti Jaya Tambang	Juli / July 2013	Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,60%	22.18
PT Ketapang Karya Tambang		Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,60%	0.03
PT Labai Pertiwi Tambang	Oktober / October 2012	Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,60%	30.65
PT Megah Putra Jaya Tambang		Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,60%	0.25
<b>Entitas Anak Tidak Langsung Melalui KUTj / Indirect Subsidiaries through KUTj</b>				
PT Duta Kemakmuran Jayaraya		Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,83%	0.05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa		Pertambangan Bauksit Bauxite Mining	99,96%	0.24
<b>Entitas Asosiasi / Associates</b>				
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Juni / June 2016	Pengolahan dan pemurnian alumina / Processing and refinery of alumina	30%	20,810.81
<b>Investasi Pada Entitas Lainnya / Investment in Other Entities</b>				
PT Kaltara Power Indonesia		Pembangkit tenaga listrik Power plant	16%	
PT Kalimantan Aluminium Industry		Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	12.5%	

<b>Nama / Name</b>	<b>Alamat / Address</b>
<b>PT Harita Prima Abadi Mineral</b>	
<b>PT Karya Utama Tambangjaya</b>	
<b>PT Sandai Karya Utama</b>	Panin Bank Lantai 5 5 <sup>th</sup> floor
<b>PT Ketapang Karya Utama</b>	Jl. Jenderal Sudirman,
<b>PT Sandai Inti Jaya Tambang</b>	RT.1/RW.3, Gelora,
<b>PT Ketapang Karya Tambang</b>	Kecamatan Tanah Abang,
<b>PT Labai Pertiwi Tambang</b>	Kota Jakarta Pusat,
<b>PT Megah Putra Jaya Tambang</b>	Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270
<b>PT Duta Kemakmuran Jayaraya</b>	
<b>PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa</b>	
<b>PT Well Harvest Winning Alumina Refinery</b>	Panin Bank Lantai 2 2 <sup>nd</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

### Memberships in Association

CITA belum terdaftar dalam asosiasi industri terkait.

CITA has not been listed in any relevant industry association.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### Chronology of Stock and Other Securities Listing

Saham Perusahaan hanya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah kronologis pencatatan saham Perusahaan.

The Company's shares are only listed and traded at Indonesian Stock Exchange. The following is the chronology of the Company share listing.

<b>Keterangan / Description</b>	<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	<b>Tanggal Pencatatan</b> Listing Date
Penawaran Umum / Initial Public Offering	60.000.000	20 Maret / March 2002
Pencatatan Penuh / Company Listing	240.000.000	20 Maret / March 2002
Pencatatan Saham Bonus / Bonus Share	48.000.000	21 Februari / February 2003
Saham hasil Konversi Waran Seri 1 Share from Conversion of Warrants Series 1	97.000	2002-2005
Penawaran Umum Terbatas I / 1 <sup>st</sup> Rights Issue	835.481.300	8 Juni / June 2007
Penawaran Umum Terbatas II / 2 <sup>nd</sup> Rights Issue	2.247.156.600	9 Maret / March 2010
Penawaran Umum Terbatas III / 3 <sup>rd</sup> Rights Issue	589.626.350	21 Februari / February 2020

Selain dari saham, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya yang masih efektif.

Other than shares, the Company does not have other outstanding securities listing.

## AKUNTAN PUBLIK

### Public Accountant

RUPS Tahunan telah mendeklegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan CITA tahun 2023. Sesuai dengan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, & Chandra.

The Annual GMS had delegated authorities and give the power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit CITA's financial statements for 2023. Inline with the recommendations from Audit Committee, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, & Chandra.

#### Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

##### Teramihardja, Pradhono, & Chandra

Member firm of Roedl International GmbH

AXA Tower 27<sup>th</sup> Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940 - Indonesia

Telepon / Phone: +6221 30056267, 30056270

Faksimili / Fax: +6221 30056269

Jasa diberikan / Services Rendered: Audit laporan Keuangan / Audited financial statements

Biaya jasa audit buku 31 Desember 2023 /Fee for audit of year end December 31, 2023: Rp632.500.000 untuk

Perusahaan dan Entitas Anak / for the Company and its Subsidiaries

Periode / Period: 1 tahun / year

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Public Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Opinion
2023	Teramihardja, Pradhono, & Chandra	Andri Rinaldi S.E., CPA	Wajar dalam semua hal yang material Fair opinion in all material respects
2022	Teramihardja, Pradhono, & Chandra	Andri Rinaldi S.E., CPA	Wajar dalam semua hal yang material Fair opinion in all material respects
2021	Teramihardja, Pradhono, & Chandra	Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA	Wajar dalam semua hal yang material Fair opinion in all material respects
2020	Teramihardja, Pradhono, & Chandra	Drs. Nursal Ak. CA., CPA.	Wajar dalam semua hal yang material Fair opinion in all material respects

## PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA

### Other Capital Market Supporting Professionals

#### Biro Administrasi Efek / Share Registrar

##### PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A RT 11/RW 04

Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150

Telepon / Phone: +6221 22638327

Faksimili / Fax: +6221 22639048

Jasa diberikan / Services Rendered: Pencatatan, administrasi saham, dan jasa penunjang / Share listing and administration and supporting services

Biaya jasa / Service fee: Rp32.000.000

Periode / Period: 1 tahun / year

An aerial photograph showing a dirt road winding through a dense green forest on a hillside. A yellow dump truck is visible on the road, moving away from the viewer. The surrounding land appears to be deforested or under construction, with some small green plants growing in the brown earth. The image is framed by a large orange triangle at the top and bottom, and a black triangle on the left side.

04



# **ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion  
& Analysis

## ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Analysis of Business Segments

Pada tahun ini dunia melihat penurunan harga komoditi metal yang signifikan, termasuk bauksit, alumina dan nikel. Di sisi lain tekanan inflasi yang makin besar khususnya dari komoditi pangan, yang sudah terjadi sejak akhir tahun 2022, dan direspon dengan peningkatan suku bunga di berbagai negara.

Di dalam negeri, Indonesia telah menerapkan larangan ekspor bauksit mulai tahun ini, meskipun CITA sebenarnya melakukan ekspor terakhir pada Februari 2023 dikarenakan tidak mendapatkan lagi kuota ekspor baru hingga Juni 2023. Dengan ketiadaan penjualan ekspor, CITA mengalihkan hasil produksinya untuk mendukung bahan baku entitas asosiasi WHW. Pengalihan tersebut meningkatkan penjualan lokal meningkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 4,67 juta DMT dari 5,29 juta DMT total penjualan Perusahaan di tahun 2023. Larangan ekspor juga berdampak kepada penurunan penjualan sebesar 44% dari sebelumnya 9,44 juta DMT di tahun 2022, karena pasar domestik belum dapat menyerap seluruh kapasitas ekspor.

Untuk membatasi dampaknya, Perusahaan telah menghentikan sementara operasional site Sandai sehingga total produksi turun 45% menjadi 6,35 juta WMT pada tahun ini dibandingkan 11,45 juta WMT di tahun 2022.

Harga rata-rata penjualan tahun ini tetap berada di atas US\$40/DMT.

This year the world saw a significant decline in the prices of metal commodities, including bauxite, alumina and nickel. On the other hand, inflationary pressure is increasing, especially from food commodities, which has been occurring since the end of 2022, and has been responded to by increasing interest rates in various countries.

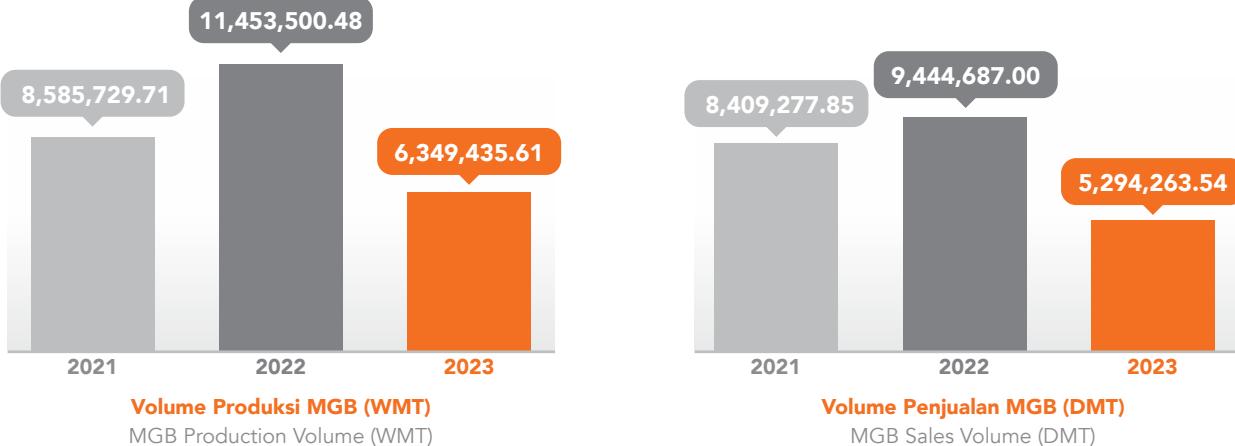
Domestically, Indonesia has implemented a bauxite export ban starting this year, although CITA actually made its last export in February 2023 because it did not get another new export quota until June 2023. In the absence of export sales, CITA diverted its production output to support raw materials for WHW associated entities. This diversion increased local sales higher than previous year to 4.67 million DMT from 5.29 million DMT of the Company's total sales in 2023. The export ban also has an impact on sales decreasing by 44% from the previous 9.44 million DMT in 2022, because the domestic market has not been able to absorb the entire export capacity.

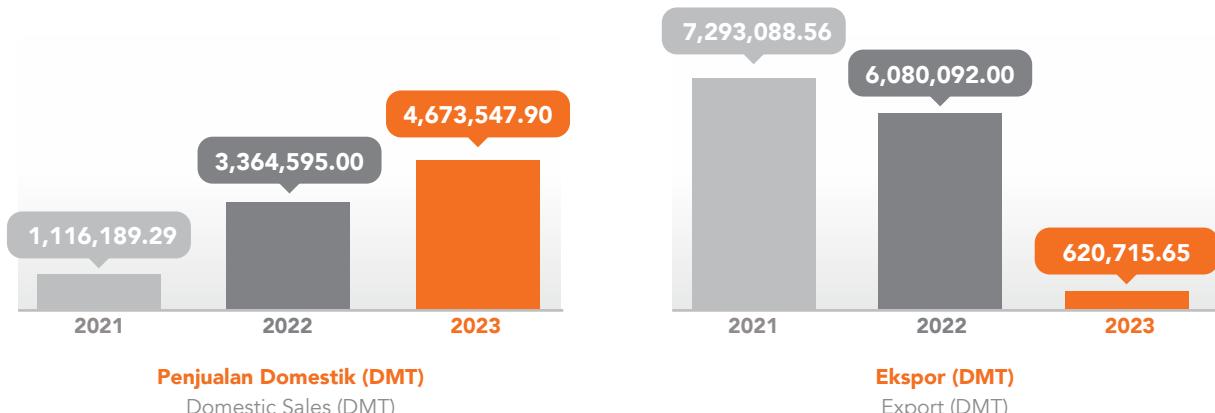
To limit the impact, the Company has temporarily suspended operations at the Sandai site so that total production falls 45% to 6.35 million WMT this year compared to 11.45 million WMT in 2022.

The average sales price this year remains above US\$40/DMT.

### Produksi dan Penjualan

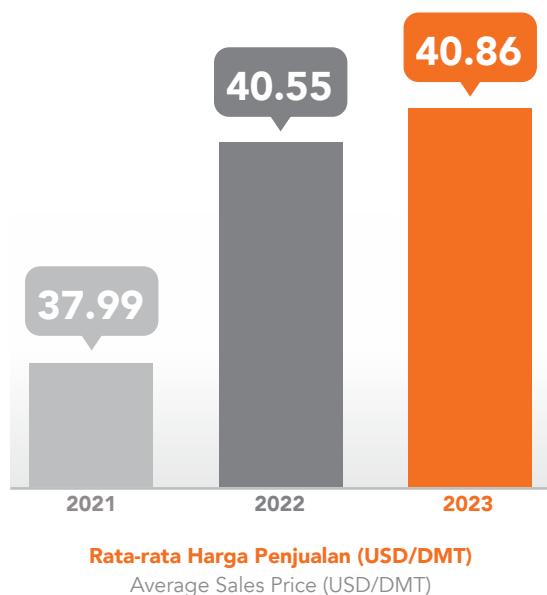
Production and Sales





### Harga Penjualan Rata-rata (USD/DMT)

Average Sales Price (USD/DMT)



### Entitas Asosiasi: WHW

Tahun 2022 WHW telah selesai membangun fasilitas pemurnian fase II dan telah beroperasi secara komersial dengan kapasitas 2 juta ton SGA per tahun.

Pada tahun 2023, WHW telah mencapai produksi optimal setahun penuh dengan kapasitas 2 juta ton SGA dan berkontribusi terhadap laba CITA sebesar Rp638,48 miliar yang dicatat sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi.

### Associate: WHW

In 2022 WHW completed building the phase II refining facility and had been operating commercially with a capacity of 2 million tons of SGA per year.

In 2023, WHW has reached an optimal full year production with a capacity of 2 million tons of SGA, and contribute to CITA's profit amounting to IDR 638.48 billion which has been recorded as the equity in net profit of associate.

## ANALISIS KEUANGAN

### Financial Analysis

Tinjauan manajemen pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, & Chandra Member firm of Rodl International GmbH yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beserta catatan atas laporan keuangan tersebut.

Management analysis in this segment should be read alongside the audited Financial Statements by KAP Teramihardja, Pradhono, & Chandra Member firm of Rodl International GmbH ending on December 31, 2023 and 2022 with notes of the financial statements.

## POSISI KEUANGAN

### Total Aset

Pada tahun ini Perusahaan mencatatkan peningkatan total aset sebesar 7,2% atau Rp418,35 miliar menjadi Rp6,22 triliun khususnya pada aset tidak lancar karena kenaikan investasi pada entitas asosiasi.

## FINANCIAL POSITION

### Total Assets

This year, the Company recorded an increase in total assets of 7.2% or IDR 418.35 billion to IDR 6.22 trillion, particularly in non-current assets due to an increase of investment in associate.

### POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

(Rp juta) / (IDR million)

<b>Uraian / Description</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Perubahan / Change</b>	<b>%</b>
Aset Lancar / Current Assets	1.383.093	1.545.322	(162.229)	-10,5%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	4.841.214	4.260.632	580.582	13,6%
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>6.224.307</b>	<b>5.805.954</b>	<b>418.353</b>	<b>7,2%</b>
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	624.308	853.987	(229.679)	-26,9%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	78.600	78.730	(130)	-0,2%
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>702.908</b>	<b>932.717</b>	<b>(229.809)</b>	<b>-24,6%</b>
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>5.521.399</b>	<b>4.873.237</b>	<b>648.162</b>	<b>13,3%</b>

### Aset Lancar

Penurunan aset lancar sebesar Rp162,23 miliar menjadi Rp1,38 triliun terutama adalah karena terjadi penurunan piutang usaha sebesar 45,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Current Assets

The decrease in current assets of IDR 162.23 billion to IDR 1.38 trillion primarily occurred due to a decrease 45.2% in trade receivables compared to previous year balance.

## ASET LANCAR / CURRENT ASSETS

(Rp juta) / (IDR million)

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	&
Kas dan Bank / Cash and Bank	475.494	370.723	104.771	28,3%
Piutang Usaha / Trade Receivables	195.480	357.027	(161.547)	-45,2%
Persediaan / Inventories	674.452	751.893	(77.441)	-10,3%
Aset Lancar Lain / Other Current Assets	37.667	65.679	(28.012)	-42,6%
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>1.383.093</b>	<b>1.545.322</b>	<b>(162.229)</b>	<b>-10,5%</b>

### Kas dan Bank

Kas dan bank naik Rp104,77 miliar menjadi Rp475,49 miliar pada 31 Desember 2023. Kenaikan ini terjadi disebabkan oleh arus kas positif dari aktivitas pendanaan yang setelah dikurangi dengan penggunaan arus kas untuk kegiatan investasi masih berkontribusi positif terhadap arus kas sekitar Rp91,36 miliar pada tahun 2023.

### Piutang Usaha

Piutang usaha turun Rp161,55 miliar atau 28,3% menjadi Rp195,48 miliar pada 31 Desember 2023. Piutang usaha pada tahun 2023 mengalami penurunan seiring dengan telah berlakunya larangan ekspor bauksit sehingga seluruh piutang usaha pada tahun 2023 adalah hanya kepada entitas asosiasi Perusahaan yaitu WHW.

### Persediaan

Persediaan turun Rp77,44 miliar menjadi Rp674,45 miliar, yang terjadi terutama pada persediaan barang jadi.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik Rp580,58 miliar menjadi Rp4,84 triliun. Kenaikan khususnya terjadi pada investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham.

### Cash and Bank

Cash and bank increased by IDR 104.77 billion to IDR 475.49 billion as of December 31, 2023. This increase occurred due to positive cash flow from financing activities which, after deducting the use of cash flow for investment activities, still contributed positively to cash flow of around IDR 91.36 billion in 2023.

### Trade Receivables

Trade receivables decreased by IDR 161.55 billion or 28.3% to IDR 195.48 billion in December 31, 2023. Trade receivables in 2023 decreased in line with the implementation of the bauxite export ban so that all trade receivables in 2023 were only due to the Company's associate, WHW.

### Inventories

Inventories declined by IDR 77.44 billion to IDR 674.45 billion, particularly occurred to finished goods.

### Non-Current Assets

Non-current assets increased by IDR 580.58 billion to IDR 4.84 trillion. The increase primarily occurred in investment in associate and investment in shares of stock.

**ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS**

(Rp juta) / (Rp million)

<b>Uraian / Description</b>	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	<b>Perubahan / Change</b>	<b>%</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih / Investment in Associate - net	2.768.719	2.386.590	382.129	54,3%
Penyertaan Saham / Investment in shares of stock	943.417	701.696	241.721	34,4%
Aset Tetap - bersih / Fixed Assets - net	595.093	665.152	(70.059)	-10,5%
Properti Pertambangan / Mining Properties	203.791	191.013	12.778	6,7%
Aset Tidak Lancar Lain / Other Non-Current Assets	330.194	316.181	(578.127)	-63,6%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>4.841.214</b>	<b>4.260.632</b>	<b>580.582</b>	<b>13,6%</b>

\*) disajikan kembali / restated

**Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2023 investasi pada entitas asosiasi naik Rp382,13 miliar menjadi Rp2,77 triliun. Kenaikan terjadi karena diperolehnya bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp638,48 miliar dikurangi dengan penerimaan dividen di tahun yang sama sebesar Rp231,21 miliar.

**Penyertaan Saham**

Pada tahun 2023 Perusahaan meningkatkan penyertaan saham sebanyak 16.260 lembar saham kepada PT Kaltara Power Indonesia sehingga penyertaan Perusahaan menjadi Rp612,79 miliar. Peningkatan penyertaan tersebut menyebabkan kenaikan 34,4% pada pos penyertaan saham pada tahun 2023.

**Aset Tetap - bersih**

Aset tetap - bersih turun 10,5% atau sebesar Rp70,06 miliar menjadi Rp595,09 miliar pada tahun 2023. Turunnya aset tetap disebabkan terutama oleh penyusutan pada tahun 2023 sebesar Rp 99,20 miliar.

**Properti Pertambangan**

Properti pertambangan meningkat Rp12,78 miliar menjadi Rp203,79 miliar karena terdapat aktivitas eksplorasi di wilayah IUP milik Perusahaan dan Entitas Anak.

**Investment in Associate**

In 2023, investment in associate increased IDR 382.13 billion to IDR 2.77 trillion. The increase were due to the net profit share from associate amounting to IDR 638.48 billion deducted with dividend received in the same year amounting to IDR 231.21 billion.

**Investment in Shares of Stock**

In 2023, the Company increased its share investment by 16,260 shares to PT Kaltara Power Indonesia, bringing the Company's investment to IDR 612.79 billion. This investment increase has resulted in an increase of 34.4% to Investment in shares of stock in 2023.

**Fixed Assets - net**

Fixed assets - net were down 10.5% or by IDR 70.06 billion to IDR 595.09 billion in 2023. The decrease in fixed assets was mainly caused by depreciation in 2023 amounting to IDR 99.20 billion.

**Mining Properties**

Mining properties increased by IDR 12.78 billion to IDR 203.79 billion due to exploration activities at IUP area owned by the Company and Subsidiaries.

## Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun Rp229,68 miliar menjadi Rp624,31 miliar. Penurunan ini terjadi disebabkan karena turunnya utang usaha sebesar Rp312,6 miliar dan beban masih harus dibayar sebesar Rp138,88 miliar. Di samping penurunan utang usaha dan beban masih harus dibayar, terdapat kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp231,24 miliar di tahun 2023.

### LIABILITAS LANCAR / CURRENT LIABILITIES

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	%
Utang Usaha / Trade Payables	155.055	467.655	(312.600)	-66,8%
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	231.240	-	231.240	100%
Liabilitas Lancar Lain / Other Current Liabilities	238.013	386.332	(148.319)	-38,4%
<b>Jumlah Liabilitas Lancar / Total Current Liabilities</b>	<b>624.308</b>	<b>853.987</b>	<b>(229.679)</b>	<b>-26,9%</b>

## Utang Usaha

Utang usaha turun Rp312,60 miliar menjadi Rp155,05 miliar. Penurunan terjadi seiring dengan menurunnya jumlah produksi Perusahaan dan telah dibayarnya sebagian utang usaha.

## Utang Bank Jangka Pendek

Pada tahun ini Perusahaan mencatatkan utang bank jangka pendek sebesar Rp231,24 miliar, dari yang sebelumnya tidak ada.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang relatif mengalami perubahan yang tidak signifikan dengan jumlah Rp78,60 miliar dari sebelumnya di tahun 2022 sebesar Rp78,73 miliar. Pos yang ada di dalam liabilitas jangka panjang adalah penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sebesar Rp25,55 miliar dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan Rp53,05 miliar per 31 Desember 2023.

## Jumlah Ekuitas

Perusahaan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar Rp648,16 miliar yang disebabkan terutama oleh kenaikan laba ditahan dari hasil operasi pada tahun 2023. Jumlah ekuitas pada 31 Desember 2023 menjadi Rp5,52 triliun.

## Current Liabilities

Current liabilities was down by IDR 229.68 billion to IDR 624.31 billion. This decrease occurred due to decrease in trade payables amounting to IDR 312.6 billion and accrued expenses amounting to IDR 138.88 billion. In addition to the decrease in trade payables and accrued expenses, there was an increase in short-term bank loans amounting to IDR 231.24 billion in 2023.

(Rp juta) / (IDR million)

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	%
Utang Usaha / Trade Payables	155.055	467.655	(312.600)	-66,8%
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	231.240	-	231.240	100%
Liabilitas Lancar Lain / Other Current Liabilities	238.013	386.332	(148.319)	-38,4%
<b>Jumlah Liabilitas Lancar / Total Current Liabilities</b>	<b>624.308</b>	<b>853.987</b>	<b>(229.679)</b>	<b>-26,9%</b>

## Trade Payables

Trade payables was down by IDR 312.60 billion to IDR 155.05 billion. The decrease occurred due to the decline in the Company's production quantity and the payment of some trade payables.

## Short-term Bank Loans

This year, the Company recorded a short-term bank loans of IDR 231.24 billion, which were none in the previous year.

## Non-Current Liabilities

Non-current liabilities have experienced relatively insignificant changes compared to 2022 with the amount of which was IDR 78.60 billion from the previous year of IDR 78.73 billion in 2022. Accounts in noncurrent liabilities are provision for environmental and reclamation expenditures amounting to IDR 25.55 billion and employee benefits liabilities amounting to IDR 53.05 billion per December 31, 2023.

## Total Equity

The Company recorded an increase in equity of IDR 648.16 billion mainly due to an increase in retained earnings from operational result in 2023. Total equity on December 31, 2023 became IDR 5.52 trillion.

**EKUITAS / EQUITY**

(Rp juta) / (IDR million)

<b>Uraian / Description</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Perubahan / Change</b>	<b>%</b>
Modal saham - Ditempatkan dan disetor Penuh / Capital stock - Issued and Fully Paid	396.036	396.036	-	0,0%
Tambahan modal disetor - bersih / Additional paid-in capital - net	1.125.412	1.125.412	-	0,0%
Saldo Laba / Retained Earnings	3.961.274	3.276.964	684.310	20,9%
Komponen ekuitas lainnya / Other equity components	38.677	74.825	(36.148)	-48,3%
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>5.521.399</b>	<b>4.873.237</b>	<b>648.162</b>	<b>13,3%</b>

**TINJAUAN LABA RUGI****ANALYSIS OF PROFIT AND LOSS****LABA RUGI / PROFIT LOSS**

(Rp juta - kecuali dinyatakan lain) / (IDR million - unless stated otherwise)

<b>Uraian / Description</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Perubahan / Change</b>	<b>%</b>
Penjualan Bersih / Net Sales	3.292.716	5.694.017	(2.401.301)	-42,2%
Laba Bruto / Gross Profit	1.169.823	2.336.930	(1.167.107)	-49,9%
Laba Sebelum Pajak / Profit before Tax	775.768	1.040.719	(264.951)	-25,5%
Laba tahun berjalan / Income for the year	718.605	950.547	(231.942)	-24,4%
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the equity holders of the parent company	718.649	950.566	(231.917)	-24,4%
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / Attributable to the non-controlling interests	(44)	(19)	(25)	131,6%
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	687.765	1.034.135	(346.370)	-33,5%
- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the equity holders of the parent company	687.809	1.034.154	(346.345)	-33,5%
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / Attributable to the non-controlling interests	(44)	(19)	(25)	131,6%
Laba per saham	181	240	(59)	-24,6%

## Penjualan Bersih

Penjualan bersih turun Rp2,40 triliun menjadi Rp3,29 triliun karena larangan ekspor yang mulai diterapkan pada tahun ini dan pasar domestik yang belum dapat menyerap kapasitas yang sebelumnya ditujukan untuk ekspor.

## Laba Bruto

Seiring dengan penurunan penjualan, laba bruto turun Rp1,17 triliun menjadi Rp1,17 triliun. Marjin laba bruto pada tahun ini tercatat 35,53%.

## Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak turun Rp264,95 miliar menjadi Rp775,77 miliar. Marjin laba sebelum pajak adalah 23,56% per 2023, naik dari tahun lalu yaitu 18,28%.

Pada tahun ini Perusahaan membelanjakan Rp728,00 miliar pada beban penjualan, Rp129,36 miliar pada beban umum dan administrasi, Rp17,96 miliar pada beban keuangan. Selain itu Perusahaan juga mencatat beban site tidak berproduksi sebesar Rp59,92 miliar serta kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebesar Rp7,48 miliar.

Perusahaan mencatatkan bagian atas laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp638,48 miliar, sedikit turun dari tahun sebelumnya.

## Laba Tahun Berjalan

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp57,16 miliar, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp718,60 miliar atau Rp181 per saham. Marjin laba bersih adalah 24,40%. Meskipun terjadi penurunan penjualan di tahun 2023 karena larangan ekspor dan menurunnya jumlah bagian atas laba bersih entitas asosiasi, marjin laba bersih justru mengalami peningkatan di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 lalu yang tercatat sebesar 16,69%.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp718.65 miliar.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan adalah Rp687,77 miliar, turun dari tahun 2022 terutama karena laba tahun berjalan yang lebih rendah pada tahun 2023. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp687,81 miliar.

## Net Sales

Net sales decreased by IDR 2.40 trillion to IDR 3.29 trillion due to export ban that was implemented starting this year and domestic market that has not been fully able to absorb the export capacity.

## Gross Profit

Inline with the decrease in sales, the gross profit also down by IDR 1.17 trillion to IDR 1.17 trillion. Gross profit margin this year was 35.53%.

## Profit Before Tax

Profit before tax was down by IDR 264.95 billion to IDR 775.77 billion. Profit before tax margin was 23.56%, up from previous year which was 18.28%.

This year, the Company spent IDR 728.00 billion on selling expenses, IDR 129.36 billion on general and administrative expenses, IDR 17.96 billion on financing expenses. In addition, the Company also recorded non-production site costs of IDR 59.92 billion and loss on sale and write-off of fixed assets of IDR 7.48 billion.

The Company recorded a share in net profit of associates worth IDR 638.48 billion, slightly lower than the previous year.

## Profit for the Year

After deducting the income tax of Rp57.16 billion, the Company recorded profit for the year of IDR 718.60 billion or IDR 181 per share. Net profit margin was 24.40%. Even though there was a decline in sales in 2023 due to the export ban and decrease in the net profit share of associate, the net profit margin actually increased in 2023 compared to 2022 which was recorded at 16.69%.

Profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity was IDR 718.65 billion.

## Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year was IDR 687.77 billion, lower from 2022 mainly due to lower profit for the year in 2023. Comprehensive income attributable to the equity holders of the parent entity was IDR 687.81 billion.

## TINJAUAN ARUS KAS

Perusahaan mencatatkan kenaikan bersih kas dan bank sebesar Rp117,50 miliar.

Arus kas dari aktivitas operasi adalah Rp26,14 miliar, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp521,54 miliar karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp93,69 miliar, khususnya karena tambahan penyertaan saham kepada KPI sebesar Rp241,72 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp70,92 miliar. Akan tetapi Perusahaan menerima dividen dari WHW sebesar Rp231,21 miliar.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp185,05 miliar terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari utang bank sebesar Rp224,66 miliar.

## CASH FLOW ANALYSIS

The Company recorded a net increase in cash and bank of IDR 117.50 billion.

Cash flow from the operating activities was IDR 26.14 billion, lower than 2022 worth IDR 521.54 billion due to the decreasing cash receipts from customers.

Cash flow used for investing activities was IDR 93.69 billion, primarily for additional investments in shares of stock to KPI amounting to IDR 241.72 billion and acquisition of fixed assets on current period of IDR 70.92 billion. But the Company received a dividend payment from WHW of IDR 231.21 billion.

Net cash flow provided by financing activities was IDR 185.05 billion, mainly due to receipts from bank loans amounting to IDR 224.66 billion.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Solvability and Receivables Collectability

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan di dalam membayar utang dan kewajibannya masih kokoh. Hal ini tampak dari rasio lancar dan rasio solvabilitas di bawah ini.

### RASIO FINANSIAL / FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2023	2022
<b>Kemampuan Melunasi Kewajiban / Solvency Performance</b>		
Rasio Lancar / Current Ratio	2,22	1,81
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset / Total Liabilities / Total Assets	0,11	0,16
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas / Total Liabilities / Total Equity	0,13	0,19

### Kolektabilitas Piutang

Seluruh piutang usaha Perusahaan berusia kurang dari 30 hari. Manajemen yakin bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang.

### Solvability

The Company's ability to pay its debt and liabilities is still solid. It is clear in the current ratio and solvency ratio below.

### Receivables Collectability

All of the Company's trade receivables are less than 30 days. The Management believes that all trade receivables will be collected, and thus, does not establish allowance for impairment of trade receivables.

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Perusahaan memiliki struktur modal yang fleksibel yang disesuaikan dengan strategi dan peluang yang ada sehingga diharapkan nilai Perusahaan dapat menjadi optimal. Dengan prinsip tersebut, Perusahaan tidak memiliki batasan atau target khusus untuk struktur modal, namun Perusahaan akan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan perkembangan kondisi di masa yang akan datang.

Pada akhir tahun 2023, struktur modal Perusahaan berasal dari berupa ekuitas. Perusahaan juga memiliki fasilitas utang bank yang belum ditarik sebesar USD 45 juta untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek serta fasilitas sebesar USD 40 juta yang diperuntukkan bagi investasi dan tujuan umum investasi Perusahaan. Fasilitas ini sekaligus dapat berfungsi sebagai dana cadangan selain ekuitas yang dapat digunakan Perusahaan bilamana diperlukan sesuai dengan kondisi dan strategi.

The Company has a flexible capital structure that is adjusted to existing strategies and opportunities so hopefully that the Company's value can be optimal. Based on that principle, the Company does not have any specific limit or target for capital structure, but will do any necessary adjustments according to developments in future conditions.

At the end of 2023, the Company's capital structure came from equity. The Company also has a remaining bank loan facility of USD 45 million for working capital and short-term general purposes as well as a facility of USD 40 million which is intended for investment and general investment purposes of the Company. This facility can also act as a reserve fund other than equities which the Company can use when necessary according to conditions and strategy.

## IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

Pada tahun ini, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terhadap investasi barang modal. Ikatan dan perjanjian penting lainnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 32.

Pada tahun ini, Perusahaan telah melakukan penambahan atas aset tetap, khususnya pada peralatan kerja senilai Rp2,68 miliar, mesin dan instalasi senilai Rp8,11 miliar, peralatan kantor Rp3,09 miliar dan kendaraan Rp957,82 juta. Selain itu masih ada aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp57,11 miliar yaitu berupa infrastruktur, mesin dan instalasi.

This year, the Company does not have any material commitments for capital goods investment. Other commitments and agreement can refer to Notes to the Financial Statements no. 32.

This year, the Company had an acquisition of fixed assets, especially in production equipments of IDR 2.68 billion, machineries and installations of IDR 8.11 billion, office equipments of IDR 3.09 billion and vehicles of IDR 957.82 million. Besides, there are assets under construction worth IDR 57.11 billion, namely in infrastructure, machineries and installations.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

- Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas Keputusan SKPLB tahun pajak 2021 sebesar Rp5,54 miliar.
- Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1,71 miliar.
- Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan final pasal 21, penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp861 juta.
- On March 26, 2024, the Company received Decision of Objection on SKPLB tax year 2021 from the Directorate General of Taxation which fully granted the objection submitted by the Company amounting to IDR 5.54 billion.
- On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2019 amounting to IDR 1.71 billion.
- On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for final income tax article 21, income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2020 amounting to IDR 861 million.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Business Prospects of the Company

Masa depan industri masih sangat prospektif didukung oleh perkembangan permintaan kendaraan listrik yang mencapai 10% per tahun. Di sisi pasokan, Pemerintah memiliki komitmen tinggi untuk mendorong penyelesaian 58 proyek smelter di tahun 2024 yang akan menjadi pasar yang stabil bagi Perusahaan. Pemerintah juga mendorong pelaku usaha pertambangan bauksit di Indonesia untuk melakukan peningkatan nilai tambah hasil tambang sejalan dengan aluminium sebagai produk turunan bauksit yang dibutuhkan untuk bahan baku kendaraan listrik. Sebagai salah satu produsen bauksit dan alumina melalui WHW, CITA menjawab tantangan tersebut dengan melakukan investasi pada sektor pengolahan aluminium bersama dengan mitra strategis. Dengan dukungan dan investasi tersebut serta prospek pertambangan CITA, faktor-faktor tersebut dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif ke depannya bagi CITA dan entitas asosiasinya.

Di sisi lain tantangan ke depan juga masih harus diwaspadai. Tekanan inflasi global masih cukup tinggi yang akan direspon dengan rezim suku bunga tinggi dalam waktu yang lebih lama daripada harapan sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekonomi global mungkin tidak tumbuh

The future of the industry is still very prospective, supported by the growth in demand for electric vehicles which reaches 10% per year. On the supply side, the Government has a high commitment to encourage the completion of 58 smelter projects by 2024 which will become a stable market for the Company. The government also encourages bauxite mining business in Indonesia to increase the added value of mining products in line with aluminum as a bauxite derivative product which is needed as a raw material for electric vehicles. As one of the bauxite and alumina producers through WHW, CITA is responding to this challenge by investing in the aluminum processing sector together with strategic partners. With this support and investment as well as CITA's mining prospects, these factors can create a conducive business climate in the future for CITA, its subsidiaries and associate.

On the other hand, we still have to watch out for future challenges. Global inflationary pressures are still quite high which will be responded to with a regime of high interest rates for a longer period than previously expected. Meanwhile, global economic growth may not grow as previously

sebagaimana diharapkan sebelumnya karena tensi geopolitik yang memanas di beberapa belahan dunia belum menemukan titik temu sampai saat ini.

Di tengah proyeksi ini, pasar bauksit dunia masih diperkirakan tumbuh 3,99% (CAGR) sampai tahun 2035 , sementara pasar alumina tumbuh 5,89% (CAGR ) sampai 2030. Pertumbuhan ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi prospek harga produk mineral dan turunannya sehingga dapat mendorong profitabilitas Perusahaan dan entitas asosiasi. Seiring dengan itu, kebutuhan akan adanya sumberdaya dan cadangan yang dapat secara ekonomis ditambang juga merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dalam memenuhi hal tersebut, Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi di wilayah IUP Perusahaan.

expected because heated geopolitical tensions in several parts of the world have not yet found a resolution to date.

In the midst of this projection, the world bauxite market is still estimated to grow by 3.99% (CAGR) until 2035, while the alumina market will grow 5.89% (CAGR) until 2030. This growth is expected to be a stimulus for the price prospects of mineral products and their derivatives so that it can boost the profitability of the Company and associate. Along with this, the need for resources and reserves that can be economically mined is also one of the factors that the Company considers in maintaining business continuity. In order to fulfill this, the Company actively continues to carry out exploration activities in the Company's IUP area.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

2023 Comparison of Target and Realization

Pada awal tahun, Perusahaan telah menetapkan beberapa target yang semuanya berhasil dilaksanakan dengan baik.

Pertama adalah optimalisasi produksi MGB sesuai dengan kapasitas entitas asosiasi, WHW. Tahun ini Perusahaan telah memproduksi 6,35 juta WMT MGB yang sebagian besarnya adalah untuk memasok bauksit ke WHW yang telah berproduksi dengan kapasitas output 2 juta ton SGA.

Kedua, menjaga dan meningkatkan efisiensi aktivitas operasional tambang. Tahun ini, untuk merespon penurunan penyerapan MGB, Perusahaan telah menghentikan sementara operasional site Sandai sebagai salah satu strategi untuk melakukan optimalisasi di samping upaya-upaya lainnya yang kemudian berdampak positif kepada profitabilitas Perusahaan. Strategi manajemen dalam mengelola Perusahaan berhasil mempertahankan marjin laba bersih di angka 21,82% yang justru meningkat dibandingkan marjin laba bersih di tahun sebelumnya yaitu 16,69%.

At the beginning of the year the Company set several targets, all of which were successfully implemented.

The first is to optimize MGB production to a full capacity of the associate, WHW. This year the Company has produced 6.35 million WMT MGB, the majority of which is to supply bauxite to WHW which has production with an output capacity of 2 million tons of SGA.

Second, maintaining and improving the efficiency of mining operational activities. This year, to respond to the decline in MGB absorption, the Company has temporarily suspended operations at the Sandai site as a strategy to optimize it in addition to other efforts which then had a positive impact on the Company's profitability. Management's strategy in managing the Company succeeded in maintaining a net profit margin of 21.82%, which actually increased compared to the net profit margin in the previous year, namely 16.69%.

Ketiga, melakukan upaya-upaya peningkatan nilai tambah atas produk MGB dan SGA melalui dukungan penambahan investasi terhadap pembangunan fasilitas penunjang smelter aluminium yang dilakukan oleh PT Kaltara Power Indonesia. Di samping penambahan investasi, di tahun 2023 Perusahaan juga memberikan jaminan perusahaan kepada pihak keuangan dalam rangka fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT Kalimantan Aluminium Industry dan PT Kaltara Power Indonesia.

Third, make efforts to increase the added value of MGB and SGA products through supporting additional investment in the construction of aluminum smelter supporting facilities carried out by PT Kaltara Power Indonesia. Beside the additional investment, in 2023 the Company also provided corporate guarantee to financial parties in the context of loan facilities received by PT Kalimantan Aluminium Industry and PT Kaltara Power Indonesia.

## PROYEKSI 2024

### 2024 Projects

Pada tahun 2024 Perusahaan masih melihat beberapa ketidakpastian, terutama dari tekanan suku bunga dan harga komoditi global. Untuk itu CITA menetapkan beberapa target sebagai berikut:

1. Menjaga optimalisasi atas produksi MGB sesuai dengan kapasitas entitas asosiasi WHW;
2. Mempertahankan aktivitas operasional tambang Perusahaan yang efisien dan sesuai dengan perkembangan regulasi yang ada;
3. Terus melakukan upaya peningkatan nilai tambah atas produk MGB dan SGA melalui investasi.

The Company still sees several uncertainties in 2024, especially the rising interest rates and global commodity prices. Taking these into considerations, CITA has set several targets as follows:

1. Maintaining the optimization of MGB production in accordance with the capacity of associate, WHW;
2. Maintain the Company's mining operational activities efficiently and in accordance with existing regulatory developments;
3. Continue the efforts to increase the added value of MGB and SGA products through investment.

## PROMOSI DAN PEMASARAN

### Promotion and Marketing

Sifat bisnis Perusahaan yang *business-to-business* menekankan pentingnya relasi dengan *captive market*. Hal tersebut dipertahankan dan terus ditingkatkan CITA dengan melakukan berbagai metode komunikasi yang dapat diandalkan, dan menerima masukan-masukan berharga dari pihak pembeli.

Selain itu Perusahaan juga menangkap potensi investasi untuk pengolahan ke produk-produk bernilai tambah seperti aluminium bersama dengan mitra strategis. Perusahaan meyakini bahwa upaya ini pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi Perusahaan.

The business-to-business nature of the Company's business emphasizes the importance of relationships with captive markets. CITA maintains and continues to improve this by implementing various reliable communication methods, and receiving valuable input from buyers.

Apart from that, the Company also captures investment potential for processing value-added products such as aluminum along with strategic partners. The Company believes that these efforts will bring a positive impact to the Company.

## DIVIDEN

### Dividends

Dividen ditetapkan oleh RUPS Tahunan setelah mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham. Kebijakan dividen yang dimiliki Perusahaan adalah fleksibel dengan memperhitungkan kondisi bisnis, keuangan dan struktur modal Perusahaan, baik saat ini maupun ke depan.

Berikut adalah kronologis pembagian dividen Perusahaan selama 5 tahun terakhir.

Dividends are determined by the Annual GMS after considering recommendations from the shareholders. The Company's dividend policy is flexible, taking into account the Company's business, financial and capital structure conditions, both now and in the future.

The following is a chronology of the Company's dividend distribution over the last 5 years.

Tahun Buku Financial Year	Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp miliar) Net profit attributable to owners of the parent (IDR billion)	Dividen yang dibagikan (Rp miliar) Dividend distributed (IDR billion)	Rasio pembayaran dividen Dividend payout ratio	Dividen per lembar saham (Rp) Dividen per share (IDR)	Tanggal RUPST AGMS Date	Tanggal pembayaran dividen Dividend distribution date
2018	661,28	Tidak ada pembagian dividen No dividend payment			27 Juni 2019 June 27, 2019	
2019	657,79	368,31	55,99%	93	30 Juli 2020 July 30, 2020	27 Agustus 2020 August 27, 2020
2020	649,94	360,39	55,45%	91	21 April 2021 April 21, 2021	21 Mei 2021 May 21, 2021
2021	645,93	217,82	33,72%	55	30 Juni 2022 June 30, 2022	3 Agustus 2022 August 3, 2022
2022	950,57	39,6	4,17%	10	28 Juni 2023 June 28, 2023	31 Juli 2023 July 31, 2023

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Actual Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun ini Perusahaan tidak melakukan penawaran umum dan tidak lagi memiliki sisa dana hasil penawaran umum sebelumnya yang wajib dilaporkan.

This year the Company did not conduct a public offering and no longer has remaining funds from previous public offerings that must be reported.

## INFORMASI MATERIAL

### Material Information

Pada tahun ini terdapat beberapa informasi material yang telah diungkapkan kepada publik melalui Bursa dan OJK sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. RUPS LB 31 Maret 2023 telah menyetujui Perusahaan untuk memberikan jaminan perusahaan untuk penjaminan pembayaran kewajiban entitas anak, PT Kalimantan Aluminium Industry dan PT Kalimantan Power Indonesia. Keputusan ini telah ditindaklanjuti dengan penandatanganan akta penjaminan dan akta perjanjian gadai saham terhadap saham yang dimiliki Perusahaan pada kedua entitas anak tersebut. Nilai yang menjadi objek gadai tersebut adalah Rp940,16 miliar. Transaksi ini bukan transaksi afiliasi berdasarkan POJK no. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta telah dinilai oleh penilai publik independen.
2. RUPS LB yang sama juga telah menyetujui perubahan alamat Perusahaan menjadi:  
Gedung Bank Panin Lantai 2,  
RT 001, RW 003, Kelurahan Gelora,  
Kecamatan Tanah Abang,  
Jl. Jend. Sudirman-Senayan,  
Jakarta Pusat 10270.
3. RUPS LB tanggal 28 Juni 2023 telah menyetujui pemindahtanganan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) dari Perusahaan kepada entitas anak tidak langsung, PT Megah Putra Jaya Tambang.
4. Pada tanggal 20 Desember 2023 Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penjualan alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta barang persediaan sparepart yang terletak di site Sandai. Nilai transaksi total adalah Rp12,21 miliar, dan telah dinilai wajar oleh kantor penilai independen.

Selain dari transaksi di atas, Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan lainnya.

This year, several material information had been disclosed to public through the Stock Exchange and OJK in accordance with applicable regulations, namely:

1. The EGMS on March 31, 2023 has approved the Company to provide a corporate guarantee to payment of the obligations of its subsidiaries, PT Kalimantan Aluminum Industry and PT Kalimantan Power Indonesia. This conclusion has been followed up by signing a deed of guarantee and a deed of share pledge agreement for the shares owned by the Company in the two subsidiaries. The value of the object of the pledge is IDR 940.16 billion. This transaction is not an affiliate transaction based on POJK no. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, and has been assessed by an independent public assessor.
2. The same EGMS also approved changing the Company's address to:  
Panin Bank Building, 2nd Floor,  
RT 001, RW 003, Gelora Village,  
Tanah Abang District,  
Jl. Gen. Sudirman-Senayan,  
Central Jakarta 10270.
3. The EGMS on June 28, 2023 approved the transfer of the Mining Business License (IUP) from the Company to an indirect subsidiary, PT Megah Putra Jaya Tambang.
4. On December 20, 2023, the Company and subsidiaries sold heavy equipment, vehicles, machines and equipment as well as spare parts inventory located on the Sandai site. The total transaction value is IDR 12,21 billion, and has been assessed as fair by an independent appraisal office.

Apart from the above transactions, the Company does not undertake investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and other conflict of interest transactions.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Legislations

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak material terhadap Perusahaan.

In 2023, there were no changes in the regulation with material impact on the Company.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Pada tahun ini tidak ada perubahan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2023 yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

This year there are no changes to accounting standards and policies that have been in effect since January 1, 2023 which have significant impact on the Company and Subsidiaries.

# 05





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

## TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

### Objectives of Good Corporate Governance (GCG)

GCG adalah untuk memastikan semua orang terlibat di dalam kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. GCG juga menciptakan iklim bisnis yang akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi serta pasar yang efisien, serta menghindari praktik-praktik yang korup. Perusahaan secara berkala mengevaluasi kebijakan, prosedur dan instruksi kerja untuk memastikan operasi Perusahaan berjalan seiring dengan pengembangan bisnis Perusahaan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban, kewajaran dan kesetaraan, Perusahaan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

Melalui GCG, Perusahaan dipastikan menaati peraturan dan perundangan di Indonesia, anggaran dasar dan peraturan perusahaan lainnya serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Termasuk di dalam ketaatan ini adalah penerapan hak asasi manusia, yaitu perlakuan setara tanpa melihat etnis, agama dan budaya termasuk gender, serta tidak mempekerjakan buruh di bawah 18 tahun maupun tenaga kerja paksa.

Semua panduan GCG dilaksanakan dengan tata perilaku yang telah dinyatakan di dalam Panduan Kode Etik Perusahaan. Panduan ini telah disosialisasikan kepada semua insan Perusahaan dan wajib dipatuhi oleh semua tingkatan dalam Perusahaan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Landasan Hukum

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

GCG is to ensure all people involved in the Company's activities according to their own duties and responsibilities. GCG also creates accountable business environment in accordance with democratic principles and efficient market and to avoid corrupt practices. Periodically, the Company evaluates its policies, procedures and work instruction to ensure the Company's operations are going in line with the Company's business development.

Through the implementation of GCG principles, namely transparency, accountability, independence, responsibility, fairness and equality, the Company minimizes negative impacts and maximizes positive impacts.

Through GCG, the Company will comply the regulations and laws in Indonesia, its articles of associations and other regulations, as well as resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders. Including in the compliance is the human rights exercise, namely equal treatment without regards to ethnic, religion and culture, including gender, and will not employ child labor below 18-year-old and forced labor.

All GCG guidelines have been implemented with the code of conducts stated in the Company's Code of Ethics. The code has been socialized to all individuals in the Company and must be obeyed by all levels in the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

#### Legal Foundations

Legal and policy foundations for the Company's corporate governance are as follows:

1. Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law no. 8/1995 on Capital Market.
3. Law No. 6 of 2023 on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Omnibus Law.

4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
8. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Financial Services Authority Circular Letter No.16/ SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
6. Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No.15/ POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Berdasarkan peraturan dan regulasi di atas, Perusahaan telah menyusun berbagai kebijakan-kebijakan terkait GCG di bawah ini:

1. Kebijakan Anti Korupsi.
2. Kebijakan Anti Money Laundering.
3. Kebijakan Sanksi.
4. Kebijakan Whistleblowing.
5. Kebijakan Manajemen Risiko.
6. Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor.

Kebijakan-kebijakan ini dapat ditemukan pada situs web Perusahaan.

Based on the above law and regulations, the Company had established many GCG related policies, as stated below:

1. Anti-Corruption Policy
2. Anti-Money Laundering Policy
3. Sanctions Policy
4. Whistleblowing Policy
5. Risk Management Policy
6. Policy on Selection and Capacity Enhancement for Suppliers and Vendors

The policies can be found on the Company's website.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS memberikan keputusan mengenai berbagai hal yang tidak dapat didelegasikan kepada organ lainnya, termasuk persetujuan laporan keuangan dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, auditor independen, dan pendeklasifikasi wewenang kepada Direksi untuk membicarakan hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPS Tahunan. RUPS setidak-tidaknya dilaksanakan sekali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal.

The GMS make decisions on many things that cannot be delegated to other instruments, including approval on financial statements and profit sharing, the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, independent auditors, and delegation of authorities to the Board of Directors to discuss things that have been approved in the Annual GMS. The GMS is held at least once a year, at least six months after the end of fiscal year.

Pengambilan keputusan di dalam RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023, RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 2023 dan tanggal 28 Juni 2023. Ketiganya dilaksanakan sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

## RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ("RUPST") Perusahaan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Juni 2023 di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

RUPST ini dihadiri oleh 3.756.619.140 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,86% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

Decision making in the GMS is carried out by means of deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus is not reached, the decision is made by voting.

In 2023, the Company held 3 (three) GMS, namely Annual GMS on June 28, 2023, Extraordinary GMS on March 31, 2023 and June 28, 2023. All GMS were held in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic Public Company General Meeting of Shareholders.

## Annual GMS

The Company's Annual GMS ("AGMS") was held on Wednesday, June 28, 2023 at Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Notice and Invitation of the AGMS had been conducted in accordance with the related FSA regulations and had been submitted in IDX website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

The AGMS was attended by 3,756,619,140 shares with voting rights or equal to 94.86% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attend the Meeting are as follows:

### Dewan Komisaris / The Board of Commissioners:

Komisaris Independen / Independent Commissioner: A. Ibrahim Saleh

### Direksi / The Board of Directors:

Direktur Utama / President Director: Harry Kesuma Tanoto

Direktur / Director: Robby Irfan Rafianto

Direktur / Director: Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPST.

The following is the AGMS agenda.

<b>MATA ACARA RAPAT PERTAMA</b>		<b>FIRST MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>		<b>Agenda</b>
<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.</p>		Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Board of Directors Company's Activities Report for the year ended 31 December 2022 Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Statement of Financial Position and Profit/Loss Calculation for the year ended December 31, 2022.
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>	
A. Menyetujui laporan tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan ( <i>acquit et de charge</i> ) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022.	A. Approved the annual report of the Board of Directors and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ending December 31, 2022 along with explanations that have been audited by Public Accountants Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in their report No.00067/2.0851/AU.1/02/1221-1/1/III/2023 dated 30 March 2023 with a fair opinion in all material respects, thereby freeing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liabilities ( <i>acquit et de charge</i> ) for the management and supervisory actions they have carried out during the financial year 2022, as long as their actions are listed in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Profit Loss and Other Comprehensive Income for the financial year 2022.	
B. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.	B. Accept and approved the report of the performance of the Board of Commissioners for the financial year 2022.	
<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>	
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none	
Setuju: 100%	Agree: 100%	
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>	
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	Effective at the closing of AGMS.	

<b>MATA ACARA RAPAT KEDUA</b>		<b>SECOND MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>		<b>Agenda</b>
		Approval on appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2022.
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>	
A. Menyetujui dan menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perusahaan untuk tahun buku 2022 digunakan sebagai berikut:	A. Approved and determined the use of the Company's net profits for the financial year of 2022 as follows:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp39.603.612.500 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan atau sebesar Rp10,- per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan.</li> <li>• Sebesar Rp1.000.000.000 digunakan sebagai dana cadangan umum sesuai persyaratan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>• Sebesar Rp704.236.514.664 digunakan sebagai laba ditahan Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp39,603,612,500 to be distributed as cash dividend to the shareholders of the Company or Rp.10.- per-share distributed as cash dividends to the shareholders of the Company.</li> <li>• Rp1,000,000,000 is used as a general reserve fund according to the requirements in Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</li> <li>• Rp704,236,514,664 to be used as the Company's retained earnings.</li> </ul>	
B. Menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:	B. Agree to distribute dividends for the financial year ending December 31, 2022 with the following conditions:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang berhak atas dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB.</li> <li>- Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023.</li> <li>- Mengenai ketentuan pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Those who are entitled to dividends are shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 12, 2023 until 16.00 WIB.</li> <li>- Payment of cash dividends will be made on July 31, 2023.</li> <li>- Regarding the provisions regarding the distribution of dividends carried out in accordance with the provisions of the Indonesian Stock Exchange as follows:</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 10 Juli 2023.</li> <li>b) Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 11 Juli 2023.</li> <li>c) Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 12 Juli 2023.</li> <li>d) Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 13 Juli 2023.</li> <li>e) Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>recording date</i>) tanggal 12 Juli 2023.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Cum dividend for trading on the Regular and Negotiation Market on 10 July 2023.</li> <li>b) Ex dividend for trading on the Regular and Negotiation Market on 11 July 2023.</li> <li>c) Cum dividend for trading on the Cash Market on 12 July 2023.</li> <li>d) Ex dividend for trading on the Cash Market on 13 July 2023.</li> <li>e) The deadline for recording in the Register of Shareholders (<i>recording date</i>) is 12 July 2023.</li> </ul>	

- f) Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 31 Juli 2023.
  - Pajak atas dividen akan diperhitungkan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.
  - C. Memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.
- f) Implementation of dividend payment on 31 July 2023.
  - Tax on dividends will be calculated in accordance with applicable tax provisions.
  - C. Granted power to the Board of Directors to carry out all things necessary related to the dividend distribution.

<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah dicatat and didistribusikan sebagaimana diputuskan.	Had been recorded and distributed as decided.
<b>MATA ACARA RAPAT KETIGA</b>	<b>THIRD MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>Agenda</b>
Pendeklegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2023 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Delegation of authorities and grant of power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company financial statements for 2023 and determine the fees of the Public Accounting Firm as well as other criteria.
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>
A. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023. B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.</li> <li>- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.</li> </ul>	A. Approved to appoint Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year of 2023. B. Approved and granted power to the Board of Commissioners of the Company to: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Appoint a substitute KAP and to determine conditions and criteria of the appointment in the event that the appointed KAP cannot carry out or continue the duties due to any cause, including legal cause and capital market regulation cause or the failure to agree about audit fee.</li> <li>- To set the honorarium or audit service fee and other fair clause for the appointment of the KAP.</li> </ul>

<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah dilakukan langkah-langkah penunjukkan yang diperlukan.	Had carried out steps needed to effectuate the appointment.
<b>MATA ACARA RAPAT KEEMPAT</b>	<b>FOURTH MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>Agenda</b>
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.	Determination of salaries and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>
A. Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan maksimal 50% dari honorarium Direksi.  B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi sampai dengan diselenggarakannya RUPST pada tahun 2024.	A. Approved to set the salaries for the Board of Commissioners of the Company at the maximum of 50% of the Board of Directors' salaries.  B. Approved to grant power to the Board of Commissioners of the Company to set the amount and type of income for the members of the Board of Directors until the AGMS is held in 2024.
<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Abstain: 3.200 suara	Abstain: 3,200 votes
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.	Effective at the closing of AGMS.

## RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPSLB yang pertama diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 31 Maret 2023 di Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

RUPSLB ini dihadiri oleh 3.748.600.462 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,63% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

## Extraordinary GMS

In 2023, the Company held 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS)

The first EGMS was held on Friday, March 31, 2023 at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Notice and Invitation of the GMS had been conducted in accordance with the related FSA regulations and had been submitted in IDX website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

The EGMS was attended by 3,748,600,462 shares with voting rights or equal to 94.63% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attend the Meeting are as follows:

### Dewan Komisaris / The Board of Commissioners:

Komisaris Independen / Independent Commissioner: Darjoto Setyawan  
Komisaris Independen / Independent Commissioner: A. Ibrahim Saleh

### Direksi / The Board of Directors:

Direktur / Director: Robby Irfan Rafianto  
Direktur / Director: Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPSLB.

The following is the EGMS agenda.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA		FIRST MEETING AGENDA
Mata Acara		Agenda
Persetujuan Pemegang Saham atas Rencana Perusahaan Memberikan Jaminan Perusahaan.		Shareholders' approval of the Company's Plan to provide Corporate Guarantee.
Hasil Rapat		Resolution
A. Menyetujui Perusahaan memberikan Jaminan Perusahaan untuk menjamin pembayaran kewajiban PT Kalimantan Aluminium Industry dan PT Kaltara Power Indonesia kepada Para Pihak Keuangan; B. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.		A. Approved the Company to provide a Corporate Guarantee to guarantee the payment of the facilities loan of PT Kalimantan Aluminium Industry and PT Kaltara Power Indonesia to Financial Parties; B. Approved to give power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the provision of the Corporate Guarantee

<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Abstain: 1.600 suara (0%)	Abstain: 1.600 vote (0%)
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB.	Effective at the closing of EGMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KEDUA</b>	<b>SECOND MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>Agenda</b>
Perubahan alamat lengkap Perusahaan.	Change of the Company's address
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>
A. Menyetujui perubahan alamat lengkap Perusahaan, sekarang menjadi: Gedung Bank Panin Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman-Senayan, RT 001, RW 003, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat 10270	A. Agreed to change the address of the Company, to be: Gedung Bank Panin Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman-Senayan, RT 001, RW 003, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
B. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan alamat lengkap Perusahaan.	B. Agreed to give power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out any action needed to change the Company's address.
<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB.	Effective at the closing of EGMS.

RUPSLB yang kedua diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Juni 2023 di Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

The second EGMS was held on Wednesday, June 28, 2023 at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Pengumuman dan pemanggilan RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi OJK terkait dan telah disampaikan di situs bursa. Pemegang saham telah diinformasikan mengenai ketentuan penyampaian pertanyaan dan pemungutan suara.

RUPSLB ini dihadiri oleh 3.756.637.040 saham yang memiliki hak suara atau setara dengan 94,86% dari total saham dengan hak suara sah. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

Notice and Invitation of the GMS had been conducted in accordance with the related FSA regulations and had been submitted in IDX website. The shareholders were informed on the means to submit questions and to vote.

The EGMS was attended by 3,756,637,040 shares with voting rights or equal to 94.86% of the total shares with legal voting rights. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attend the Meeting are as follows:

**Dewan Komisaris / The Board of Commissioners:**

Komisaris Independen / Independent Commissioner: A. Ibrahim Saleh

**Direksi / The Board of Directors:**

Direktur Utama / President Director: Harry Kesuma Tanoto

Direktur / Director: Robby Irfan Rafianto

Direktur / Director: Yusak Lumba Pardede

Berikut mata acara RUPSLB.

The following is the EGMS agenda.

<b>MATA ACARA RAPAT PERTAMA</b>		<b>FIRST MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>Agenda</b>	
Persetujuan pemindahtempahan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Perusahaan.	Approval on the transfer of the Company's Mining Business License (IUP).	
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>	
A. Menyetujui Perusahaan untuk melakukan pemindatanganan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Perusahaan kepada entitas anak tidak langsung yang terkonsolidasi dengan Perusahaan, yaitu PT Megah Putra Jaya Tambang. B. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan poin A sesuai peraturan yang berlaku dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	A. Approved the Company to transfer the Company's Mining Business License (IUP) to an indirect subsidiary consolidated with the Company, PT Megah Putra Jaya Tambang. B. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to point A in accordance with applicable regulations and submit to the competent authority to obtain approval and/or do everything deemed necessary and useful for this purpose by no one is exempt.	

<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB.	Effective at the closing of EGMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KEDUA</b>	<b>SECOND MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>Agenda</b>
Perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan POJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	Amendment to the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Offering Activities of Equity Securities, Debt Securities and/or Sukuk and POJK no. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>
A. Menyetujui menyesuaikan dan mengubah pasal 4 ayat 4 huruf d dan pasal 17 ayat 7 anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan POJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk menyusun kembali pasal 4 dan pasal 17 anggaran dasar Perusahaan. B. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan penyesuaian dan perubahan anggaran dasar tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	A. Approved to adjust and amend article 4 paragraph 4 letter d and article 17 paragraph 7 of the Company's articles of association in accordance with the POJK no. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/or Sukuk and POJK no. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, including rearranging article 4 and article 17 of the Company's articles of association. B. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the adjustments and changes to the articles of association in accordance with applicable regulations.
<b>Pemungutan Suara</b>	<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none
Setuju: 100%	Agree: 100%
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB.	Effective at the closing of EGMS.

<b>MATA ACARA RAPAT KETIGA</b>		<b>THIRD MEETING AGENDA</b>
<b>Mata Acara</b>	<b>Agenda</b>	
Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Changes in the composition of the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	
<b>Hasil Rapat</b>	<b>Resolution</b>	
Menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan masa jabatan berakhir yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.	Approved not to change the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.	
<b>Pemungutan Suara</b>		<b>Voting</b>
Pertanyaan: tidak ada	Queries: none	
Abstain: 1.278.188.094 suara (34,03%)	Abstain: 1,278,188,094 votes (34.03%)	
Setuju: 100%	Agree: 100%	
<b>Realisasi</b>		<b>Realization</b>
Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB.	Effective at the closing of EGMS.	

## RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Semua keputusan RUPS pada tahun 2022 telah dilaksanakan pada tahun tersebut dan tidak ada yang dilaksanakan pada tahun 2023.

## 2022 GMS

In 2022, the Company had carried out 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. All GMS resolutions in 2022 had been realized in that year, and nothing was realized in 2023.

## DIREKSI

### The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk jawaban atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.

The Board of Directors is an instrument of the Company that is fully authorized and responsible for Company management, in accordance with the objectives of the Company as well as represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is accountable to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with GCG.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPST ke 5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

## Komposisi

Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang atau lebih Direktur.

Pada tahun 2023, RUPSLB Perusahaan menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Direksi sampai dengan masa jabatan berakhir, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

## Keberagaman

Sampai saat ini CITA belum memiliki kebijakan keberagaman Direksi. Akan tetapi susunan Direksi telah menggambarkan keberagaman, dari sisi latar belakang, pendidikan dan pengalaman, sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

## Appointment and Termination of the Members of the Board of Directors

The Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with regards to the provisions in the Articles of Association regarding the quorum, voting rights and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th AGMS as stipulated that 1 (one) period of service for members of the Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Directors at any time before their tenure ends, with regard to the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors can be reappointed after his/her tenure end with GMS resolutions.

The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by declaring the reasons. Members of the Board of Directors has the right to resign from their position before their tenure ends by written notification to the Company.

## Composition

The Board of Directors consists of at least 2 (two) Directors, namely 1 (one) President Director and 1 (one) or more Directors.

In 2023, the Company's EGMS agreed not to change the composition of the members of the Board of Directors until the term of office ends, namely until the closing of the AGMS which will be held in 2026.

## Diversity

To date, CITA does not have any policy on the diversity of the Board of Directors. However, the composition of the Board of Directors reflects diversity, in terms of background, education and experience, as can be seen in the Profile of the Board of Directors.

## Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Board Manual bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategi Perusahaan, dan untuk mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Bertanggung jawab atas semua pengurusan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.
3. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien.
4. Menciptakan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.

## Pengembangan Kompetensi

Direksi selalu mengikuti program-program yang berguna bagi pengembangan kompetensi yang terkait, supaya pengelolaan Perusahaan berjalan efektif.

## Duties and Authorities

According the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for managing and determining the strategic direction of the Company, as well for managing, utilizing and maintaining the Company's assets consistently in accordance with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors reports to the Board of Commissioners.

1. Responsible of all management for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. To manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of GCG.
3. To control the resources owned by the Company effectively and efficiently.
4. To create an internal control system, risk management, ensuring the implementation of the Company's internal audit function at every level of management and following up on the findings of the Company's internal audit in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners.

## Competencies Development

The Board of Directors participates in programs that are useful for developing relevant competencies, so that the Company is managed effectively.

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer
<b>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS</b>			
1	15-17 Mei 2023	Strategi Harita Group Maksimalkan Limonit dengan Teknologi HPAL untuk Mendukung Supply Chain Bahan Baku Baterai Listrik di Indonesia  Harita Group's Strategy to Maximize Limonite with HPAL Technology to Support the Electric Battery Raw Material Supply Chain in Indonesia	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia Indonesian Nickel Miners Association
2	6 Juni 2023	Nickel and Buxite Potential Review in Indonesia: The Past, Present and the Future Perspectives	Harita Group

3	3 Agustus 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi  Socialization of Changes to Regulation Numbers I-V Regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity-like Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4	6 Oktober 2023	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan <i>Free Float</i> dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet.  Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Regarding Free Float Provisions and the Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association

## Penilaian Kinerja Unit-unit di Bawah Direksi

Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi, tapi membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa pada tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan banyak kegiatan yang efektif untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di pasar modal. Direksi juga menilai Sekretaris Perusahaan telah membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi juga menilai pada tahun 2023 Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait sistem pengendalian internal secara efektif. Unit Audit Internal telah memberikan rekomendasi-rekomendasi berharga kepada Komite Audit dan Direksi.

## Performance Assessment of the Units Under the Board of Directors

The Board of Directors does not have any committee under the Board of Directors, but it supervises the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors assessed that in 2023, Corporate Secretary had carried out many effective activities to ensure the Company's compliance to the applicable laws and regulations, especially in capital market. The Board of Directors also assessed that the Corporate Secretary had established and maintained good relationship with the Company's shareholders and stakeholders.

The Board of Directors also assess that in 2023, the Internal Audit Unit had carried out its duties and responsibilities that are related to internal control system effectively. The Internal Audit Unit had provided precious recommendations to the Audit Committee and the Board of Directors.

## DEWAN KOMISARIS

### The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan didirikan berdasarkan pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

The Board of Commissioners of the Company is established based on article 35 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners was appointed by the GMS and responsible to the Shareholders. The office tenure of the Board of Commissioners is 5 (five) years.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman (*Board Manual*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan Kode Etik, yang terdapat pada situs web Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite lainnya jika diperlukan.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Perusahaan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.
5. Dewan Komisaris wajib memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perusahaan yang diajukan Direksi.

## Komposisi

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan jumlah komisaris independen melebihi 30% dari jumlah total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 2 orang dari 4 orang komisaris.

Pada tahun 2023, RUPSLB Perusahaan menyetujui untuk tidak mengubah susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan masa jabatan berakhir, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

## Keberagaman

Sampai saat ini CITA belum memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris. Akan tetapi susunan Dewan Komisaris telah menggambarkan keberagaman, dari sisi latar belakang, pendidikan dan pengalaman, sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

## Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners and Code of Conducts, that can be found in the Company's websites, are as follows:

1. Supervise, and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form other committees if necessary.
3. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of the financial year.
4. The Board of Commissioners is required to supervise the Company's business risks and management's efforts to carry out internal control.
5. The Board of Commissioners is required to provide feedback and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.

## Composition

Composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has met the regulations of the Capital Market with the number of independent commissioners exceeding 30% of the total number of the members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners of the Company totaling 2 of 4 commissioners.

In 2023, the Company's EGMS agreed not to change the composition of the members of the Board of Commissioners until the term of office ends, namely until the closing of the AGMS which will be held in 2026.

## Diversity

To date, CITA does not have any policy on the diversity of the Board of Commissioners. However, the composition of the Board of Commissioners reflects diversity, in terms of background, education and experience, as can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.

## Komisaris Independen dan Independensi Komisaris

Komisaris independen berjumlah 50% dari total anggota Dewan Komisaris, lebih banyak daripada yang ditentukan oleh regulasi. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak mencampuri urusan pengelolaan, namun tetap melaksanakan fungsi pengawasan.

Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi apapun dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali. Kedua Komisaris Independen berada di masa jabatan kedua mereka.

## Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris selalu mengikuti program-program yang berguna bagi pengembangan kompetensi yang terkait, supaya tugas pengawasan berjalan efektif. Berikut adalah pengembangan kompetensi yang telah diikuti pada tahun 2023.

## Independent Commissioners and Independence of the Board of Commissioners

Independent commissioners are amounting to 50% of the total members of the Board of Commissioners, more than stipulated by the regulation. This is to maintain the independence of the supervisory function of the Board of Commissioners and ensure the implementation of a check and balance mechanism. In carrying out its duties, the Board of Commissioners takes care not to meddle the management, but still carries out its supervisory function.

Independent Commissioners do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or controlling shareholders. Both Independent Commissioners are in their second term of office.

## Competencies Development

The Board of Commissioners participates in programs that are useful for developing relevant competencies, so that the supervisory can be carried out effectively. The following is the competency development of the Board of Commissioners in 2023.

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer
<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
1	2 Februari 2023	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan. Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2	30 Maret 2023	Pemanfaatan Analisis Big Data Dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan. Utilization of Big Data Analysis to Improve the Performance of the Financial Services Industry.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
3	6 April 23	Lesson Learned Silicon Valley Bank (SVB).	LPPI
4	18-20 Oktober 2023	<i>Digital and Risk Management in Insurance 2023, Entering the New World 4.0: Technology Beyond Imagination.</i>	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association
5	24 Oktober 2023	Mandatory ESG Training with Steven Brown.	Harita Group

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan selama tahun 2023. Perusahaan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi anggota Dewan Komisaris, dan pada tahun 2023, penilaian mandiri tersebut telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan baik pada tahun 2023, sebagaimana disampaikan di dalam Laporan Dewan Komisaris.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the management of the Company throughout 2023. The Company has a self-assessment policy for members of the Board of Commissioners, and in 2023, this self-assessment has shown satisfactory results.

## Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had been performing satisfactorily in 2023, as disclosed in the Report of the Board of Commissioners.

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Fungsi nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena memandang hal tersebut belum dibutuhkan pada saat ini.

The nomination and remuneration functions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has not formed the Nomination and Remuneration Committee because it does not consider this to be necessary at this time.

#### Nominasi

Kriteria anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit; tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana; memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

#### Nomination

Criteria for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, moral and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. In the last 5 (five) years prior to appointment and during his/her office has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty for causing a company to go bankrupt, has never been convicted of a criminal act, has a commitment to comply with laws and regulations and has knowledge and/or skills in field necessary for the Company.

Dewan Komisaris memastikan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi kriteria di atas, sebelum meneruskan proses berikutnya, yaitu memastikan kompetensi dan budaya kerjanya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan saat ini dan masa mendatang.

## Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perusahaan. Setiap tahun, RUPST menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah Rp14,3 miliar (2022: Rp14,0 miliar).

The Board of Commissioners ensures that candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners meet the above criteria, before continuing with the next process, namely ensuring that their competency and work culture are in line with the Company's current and future needs.

## Remuneration

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, AGMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023 was Rp14.3 billion (2022: Rp14,0 billion).

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola dan manajemen risiko. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat dilihat dalam situs Perusahaan.

### Tugas dan Wewenang

Secara umum, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan menyatukan, mengkaji, dan memberikan pendapat profesional dan independen terhadap integritas dan efektivitas laporan keuangan Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perusahaan terhadap

The Board of Commissioners forms and appoints an Audit Committee in accordance with applicable laws and regulations, which is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties and functions, especially in relation to: internal control systems, financial reports and external auditors. The Committee also reviews the Company's financial information, published regularly, and implements the recommendations from the internal auditors, as well as the steps taken by management, including governance and risk management. The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which can be seen on the Company's website.

### Duties and Authorities

In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing professional and independent opinion on the integrity and effectiveness of the Company's financial reports, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with applicable

hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memonitor fungsi audit internal, mengawasi kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Lebih rinci tentang tugas dan wewenang Komite Audit sebagaimana diuraikan dalam Piagam Komite Audit yang tersedia di situs web Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi untuk memberikan kepentingan Perusahaan.
4. Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

### Profil Komite Audit

Pada tahun 2023, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman:	Anggota / Member:
<b>Darjoto Setyawan</b>	<b>Toni Setioko</b>
	<b>Tsun Tien Wen Lie</b>

Berikut adalah profil dari anggota Komite Audit:

#### **Darjoto Setyawan**

Ketua / Chairman

Profil beliau dapat ditemukan pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

laws and regulations. The Audit Committee also monitors the internal audit function, oversees the performance, qualifications and independence of external auditors, as well as facilitates external auditors during the audit. In carrying out its duties, the Audit Committee works in close coordination with Internal Audit and External Auditor.

Duties and authorities of Audit Committee as detailed in the Charter of Audit Committee provided in the Company website is as follows:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
4. Reviewing any complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

### Profiles of the Audit Committee

In 2023, the membership of Audit Committee is as follows:

The followings are profiles of the members of Audit Committee:

His profile can be found in the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report

**Toni Setioko**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Principal Adviser dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa Perusahaan antara lain PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT Vickers Ballas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

An Indonesian citizen and 57 years old.

Currently, he also served as Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets and Taxation in several companies, including PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) and PT Vickers Ballas Indonesia.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certification.

**Tsun Tien Wen Lie**

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun, sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira dan di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya Jakarta, Jurusan Manajemen Internasional. Beliau memiliki sertifikat Konsultan Pajak (Brevet B & C), penasehat investasi, perantara perdagangan efek, dan penjamin emisi.

A 55-year-old Indonesian citizen, currently, he is still active as a tax consultant as well as financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined The Jalin Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira and at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co.

He earned a Masters in Management at the Jakarta Prasetiya Mulya College of Management, Department of International Management. He has a Tax Consultant certificate (Brevet B & C), investment advisor, securities trading broker, and underwriter.

**Independensi Komite Audit**

Audit Committee Independence

Aspek Independensi / Aspect of Independence	DS	TS	TT
Memiliki Hubungan Keuangan Dengan Komisaris dan Direksi. Has any financial relationship with any Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan ataupun di perusahaan afiliasi. Has management relationships in the Company or in affiliated companies.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Is a shareholder of the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite. <i>Has a family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and members of the Committee.</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat Pemerintah Daerah. <i>Is erving as a political party administrator, regional government official.</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No

**DS:** Darjoto Setiawan    **TS:** Toni Setioko    **TT:** Tsun Tien Wen Lie

## Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2023, anggota Komite Audit berpartisipasi dalam beberapa program pengembangan kompetensi agar tetap up-to-date dengan perkembangan terakhir.

## Competencies Development

During 2023, Audit Committee members participated in several competency development programs to stay up-to-date with the latest developments.

## Laporan Ringkas Tahun 2023

Komite Audit telah memastikan kualitas laporan keuangan yaitu sebanyak 1 laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal dan 3 laporan keuangan triwulanan yang disampaikan kepada publik.

Komite Audit juga telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal serta meningkatkan efektivitas fungsi audit.

## Brief Reports on 2023

The Audit Committee has ensured the quality of the financial statements, namely 1 financial statement audited by an external auditor and 3 quarterly reports submitted to the public.

The Audit Committee also had evaluated the internal control system and had improved audit function effectiveness.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Fungsi nominasi dan remunerasi dikelola oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena mempertimbangkan efisiensi dan kebutuhan Perusahaan.

Nomination and remuneration function is managed by the Board of Commissioners without forming Nomination and Remuneration Committee with considerations to efficiency and the Company needs.

## KOMITE LAIN

### Other Committee

Perusahaan tidak membentuk komite lain. Fungsi nominasi dan remunerasi dikelola oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena mempertimbangkan efisiensi dan kebutuhan Perusahaan.

The Company did not establish other committee. Nomination and remuneration function is managed by the Board of Commissioners without forming Nomination and Remuneration Committee with considerations to efficiency and the Company needs.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi Perusahaan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perusahaan antara lain meliputi:

1. Memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait, dengan koordinasi yang erat dengan Departemen Legal.
2. Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting.
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan menerima informasi mengenai tindakan Perusahaan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut.

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors. The main responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; provide complete, accurate and precise information to shareholders regarding matters relating to the Company, to capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure transparency of Company disclosures and other internal and external communications. The specific responsibilities of the Corporate Secretary such us include:

1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, the Financial Services Authority and capital market rules and related laws and regulations, in close coordination with the Legal.
2. Maintain regular communication with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions transactions.
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public receive regular and prompt information regarding the Company's actions, financial position and other important matters;
4. Organizing the General Meeting of Shareholders, and documenting the minutes of the meeting.
5. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of relevant regulatory changes and that they understand the implications of such changes.

## **Yusak Lumba Pardede**

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Profil dan pengembangan kompetensi beliau dapat ditemukan pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

### **Pengembangan Kompetensi**

Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Direksi.

### **Laporan Ringkas Tahun 2023**

Di tahun 2023, kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2023;
2. Mengatur paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor dan pertemuan media.
3. Berkommunikasi dengan dan menyerahkan lebih dari 50 laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya.

His profile and competency development can refer to the profile of the Board of Directors in this Annual Report.

### **Competency Development**

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2023 refers to the Board of Directors section.

### **Brief Reports on 2023**

In 2023 activities of the Corporate Secretary includes:

1. Carried out the 2023 Annual and Extraordinary GMS;
2. Organized public exposé, analyst meetings, investor conferences, and media meetings;
3. Communicated with and submitted more than 50 reports and admissions necessary to FSA, related ministers, and self-regulatory organization (SRO), such as Indonesian Stock Exchange (BEI), KSEI and KPEI, and other related organization.

## **UNIT AUDIT INTERNAL**

### **Internal Audit Unit**

Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mereview dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

### **Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Unit telah terteta di Piagam Unit Audit Internal yang telah tersedia di situs [www.citamineral.com](http://www.citamineral.com), yaitu

Internal Audit and Internal Control System is an independent and objective assurance and consulting activity with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by reviewing and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

### **Internal Audit Unit**

The Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors and responsible to the Board of Directors. The Unit's duties and responsibilities are as stipulated in the Charter of Internal Audit Unit that is available on the website [www.citamineral.com](http://www.citamineral.com), namely:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan terhadap risiko yang penting dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol.
2. Membantu Perusahaan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan menerapkan keberhasilan dan efisiensi dan mendorong secara terus-menerus untuk memastikan:
  - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perusahaan.
  - Efektivitas operasional Perusahaan sehingga memberikan hasil yang efektif.
  - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dalam seluruh tindakan dan keputusan Perusahaan.

## Laporan Ringkas

Selama tahun 2023 Unit Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.

1. Identify and evaluate exposures to important risks and contribute to strengthening risk management and control systems.
2. Assisting the Company in maintaining effective control by evaluating its effectiveness and efficiency as well as encouraging continuous improvement to ensure:
  - Reliability and integrity of the Company's financial and operational information
  - The effectiveness of the Company's operations so as to provide effective results.
  - Compliance with relevant laws and regulations in all actions and decisions of the Company.

## Brief Report

Throughout 2023, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- Providing improvement recommendations and objective information on the audited activities on all management levels;
- Preparing report on audit results and submitting the report to the Board of Directors and the Audit Committee.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Perusahaan telah membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk membantu unit-unit kerja mengidentifikasi dan mengelola risiko, termasuk risiko keuangan, risiko operasional, risiko sosial dan lingkungan, dan risiko keamanan dan kesehatan kerja. Sistem ini juga digunakan untuk mengumpulkan informasi lainnya agar dapat digunakan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih informatif dan akurat, termasuk di dalamnya pelanggaran kepatuhan terhadap tata kelola.

The Company has established and implemented an internal control system to assist work units to identify and manage risks including financial risks, operational risks, social and environmental risks, and occupational health and safety risks. The system is also used to collect other information to be used as a foundation to make more informative and accurate decision making, including violation to the compliance of the governance.

## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem Perusahaan, sehingga Manajemen dapat lebih efektif mengelola operasional Perusahaan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Internal Audit menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian yang terdapat di Perusahaan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Management has evaluated the effectiveness of the implementation of the system. The results are feedback for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so the Management can manage the Company's operations more effectively. Each evaluation result forms the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to ensure that there is good coordination between the control functions in the Company so that it can run effectively.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

Sistem Sistem Manajemen Risiko Perusahaan diciptakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris, dan secara praktis dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Akan tetapi sistem manajemen risiko dilaksanakan pada 3 lini yang berbeda untuk memastikan penyelesaian yang komprehensif terhadap risiko, yaitu

- lini pertama oleh para pemilik risiko atau manajer risiko yaitu manajer di bidang operasional;
- lini kedua adalah pengendalian risiko dan kepatuhan yang dilakukan secara independen terbatas oleh fungsi manajemen risiko, finansial dan kepatuhan;
- lini ketiga adalah penjaminan risiko yang dilaksanakan oleh Audit Internal dengan independensi yang lebih luas dan langsung melapor kepada badan tata kelola tertinggi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Panduan terkait sistem manajemen risiko telah tersedia di situs [www.citaminerol.com](http://www.citaminerol.com).

## Pendekatan terhadap Manajemen Risiko

Perusahaan telah mengidentifikasi setiap jenis risiko yang timbul dalam menjalani aktivitas bisnis Perusahaan maupun entitas anak dan asosiasi. Dari setiap risiko teridentifikasi, kami telah menentukan

The Company's Risk Management System was established to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and in practice was carried out by the Internal Audit Unit. However, the risk management process is conducted on 3 different lines to ensure comprehensive solutions to risks, namely:

- first line by the risk owners and risk managers, namely the operational managers;
- second line is risk control and compliance, conducted with limited independence by functions of risk management, financial and compliance;
- third line is risk assurance, conducted by Internal Audit with more independence and directly reporting to the highest body of governance, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Guidelines related to the risk management system has been provided at the site [www.citaminerol.com](http://www.citaminerol.com).

## Approach to Risk Management

The Company has identified all risk type that emerge from conducting business activities of the Company, subsidiaries and associates. Of all the identified risks, we have determined urgency

urgensi dan konsekuensi terhadap kelangsungan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kami menentukan cara-cara mitigasi risiko serta melakukan evaluasi terus menerus terhadap efektivitas cara penyelesaian risiko dan hasil yang diperoleh.

Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko dengan proses yang disusun dalam prosedur standar operasi masing-masing dan terpadu dalam setiap fase proses bisnis.

Prinsip-prinsip manajemen risiko kami adalah:

1. Diarahkan pada penciptaan dan perlindungan nilai;
2. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan;
3. Dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan;
4. Secara eksplisit mengidentifikasi dan menangani berbagai ketidakpastian yang dihadapi Perusahaan;
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Didasarkan pada informasi andal yang dapat Diperoleh;
7. Disesuaikan dengan kondisi atau konteks internal dan eksternal Perusahaan;
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Dinamis, interaktif dan responsif terhadap Perubahan;
11. Memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kapabilitas Perusahaan.

and consequence to the Company's sustainability. Based on the identification result, we determine risk mitigation ways and to evaluate continually the effectiveness of risk solutions and results obtained.

The Company conducted risk management system based on the established process in each standard operating procedures and integrated in all business process phase.

Our risk management principles are:

1. Aiming at creating and protecting values;
2. Being an inseparable part of the Company's business processes;
3. Taking into account in decision making;
4. Explicitly identify and deal with various uncertainties faced by the Company;
5. Be systematic, structured and timely;
6. Be based on reliable information that can be obtained;
7. Be adapted to the Company's internal and external condition or context;
8. Considering human and cultural factors;
9. Be transparent and inclusive;
10. Be dynamic, interactive and responsive to change;
11. Facilitating the continuous development and improvement of Company capabilities.

## RISIKO-RISIKO PERUSAHAAN

### Company Risks

<b>Jenis Risiko</b> Risk Type	<b>Risiko / Risks</b>	<b>Langkah Mitigasi / Mitigation Steps</b>
<b>Risiko Utama / Main Risks</b>		
Risiko Perubahan Regulasi	Kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap regulasi Pemerintah, khususnya di sektor pertambangan mineral.	Mempelajari setiap perkembangan regulasi dan berupaya memberikan suara kepada pemerintah melalui asosiasi.
Commodity Price Risks	Mineral prices in the world have historically Fluctuated following several factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.	Conduct hedging in accordance with the precautionary principle.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko / Risks	Langkah Mitigasi / Mitigation Steps
<b>Risiko Usaha Material / Material Business Risks</b>		
Risiko Kandungan Mineral dan Eksplorasi	<p>Sumber daya Perusahaan hanya merupakan estimasi, sehingga produksi riil dan pendapatan terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat estimasi sumber daya seakurat mungkin dengan menetapkan standar baku dalam setiap fase kegiatan penambangan.</li> <li>Melakukan eksplorasi dan pengembangan guna memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup di masa mendatang untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.</li> <li>Berupaya mendapatkan sumber daya dan cadangan baru melalui kegiatan eksplorasi untuk mengubah sumber daya dalam wilayah eksplorasi menjadi cadangan yang dapat dilakukan penambangan secara ekonomis sebelum berakhirnya Izin Usaha Penambangan.</li> </ul>
Mineral Resources, Reserves and Exploration Risks	<p>The Company's resources are estimates only, so actual production and revenues related to these mineral resources may differ from these estimates.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Make resource estimates as accurate as possible by setting standard standards in each phase of mining activities.</li> <li>Carry out exploration and development to ensure the availability of sufficient resources in the future to ensure the continuity of its business activities.</li> <li>Striving to obtain new resources and reserves through exploration activities to convert resources in the exploration area into reserves that can be mined economically before the expiration of the Mining Business License.</li> </ul>
Risiko Operasional	<p>Risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan.</p>	<p>Memastikan semua kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan panduan yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku serta telah memperoleh masukan dari berbagai pemangku kepentingan.</p>
Operational Risks	<p>Risks that can have a negative impact on the Company's daily operations, the safety and health of workers, as well as on the environment and the surrounding community. Risks that can be categorized as operational risks are risks arising from strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental governance.</p>	<p>Ensure that all activities carried out are in accordance with the guidelines prepared based on applicable regulations and have received input from various stakeholders.</p>

<b>Jenis Risiko</b> Risk Type	<b>Risiko / Risks</b>	<b>Langkah Mitigasi / Mitigation Steps</b>
Risiko Persaingan	Perusahaan menghadapi persaingan dari perusahaan yang sejenis baik dari dalam maupun luar negeri. Terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan Perusahaan untuk dapat bersaing, seperti kualitas hasil produksi, harga, ketepatan pengiriman, dan lainnya. Kegagalan Perusahaan dalam bersaing akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.	Melakukan pengumpulan informasi yang luas dan mendalam terkait dengan perkembangan pasar sektor pertambangan mineral sebagai dasar penyusunan strategi.
Competition Risks	The Company faces competition from similar companies both from within and outside the country. There are many factors that the Company must pay attention to, such as the quality of production, price, delivery accuracy and others. The Company's failure to compete will have an impact on the Company's financial performance.	Collect extensive and in-depth information related to market developments in the mineral mining sector as a basis for formulating strategies.
Risiko Performa Entitas Asosiasi	Perusahaan menerima kontribusi dari operasional Entitas Asosiasi. Namun tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Asosiasi akan terus beroperasi dan berkontribusi pada Perusahaan di masa mendatang. Tidak beroperasinya Entitas Asosiasi akan menyebabkan tidak adanya pasar domestik yang dapat menyerap hasil produksi Perusahaan dan menurunnya profitabilitas Perusahaan. Hal ini mengingat kontribusi Entitas Asosiasi pada Profitabilitas Perusahaan signifikan baik dari bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan kontribusi penyerapan hasil produksi Perusahaan.	Melakukan diversifikasi dengan prinsip kehati-hatian yang sesuai dengan visi misi Perusahaan.
Associate's Performance Risks	The Company receives contributions from the operations of the Associate. However, there is no guarantee that the Associate will continue to operate and contribute to the Company in the future. Non-operating Associate will result in the absence of a domestic market that can absorb the Company's production and decrease the Company's profitability. The contribution of the Associate to the Company's profitability is significant both from share in net profit of associate as well as contribution to sales of the Company's production.	Diversification with the principle of prudence in accordance with the Company's vision and mission.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko / Risks	Langkah Mitigasi / Mitigation Steps
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi	Investasi seperti investasi pada properti pertambangan dan lain-lain perlu dilakukan Perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha. Dan apabila sumber dana internal yang dimiliki Perusahaan tidak mencukupi, Perusahaan dapat melakukan aksi korporasi. Tidak terdapat jaminan bahwa kegiatan investasi dan/atau aksi korporasi akan dilakukan dan kegiatan tersebut membawa dampak positif bagi Perusahaan.	Melakukan investasi dengan prinsip kehati-hatian yang sesuai dengan visi misi Perusahaan.
<b>Risiko Keuangan / Financial Risks</b>		
Risiko Harga Komoditas	Harga mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak.	Membuat perjanjian harga bauksit dengan pembeli untuk melindungi nilai pasar hasil produksi terhadap faktor yang berada di luar kendali Perusahaan.
Commodity Price Risks	Mineral prices in the world have historically Fluctuated following several factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.	Establish the bauxite price agreement with buyers to hedge the production market value against the factors that cannot be controlled by the Company.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah	Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Perubahan ini berada di luar kendali Perusahaan.	Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat dan ditagih dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami atas risiko mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap kredit bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
Risk of Fluctuation in Rupiah Currency Exchange Rates	Changes in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, especially the United States Dollar, can affect business activities. These changes are beyond the Company's control.	All export sales made by the Company are made, billed and paid for in United States Dollars which is indirectly a natural hedging against the risk of fluctuations in the Rupiah against the United States Dollar and against bank loans in United States Dollar currencies.

<b>Jenis Risiko</b> Risk Type	<b>Risiko / Risks</b>	<b>Langkah Mitigasi / Mitigation Steps</b>
Risiko Kredit	Risiko yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka	Mengelola dan mengendalikan kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.
Credit Risks	Risk arising from customers or counterparties failing to meet their contractual obligations.	Manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring the risks associated with these limits.
Risiko Likuiditas	Ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban dengan aset yang tersedia.	Senantiasa menjaga likuiditas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pendanaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.
Liquidity Risks	Inability to pay for its liabilities with existing assets.	Constantly monitoring the estimated liquidity reserves of the Company and Subsidiaries based on expected cash flows and reviewing the financing needs for working capital and financing activities regularly and when deemed necessary.
Risiko Modal	Ketidakmampuan membiayai kegiatan dan keberlangsungan usaha dengan modal yang tersedia.	Senantiasa mengatur modal untuk menjaga kemampuan dan menjamin usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.
Capital Risks	Inability to finance activities and business continuity with available capital.	Constantly manage capital to maintain capacity and ensure continuous business continuity in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.
<b>Risiko Umum / General Risks</b>		
Risiko Perubahan Keadaan Ekonomi, Sosial dan Politik	Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perekonomian nasional yang kemudian dapat memberikan dampak negatif terhadap materi, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perusahaan.	Melakukan pengumpulan informasi yang luas dan mendalam terkait dengan perkembangan perubahan-perubahan yang relevan sebagai dasar penyusunan strategi.
Risk of Changes in Economic, Social and Political Conditions	Political and social instability in Indonesia can have a negative impact on the national economy which in turn can have a material negative impact on the Company's business, financial condition, results and business prospects.	Collect extensive and in-depth information related to the development of relevant changes as a basis for formulating strategies.

Jenis Risiko Risk Type	Risiko / Risks	Langkah Mitigasi / Mitigation Steps
Risiko Gugatan Hukum	Sengketa areal konsesi, permasalahan pencemaran, gangguan lingkungan dan persengketaan dengan pihak-pihak lainnya dapat menimbulkan gugatan hukum. Apabila terjadi gugatan hukum, maka akan terdapat potensi terganggunya kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan semua kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan panduan yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku serta telah memperoleh masukan dari berbagai pemangku kepentingan.</li> <li>Meminta rekomendasi dari pakar hukum terkait hal-hal yang berpotensi menimbulkan gugatan hukum.</li> </ul>
Risks of Lawsuits	Concession area disputes, pollution problems, environmental disturbances and disputes with other parties may result in lawsuits against the Company and its Subsidiaries. In the event of a lawsuit, there will be potential disruptions to the Company's operational and financial activities.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ensure that all activities carried out are in accordance with the guidelines prepared based on applicable regulations and have received input from various stakeholders.</li> <li>Ask for recommendations from legal experts regarding matters that have the potential to give rise to legal claims.</li> </ul>

## PERKARA HUKUM PENTING

### Substantial Legal Cases

Pada tahun 2023, Perusahaan, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu penerimaan dan/atau perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha dan perkara arbitrase di muka pengadilan dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perusahaan.

In 2023, the Company, Subsidiaries and respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved and/or recorded in a dispute and/or criminal, civil, taxation, state administration, industrial relations, bankruptcy, postponement dispute. Obligation to pay debts, business competition, and arbitration cases before judicial bodies in Indonesia and/or receive subpoena or claims that are material and may affect the business activities and business continuity of the Company.

## INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

### Information about Administrative Sanctions

Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak menerima sanksi administratif dan/atau keuangan dari instansi yang berwenang atau regulator di tahun 2023.

The Company has complied with all applicable laws and regulations and has not received any administrative and/or financial sanctions from the authorized or regulatory in 2023.

## PEDOMAN ETIKA BERPERILAKU

### Code of Conducts

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Etika Berperilaku Perusahaan. Pedoman ini merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan nilai-nilai Perusahaan yang disusun untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan pola pikir dan perilaku individu Perusahaan agar tercapai perilaku konsisten yang sesuai dengan GCG dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum pada visi dan misinya.

Adapun etika usaha dan nilai-nilai yang diusung oleh kami tertuang dalam tata nilai Perusahaan, yaitu HARITA yang merupakan kepanjangan dari *Humility* (kerendahan hati), *Achievement Oriented* (orientasi pada pencapaian), *Respect for Every Individual* (penghargaan terhadap individu), *Integrity* (integritas), *Teamwork* (kerjasama) dan *Accountability* (pertanggungjawaban).

Pedoman ini dapat ditemukan di situs Perusahaan, [www.citaminerl.com](http://www.citaminerl.com).

The Company has established and issued the Company Code of Conduct. It is a commitment consisting of business ethics and corporate values designed to increase awareness, influence, shape, regulate and conform to the mindset and behavior of the Company's employees so that consistent behavior is achieved in accordance with GCG in achieving business goals as stated in the vision and mission.

Our business ethics and values are contained in the Company's values, namely HARITA which stands for Humility, Achievement Oriented, Respect for Every Individual, Integrity, Teamwork and Accountability.

The Code of Conduct can be referred to the Company website, [www.citaminerl.com](http://www.citaminerl.com).

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

### Long-Term Benefit Policy

Sampai tahun 2023, tidak terdapat program kepemilikan saham maupun pemberian kompensasi jangka panjang.

As of the end of 2023, there is no employee ownership program or long-term benefit policy.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

### Disclosure Requirement Policy

CITA secara berkala memperbarui informasi dan menyediakan akses informasi yang mudah mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan pada situs web Perusahaan:

CITA periodically updates information and provides easy information access on the Company's activities and performance on the Company's website:

[www.citaminerl.com](http://www.citaminerl.com)

Beberapa informasi yang diungkapkan pada situs web tersebut termasuk:

1. Informasi terkait RUPS (pengumuman, pemanggilan, materi agenda, tata tertib, surat kuasa dan ringkasan risalah), setidak-tidaknya sampai dengan 3 tahun terakhir.
2. Laporan-laporan Perusahaan, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan-laporan keuangan baik yang telah diaudit maupun tidak diaudit.
3. Kebijakan-kebijakan yang telah disusun dan diterapkan Perusahaan.

Kami memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi-informasi tersebut secara akurat dan tepat waktu dengan tetap mengindahkan batasan dan komitmen terhadap kerahasiaan dan data pribadi.

Information disclosed in the website includes:

1. Information related to GMS (announcement, convocation, materials, rules of conduct, power of attorney and summary minutes), at least until the last 3 years.
2. Company Reports, including Annual Reports, Sustainability Reports, and financial statements, both audited and non-audited.
3. Policies that have been established and implemented by the Company.

We have a policy to submit accurate and timely information within the boundaries and in consideration to the confidentiality and private information.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Perusahaan mendorong semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham dan masyarakat untuk turut mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu Perusahaan menyediakan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat diakses semua orang. Kebijakan sistem ini telah tersedia di situs Perusahaan, [www.citamineral.com](http://www.citamineral.com).

Jenis-jenis pelanggaran yang diterima oleh sistem ini adalah:

1. Penyimpangan dari peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perusahaan
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan kepentingan
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan.

The Company motivates all stakeholders, including employees, shareholders and communities to support the good corporate governance. For that, the Company provides and implement a Whistleblowing System that accessible to all. The system policy can refer to the Company's site, [www.citamineral.com](http://www.citamineral.com).

Types of violations that are accepted by the system are:

1. Deviation from the prevailing laws and regulations
2. Violation of Company policies and regulations
3. Abuse of position for other interests outside the Company
4. Blackmail
5. Cheating
6. Conflict of interest
7. Gratuities or Acts of Bribery.

## Mekanisme Pelaporan

Di dalam pelaporan, informasi yang disampaikan harus meliputi hal-hal berikut:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingskapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dilanggar atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti pendukung terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

## Reporting Mechanism

In the report, information submitted should include things below:

1. Reported violation, including the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) Complaint/ Disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure a more focused handling.
2. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit or are harmed by the violation
3. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.
4. Time of the violation, which is the period of the violation in the form of day, week, month, year or certain date when the violation occurred.
5. Whether the violation occurred and whether there is supporting evidence of the violation occurrence.
6. Whether the violation has been reported to other parties.
7. Whether the violation has happened before.

Laporan dapat ditujukan ke / Reports can be addressed to:

### Kotak Pengaduan / Penyingskapan / Whistleblowing System

Complaint / Disclosure / Whistleblowing System Box

wbs@citamineral.com

Telepon / Phone: 0811-943-6663

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pelaporan, maka Pelapor lebih disarankan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang minimal memuat alamat/ nomor telepon/ handphone/ faksimili/ email.

## Perlindungan terhadap Pelapor atau Pihak Terkait

1. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang terkait dengan pelaporan pelanggaran tersebut.

To speed up and simplify the process of following up on Complaint/Disclosure, the Whistleblower is recommended to provide personal information, of which to contain at least address/ telephone/ mobile phone/ facsimile/ email.

## Protection for Whistleblower or Related Parties

1. The Company will guarantee the confidentiality on the identity of the Whistleblower, as well as those who are related to the reporting of the violations.

2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, situasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
3. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyengkapan tersebut.
4. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/ penyengkapan.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidations or unpleasant actions from any party.
3. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the parties conducting the Investigation as well as those who provide information related to the Complaint/Disclosure.
4. Provisions regarding confidentiality and protection of Whistleblower will continue to apply as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of violations that are reported to any party, in any way, form and condition, and does not/have not become public consumption either before or after the complaint/disclosure.



\* Untuk sementara, tugas Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan Komisi Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh Presiden Direktur. Temporarily, the duties of the Violation Reporting Administration Managers and Violation Reporting Committees are conducted by the President Director.

<b>Prinsip / Principle 1</b> <b>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	<p>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki prosedur voting pada RUPS dan telah dikomunikasikan kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang hadir pada RUPS.</p> <p>The Company has had a voting procedure in the GMS that has been informed to the shareholders and its proxies that attended the GMS.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
2.	<p>Anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPST.</p> <p>Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the AGMS.</p>	<p>Sebagian besar anggota Direksi dan satu orang Dewan Komisaris telah hadir dalam RUPST. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam RUPST sedang melakukan tugas dan tanggungjawab sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan secara terpisah.</p> <p>Most of the members of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners attended the GMS. The members that could not attend the GMS were doing their duties and responsibilities separately in relation to the management and supervisory function of the Company.</p>	<p>Dijelaskan</p> <p>Explained</p>
3.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.</p> <p>A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.</p>	<p>Risalah RUPS dapat dilihat pada <a href="http://www.citamineral.com">www.citamineral.com</a></p> <p>The summary of minutes of GMS can be referred to <a href="http://www.citamineral.com">www.citamineral.com</a>.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>

<b>Prinsip / Principle 2</b> <b>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dan media komunikasi dengan pemegang saham dan investor.</p> <p>The Company has had communication policy and communication media with shareholders and investors.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
2.	<p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.</p> <p>Disclose the communication policy of Public Company on the website.</p>	<p>Perusahaan telah menyediakan berbagai bahan yang relevan bagi pemegang saham dan investor di situs Perusahaan.</p> <p>The Company has provided multiple relevant materials for the shareholders and investors at the Company's website.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>

<b>Prinsip / Principle 3</b> <b>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b> Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's conditions.</p>	<p>Ya</p> <p>Yes</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
2.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience.</p>	<p>Ya</p> <p>Yes</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>

**Prinsip / Principle 4**  
**Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**  
 Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has a policy to self-assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya  Yes	Sudah diterapkan  Already implemented
2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.  The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Ya  Yes	Sudah diterapkan  Already implemented
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ya,  Yes	Sudah diterapkan  Already implemented
4.	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of member of the Board of Directors.	Dewan Komisaris melakukan diskusi menyeluruh di dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners have a thorough discussion in the nomination process of the members of Board of Directors.	Dijelaskan  Explain

<b>Prinsip / Principle 5</b> <b>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</b> Strengthen the membership and composition of Board of Directors			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	<p>Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.</p>	<p>Ya</p> <p>Yes</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
2.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.</p>	<p>Ya, sebagaimana dapat dilihat dalam profil Direksi.</p> <p>Yes, as can be read in the profile of the Board of Directors.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
3.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Ya, Direksi menguasai akuntansi sebagaimana tercantum di dalam profil Direksi.</p> <p>Yes, the Board of Directors has skills in accounting as stipulated in the profile of the Board of Directors.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>

<b>Prinsip / Principle 6</b> <b>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi</b> Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a policy to self-assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Ya</p> <p>Yes</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
2.	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</p>	<p>Ya</p> <p>Yes</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>

3.	Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejadian keuangan.  The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Ya  Yes	Sudah diterapkan  Already implemented
----	--	---------------	---

<b>Prinsip / Principle 7</b> <b>Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</b> Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> .  To have a policy to prevent Insider Trading.	Perusahaan memiliki kebijakan kode etik untuk mencegah terjadinya praktik <i>Insider Trading</i> .  The Company has an article in its Code of Conduct to prevent insider trading practices.	Sudah diterapkan  Already implemented
2.	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> .  To have a policy of Anticorruption and Anti-Fraud.	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> yang dapat dilihat pada situs web Perusahaan.  The Company has a policy of Anti-corruption and Anti-Fraud, that can be referred to in the Company's website.	Sudah diterapkan  Already implemented
3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.  To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Perusahaan, saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang dapat dilihat pada situs Perusahaan.  The Company, has a policy regarding vendor selection, that can be referred to in the Company's website.	Sudah diterapkan  Already implemented
4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.  To have a Policy on the fulfilment of creditors' rights.	Ya  Yes	Sudah diterapkan  Already implemented
5.	Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> .  To have a whistleblower system.	Ya, dan dapat dilihat pada situs Perusahaan.  Yes, and can be referred to in the Company's website.	Sudah diterapkan  Already implemented

6.	<p>Memiliki Kebijakan pemberian incentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p> <p>To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.</p>	<p>Belum ada</p> <p>Not yet</p>	<p>Tidak terpenuhi</p> <p>Not comply</p>
----	--	---------------------------------	--

<b>Prinsip / Principle 8</b> <b>Meningkatkan keterbukaan informasi / Improving the information disclosure</b>			
<b>No.</b>	<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Implementasi</b> Implementation	<b>Keterangan</b> Remark
1.	<p>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>To use information technology more advanced than website as a media of information disclosure.</p>	<p>Sudah dilakukan</p> <p>Have been implemented</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>
2.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.</p>	<p>Sudah tercantum</p> <p>Has been written</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Already implemented</p>



# 06



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility





eco



## Laporan Berkelanjutan akan disampaikan di Buku Terpisah

The Sustainability Report is submitted in separate book

# 07





# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

**PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270  
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) – 72789885

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN  
ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY") AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Harry Kesuma Tanoto
	Alamat Kantor	:	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
	Alamat Rumah	:	Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014, kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Yusak Lumba Pardede
	Alamat Kantor	:	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
	Alamat Rumah	:	Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012 Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi
	Jabatan	:	Direktur

We, the undersigned:

1.	Name	:	Harry Kesuma Tanoto
	Office Address	:	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
	Residential Address	:	Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014, kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat
	Position	:	President Director
2.	Name	:	Yusak Lumba Pardede
	Office Address	:	Gedung Panin Bank Lantai 2, Jl Jend Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
	Residential Address	:	Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012 Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi
	Position	:	Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3.
  - a. All information in the PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
  - b. PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



Harry Kesuma Tanoto  
(Direktur Utama/President Director)

Yusak Lumba Pardede  
(Direktur/Director)

x

AXA TOWER 27<sup>th</sup> Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940 – INDONESIA

Tel : (62-21) 30056267, 30056268

Fax : (62-21) 30056269

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Laporan No. 00137/2.0851/AU.1/02/1221-2/1/III/2024**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Report No. 00137/2.0851/AU.1/02/1221-2/1/III/2024**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2d “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Investasi pada Entitas Asosiasi”, Catatan 11 “Investasi pada Entitas Asosiasi”, dan Catatan 4 “Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian” atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali laporan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan menyesuaikan pengungkapan terkait, untuk menyesuaikan saldo akun investasi pada Entitas Asosiasi, sehubungan dengan adanya penyesuaian saldo eliminasi atas transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) adalah sebesar Rp 2.768.719.533.085, yang mewakili 44,48% dari jumlah aset konsolidasian. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Perusahaan atas laba bersih, eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Asosiasi, dan penerimaan dividen dari WHWAR sejak tanggal investasi awal WHWAR. WHWAR diaudit oleh auditor lain (“komponen auditor”).

Perusahaan mengakui bagiannya atas jumlah laba bersih WHWAR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada setiap periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas.

Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

## **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Carrying value of the investment in an associate

*Refer to Note 2d “Material Accounting Policy Information - Investment in Associates”, Note 11 “Investment in Associate” and Note 4 “Restatement of The Consolidated Financial Statements” to the accompanying consolidated financial statements.*

*As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, and amended the related disclosures, to adjust the investment in Associate, in connection with the adjustment to the elimination balance for transactions between the Company and the Associate Entity.*

*As of December 31, 2023, as shown in Note 11 to the consolidated financial statements, the Company’s investment in an associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) amounted to Rp 2,768,719,533,085, which represents 44.48% of the total consolidated assets. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the accumulated Company’s share in net earnings, elimination of transaction between Company and Associate, and dividends received from the WHWAR since the date of initial investment. WHWAR is audited by other auditor (the “component auditor”).*

*The Company recognises its share of net earnings of WHWAR in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income at each reporting period by applying the equity method of accounting.*

*This has been identified as a key audit matter due to the significance of the carrying value of the investment involved.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Perusahaan untuk akuntansi metode ekuitas WHWAR, dan menentukan kesesuaianya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan rekonsiliasi saldo investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan WHWAR, termasuk menghitung kembali bagian Perusahaan atas laba bersih, dan penerimaan dividen dari WHWAR, serta jumlah eliminasi atas laba yang belum direalisasi dari hasil transaksi penjualan antara Perusahaan dengan WHWAR pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam WHWAR.
- Kami juga melakukan perbandingan dividen yang diterima dari WHWAR dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Penekanan suatu Hal

Seperi yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali laporan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, dan menyesuaikan pengungkapan terkait, untuk menyesuaikan saldo akun investasi pada Entitas Asosiasi, sehubungan dengan adanya penyesuaian saldo eliminasi atas transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

#### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We assessed the appropriateness of the Company's accounting policies for the equity method of accounting of WHWAR, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We performed reconciliation of the investment balance to the final position reflected in the WHWAR's financial statements, including recalculation of the Company's share in net earnings, dividends received from the WHWAR, and the elimination related to unrealized gains resulting from the transactions between the Company with WHWAR according to the Company's share in WHWAR.*
- *We also compared dividend received from WHWAR to supporting documents and bank statements.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures presented in Note 11 to the consolidated financial statements.*

#### *Emphasis of Matter*

*As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, and amended the related disclosures, to adjust the investment in Associate, in connection with the adjustment to the elimination balance for transactions between the Company and the Associate Entity. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

#### *Other Information*

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiaries' financial reporting process.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengukuran terkait yang dibuat oleh manajemen.

### ***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 1221

28 Maret 2024

March 28, 2024



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 <sup>1)</sup> / December 31, 2022 <sup>1)</sup>	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 <sup>1)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	475.494.209.348	370.723.046.513	167.437.777.525	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	21,6	-	35.338.907.781	206.212.882.883	Third parties
Pihak berelasi	2h,2i,6,28	195.480.079.907	321.688.035.932	232.259.100.563	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	1.863.836.211	15.764.587.545	15.912.419.613	Third parties
Pihak berelasi	2h,7,28	14.787.388.486	17.064.164.785	41.121.120.287	Related parties
Perseidangan	2j,8	674.451.614.907	751.892.807.374	536.923.288.720	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	12.371.657.469	15.357.559.527	6.680.133.782	Prepaid expenses
Uang muka	9	8.643.703.474	17.493.294.176	21.068.453.526	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		1.383.092.489.802	1.545.322.403.633	1.227.615.176.899	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,18	17.668.555.414	8.141.843.312	8.675.290.386	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	7.858.389.095	10.796.642.456	13.130.589.601	Third parties
Pihak berelasi	2h,7,28	-	-	8.172.928.900	Related parties
Uang muka penyerataan saham	2d,11	184.239.843.462	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada entitas asosiasi	2d,11	2.768.719.533.085	2.386.590.229.050	2.304.141.196.125	Investment in associate
Penyerataan saham	2w,12	943.416.894.000	701.695.734.000	-	Investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	2l,2m,10	595.093.193.950	665.151.422.865	693.252.912.441	Fixed assets - net
Properti pertambangan - bersih	2o,13	203.790.992.494	191.013.222.551	173.280.487.363	Mining properties - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,18	35.237.079.084	32.441.234.955	7.211.792.535	Estimated claims for income tax refund
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2s,18	5.769.326.741	228.131.081	860.215.040	Claims and tax assessments under appeal
Aset lain-lain	2q,15	79.420.514.353	80.333.169.133	71.584.629.965	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.841.214.321.678	4.260.631.472.865	3.464.549.885.818	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.224.306.811.480</b>	<b>5.805.953.876.498</b>	<b>4.692.165.062.717</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali - Catatan 4

<sup>1)</sup> As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 <sup>1)</sup>	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 <sup>1)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang bank jangka pendek	16	231.240.000.000	-	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	17	40.908.984.038	310.412.910.973	Third parties	
Pihak berelasi	2h,17,28	114.145.468.024	157.241.554.414	Related parties	
Utang pajak	2s,18	140.495.707.852	149.715.888.961	Taxes payable	
Beban masih harus dibayar	19	96.750.753.152	235.630.182.830	Accrued expenses	
Utang lain-lain		766.725.908	985.974.620	Other payables	
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts	
Utang pembelian aset tetap		-	-	Liabilities for purchases of fixed assets	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		624.307.638.974	853.986.511.798	555.917.657.294	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2p,14	25.550.127.548	30.638.721.280	Provision for environmental and reclamation expenditures	
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r,20	53.050.309.844	48.091.649.118	Employee benefits liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.600.437.392	78.730.370.398	79.325.808.078	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>702.908.076.366</b>	<b>932.716.882.196</b>	<b>635.243.465.372</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	
<b>Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share	
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				Authorized - 13,480,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham	21	396.036.125.000	396.036.125.000	Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares	
Tambahan modal disetor - bersih	2u,21	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Additional paid-in capital - net	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(153.781.328.644)	(117.676.530.649)	Differences arising from foreign currency translation	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries	
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	29.312.261.569	28.312.261.569	Retained earnings Appropriated for general reserve	
Belum ditentukan penggunaannya		3.931.961.529.873	3.248.651.124.636	Unappropriated	
<b>Sub - Jumlah</b>		<b>5.522.213.025.706</b>	<b>4.874.007.418.464</b>	<b>4.057.672.824.873</b>	<b>Sub - Total</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b,21	<b>(814.290.592)</b>	<b>(770.424.162)</b>	<b>(751.227.528)</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.521.398.735.114</b>	<b>4.873.236.994.302</b>	<b>4.056.921.597.345</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.224.306.811.480</b>	<b>5.805.953.876.498</b>	<b>4.692.165.062.717</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali - Catatan 4

<sup>1)</sup> As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>*)</sup>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2h,2v,23,28	3.292.715.920.018	5.694.017.210.214	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2v,24	(2.122.893.018.194)	(3.357.087.560.816)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		1.169.822.901.824	2.336.929.649.398	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2v,25	(727.998.868.129)	(1.919.703.504.385)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v,25	(129.361.214.030)	(121.370.496.836)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,26	(17.957.365.808)	(2.809.981.788)	Financing expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2g	(20.849.550.587)	72.219.827.249	Foreign exchange gains (losses) - net
Pendapatan sewa	2h,2v,28	2.030.000.000	4.701.238.396	Rent income
Pendapatan bunga	2v	9.541.874.517	6.625.520.167	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2d,11	638.478.961.604	684.294.168.623	Share in net profit of associate
Beban site tidak berproduksi	2v,27	(59.918.556.804)	(24.575.247.985)	Non-production site cost
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	10	(7.482.027.701)	2.281.153.120	Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets
Lain-lain - bersih	2v	(80.537.796.448)	2.126.984.806	Miscellaneous - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>775.768.358.438</b>	<b>1.040.719.310.765</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,18			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini		(66.917.007.080)	(89.360.689.220)	Current tax
Pajak tangguhan		9.753.431.033	(811.261.791)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(57.163.576.047)	(90.171.951.011)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>718.604.782.391</b>	<b>950.547.359.754</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2r,20	1.030.540.595	(1.262.794.167)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	2d,11	4.461.547.252	838.906.721	Share of other comprehensive income of associate
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,18	(226.718.931)	277.814.717	Income tax on actuarial gain (loss) of defined benefit plan
<b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(36.104.797.995)	83.733.978.682	Difference arising from foreign currency translation
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(30.839.429.079)	83.587.905.953	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>687.765.353.312</b>	<b>1.034.135.265.707</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali - Catatan 4

<sup>\*)</sup> As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interests</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	2b	718.648.651.457 (43.869.066)	950.566.556.132 (19.196.378)	
<b>Jumlah</b>		<b>718.604.782.391</b>	<b>950.547.359.754</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interests</b>
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	687.809.219.742 (43.866.430)	1.034.154.462.341 (19.196.634)	
<b>Jumlah</b>		<b>687.765.353.312</b>	<b>1.034.135.265.707</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2aa,29	<b>181</b>	<b>240</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

\*) As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings					Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditetukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2022		396.036.125.000	1.125.412.249.316	(201.410.509.331)	193.272.188.592	27.312.261.569	2.130.637.836.656	2.157.950.098.225	3.671.260.151.802	(751.227.528)	3.670.508.924.274	Balance as of January 1, 2022
Dampak penyajian kembali	4	-	-	-	-	-	386.412.673.071	386.412.673.071	386.412.673.071	-	386.412.673.071	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2022 <sup>1)</sup>		396.036.125.000	1.125.412.249.316	(201.410.509.331)	193.272.188.592	27.312.261.569	2.517.050.509.727	2.544.362.771.296	4.057.672.824.873	(751.227.528)	4.056.921.597.345	Balance as of January 1, 2022 <sup>1)</sup>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	-	(217.819.868.750)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	83.733.978.682	-	-	(146.072.473)	(146.072.473)	83.587.906.209	(256)	83.587.905.953	Other comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	950.566.556.132	950.566.556.132	950.566.556.132	(19.196.378)	950.547.359.754	Income for the year
Saldo 31 Desember 2022 <sup>1)</sup>		396.036.125.000	1.125.412.249.316	(117.676.530.649)	193.272.188.592	28.312.261.569	3.248.651.124.636	3.276.963.386.205	4.874.007.418.464	(770.424.162)	4.873.236.994.302	Balance as of December 31, 2022 <sup>1)</sup>
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(39.603.612.500)	(39.603.612.500)	(39.603.612.500)	-	(39.603.612.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	(36.104.797.995)	-	-	5.265.366.280	5.265.366.280	(30.839.431.715)	2.636	(30.839.429.079)	Other comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	718.648.651.457	718.648.651.457	718.648.651.457	(43.869.066)	718.604.782.391	Income for the year
Saldo 31 Desember 2023		396.036.125.000	1.125.412.249.316	(153.781.328.644)	193.272.188.592	29.312.261.569	3.931.961.529.873	3.961.273.791.442	5.522.213.025.706	(814.290.592)	5.521.398.735.114	Balance as of December 31, 2023

<sup>1)</sup> Disajikan kembali - Catatan 4

<sup>1)</sup> As Restated - Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.406.273.726.423	5.896.762.057.923	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.164.503.536.674)	(3.006.950.927.375)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha	(889.619.670.154)	(1.547.482.812.210)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(198.201.228.308)	(222.255.440.001)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	153.949.291.287	1.120.072.878.337	Cash provided by operations
Pembayaran pajak	(153.179.555.287)	(642.889.283.698)	Payment of tax
Pembayaran bunga	(14.405.196.060)	(10.277.435)	Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih	39.773.519.898	44.365.398.852	Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	26.138.059.838	521.538.716.056	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penyertaan saham	12 (241.721.160.000)	(701.695.734.000)	Investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	10 (70.926.938.330)	(45.816.814.691)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10 16.466.668	14.526.977.917	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	11 231.210.000.000	585.768.000.000	Dividends received
Penambahan properti pertambangan	13 (12.265.374.715)	(8.389.924.313)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(93.687.006.377)	(155.607.495.087)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	22 (39.603.612.500)	(217.819.868.750)	Payment of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	-	(3.265.633.382)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan utang bank	224.655.000.000	-	Receipt from bank loans
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	185.051.387.500	(221.085.502.132)	Net cash provided by (used in) financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>117.502.440.961</b>	<b>144.845.718.837</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK</b>	<b>(12.731.278.126)</b>	<b>58.439.550.151</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>370.723.046.513</b>	<b>167.437.777.525</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>475.494.209.348</b>	<b>370.723.046.513</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya**

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise of mining and digging metal ore.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2<sup>nd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2024.*

*As of December 31, 2023, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and its Subsidiaries.*

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

*On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan  
Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Maret 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan  
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share and Other  
Corporate Actions (continued)**

*In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.*

*During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.*

*On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.*

*On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on March 9, 2010.*

*On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February 21, 2020.*

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris	:	Pascal Steven Jean
Komisaris Independen	:	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	:	A. Ibrahim Saleh

<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	:	Harry Kesuma Tanoto
Direktur	:	Robby Irfan Rafianto
Direktur	:	Yusak Lumba Pardede
Direktur	:	Ferry Kadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Ketua</u>	:	<u>Chairman</u>
Anggota	:	Member
Anggota	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 14,3 miliar dan Rp 14,0 miliar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 259 orang dan 305 orang.

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Elimination (in billion Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	224,16	342,43
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	18,78	24,87
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	34,18	34,17
PT Ketapang Karya Utama (KKU) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	104,02	100,02
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	22,18	42,92
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,03	0,03
PT Labai Pertini Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	30,65	41,65
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,25	0,25
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) <sup>a)</sup>	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,24	0,24

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

a) As of December 31, 2023, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.

b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)**

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)**

*The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

*In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.*

*The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT Sandai Karya Utama (SKU)**

*SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.*

**PT Ketapang Karya Utama (KKU)**

*KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.*

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)**

*SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas  
Asosiasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincesthesia, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate  
(continued)**

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

**PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)**

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP**

On October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engaged in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincesthesia, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

**Investment in Associate**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a company which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

**e. Mining Business License (IUP)**

As of December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

**The Company**

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area**

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pemindatanganan Ijin Usaha Pertambangan/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024. Until completion date of the consolidated financial statements, the Company still processing the transfer of the Company's Mining Business License.</p>	<i>IUP Operation and Production</i>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 31.140.186.606 Rp 29.577.351.913	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
Area <sup>1)</sup>	19.470 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 28.100.000 MT 27.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2023	- MT	Total production up to December 31, 2023
Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to became Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.</p>	<i>IUP Operation and Production</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//West Kalimantan	Location
Area <sup>1)</sup>	8.827 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.300.000 MT 5.800.000 MT 6.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred

Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 23.514.466.232 Rp 22.126.933.426	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
--	--	--

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area
Jumlah sumber daya: <sup>2)</sup> - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.200.000 MT 10.700.000 MT 20.000.000 MT	Total reserves <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	51.554.013 MT	Accumulated production up to December 31, 2022
Jumlah produksi tahun 2023	4.684.563 MT	Total production in 2023
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	56.238.576 MT	Accumulated production up to December 31, 2023

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022.</p> <p>SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 Year 2018 to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.</p>	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :	<p>- Terukur</p> <p>- Terunjuk</p> <p>- Tereka</p>	<p>Total resource <sup>2)</sup>:</p> <p>- Measured</p> <p>- Indicated</p> <p>- Inferred</p>
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	20.048.340 MT	Accumulated production up to December 31, 2022
Jumlah produksi tahun 2023	1.664.873 MT	Total production in 2023
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	21.713.213 MT	Accumulated production up to December 31, 2023

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP.C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP.C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.</p>	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	24.700 Ha	Area <sup>1)</sup>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.600.000 MT 28.100.000 MT 16.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 28.012.494.679 Rp 25.663.260.860	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022

Lokasi	Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2020 Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	14.630 Ha	Area <sup>1)</sup>
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 45.558.250.382 Rp 44.482.100.264	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	24.600.000 MT 16.100.000 MT 11.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2023	- MT	Total production up to December 31, 2023

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak**

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries**

HPAM and its Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksplorasi**

**HPAM**

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.</p> <p>Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-85898 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 339 Tahun 2009 kepada PT Harita Prima Abadi Mineral/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-85898 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 339 Tahun 2009 to PT Harita Prima Abadi Mineral.</p>	<i>IUP Operation Production</i>

**PT Labai Pertiwi Tambang**

**PT Labai Pertiwi Tambang**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.</p>	<i>IUP Operation and Production</i>
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 5.967.263.974 Rp 5.438.426.934	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**PT Labai Pertiwi Tambang (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	18.800.000 MT 10.200.000 MT 7.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	1.013.937 MT	Accumulated production up to December 31, 2022
Jumlah produksi tahun 2023	- MT	Total production in 2023
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	1.013.937 MT	Accumulated production up to December 31, 2023

**PT Ketapang Karya Utama**

**PT Ketapang Karya Utama**

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.  SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Pencuiutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2032/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area <sup>1)</sup>	10.310 Ha	Area <sup>1)</sup>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**PT Ketapang Karya Utama (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**PT Ketapang Karya Utama (continued)**

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 69.598.330.621 Rp 63.725.149.154	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.100.000 MT 4.700.000 MT 4.000.000 MT	Total resource <sup>2)</sup> : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2023	- MT	Total production up to December 31, 2023

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ memperoleh IUP dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

**Area Eksplorasi**

**Exploitation Area**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-31913 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 656/DISTAMBEN/2014 kepada PT Karya Utama Tambangjaya/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-31913 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 656/DISTAMBEN/2014 to PT Karya Utama Tambangjaya.</p>	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi (lanjutan)	<p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p> <p>Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-68821 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 629/DISTAMBEN/2014 kepada PT Karya Utama Tambangjaya/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-68821 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 629/DISTAMBEN/2014 to PT Karya Utama Tambangjaya.</p>	IUP Operation and Production (continued)
	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.</p> <p>Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-20444 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 542/DISTAMBEN/2014 kepada PT Karya Utama Tambangjaya/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-20444 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 542/DISTAMBEN/2014 to PT Karya Utama Tambangjaya.</p>	

**Catatan:**

- 1) Belum berproduksi.
- 2) Berdasarkan Laporan Mineral Resources and Ore Reserves Update PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 30 September 2022, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- 3) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

**Notes:**

- 1) Has not yet started the production.
- 2) Based on Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated September 30, 2022 calculated by independent competent person.
- 3) Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company and its Subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and its Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and its Subsidiaries control an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have all of the following:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and its Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Company and its Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company and its Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and its Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh asset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and sub lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**c. Business Combinations and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Business Combinations and *Goodwill* (continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Investment in Associates**

The Company and its Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Any excess of the cost of acquisition over the Company and its Subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company and its Subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Investment in Associates (continued)**

*The consolidated profit or loss reflects Company and its Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.*

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and its Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

*If the Company and its Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.*

*After the Company and its Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and its Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and its Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and its Subsidiaries.*

*After application of the equity method, the Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its Subsidiaries' investment in its associate.*

*The Company and its Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Based on the associate's primary economic environment where the associate operates. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.*

*The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 - "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Changes in Accounting Principles**

*The Company and its Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:*

- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

*The adoption of these revised standards has no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.*

**f. Current and Non-Current Classification**

*The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2w.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of the Company and its Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:*

- i) Assets and liabilities are translated using exchange at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- ii) Revenues and expenses are translated at the average rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

*As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:*

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>

**h. Transactions with Related Parties**

*The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.*

*All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**i. Trade Receivables**

*Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2w.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang dinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Alat berat	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sekitar 10% dan 13% dari jumlah nilai buku bersih aset tetap konsolidasian.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

*Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for impairment of inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

**I. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

Bangunan Infrastruktur Alat berat Peralatan kerja Mesin dan instalasi Peralatan kantor Kendaraan	Buildings Infrastructures Heavy equipments Production equipments Machineries and installations Office equipments Vehicles
--	---

*The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is about 10% and 13% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset.

Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction.

The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**m. Impairment of Non-financial Asset**

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengalaman penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*For assets excluding goodwill, An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.*

*If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**n. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and its Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:*

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Exploration and Evaluation Assets (continued)**

*Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.*

*Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpublikan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksplorasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Mining Properties**

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and its Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and its Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

**q. Aset Lain-lain**

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar.

**r. Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-unit-credit".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapannya terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

*Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as cost of production.*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

**q. Other Assets**

*Items that cannot be properly classified as fixed assets, and also cannot be classified in current assets.*

**r. Employee Benefits Liabilities**

Short-term employee benefits

*The Company and its Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

Post-employment benefits

*The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the "Projected-unit-credit" actuarial valuation method.*

*The Company and its Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company and its Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**Pajak kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Employee Benefits Liabilities (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

**s. Taxation**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

**Current tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. If the Company and its Subsidiaries file an appeal, the Company and its Subsidiaries consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiaries' tax obligations.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**t. Leases**

The Company and its Subsidiaries assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

**Aset hak-guna**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depreciasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Leases (continued)**

**As a lessee**

*The Company and its Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**Right-of-use assets**

*The Company and its Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the lease assets transfers to the Company and its Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".*

**Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

**Liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**Sewa jangka-pendek dan sewa bernilai-rendah**

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pemberi sewa**

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**t. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

**Lease liabilities (continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Company and its Subsidiaries use incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Company and its Subsidiaries.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**Short-term leases and leases of low-value assets**

The Company and its Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**As a lessor**

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

**u. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan bauksit diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan oleh pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas pertukaran barang tersebut.

**Pengakuan beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**w. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

**Klasifikasi**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiaries expect to be entitled in a contract with a customer and exclude amounts collected on behalf of third parties. The Company and its Subsidiaries recognize revenue when they transfer control of a product or service to a customer.*

*The Company and its Subsidiaries recognize revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.*

*Revenue from sale of bauxite is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company and its Subsidiaries expect to be entitled in exchange of those goods.*

**Expense recognition**

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**w. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial Assets**

**Classification**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).*

*The Company and its Subsidiaries measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The Company and its Subsidiaries classify debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

**Classification (continued)**

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company and its Subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its Subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Classification (continued)

*A financial asset is held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company and its Subsidiaries manage together and have evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

*The Company and its Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.*

Recognition and Measurement

*Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commit to buy or sell the asset.*

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL  

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)  

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.
- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)  

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.
- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

- *Financial assets at FVTPL*  

*Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.*
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*  

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*
- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*  

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.*
- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

*Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.*

**ii. Financial Liabilities**

Classification

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Company and its Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**Penghentian pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**Effective Interest Method**

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

**iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**x. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**iii. Reclassification of Financial Instruments**

*The Company and its Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and its Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and its Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Company and its Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and its Subsidiaries need to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and its Subsidiaries different business models.*

**iv. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**x. Fair Value Measurement**

*The Company and its Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**x. Fair Value Measurement (continued)**

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aa. Laba per Saham**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**y. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.*

**z. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**aa. Earnings per Share**

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Earnings per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 shares, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.*

**ab. Events after the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penilaian Model Bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasi ("ECL") piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa jenis produk.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Business Model Assessment**

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company and its Subsidiaries determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company and its Subsidiaries monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

**Impairment of Trade Receivables**

*The Company and its Subsidiaries uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of customer segments that have similar loss patterns product type.*

*The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 6.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES  
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Impairment of Trade Receivables (continued)

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiaries' trade receivables is disclosed in Note 6.*

*The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and its Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also recognise a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan**

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

***Judgments (continued)***

***Determination of Functional Currency***

*The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and its Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

***Employee Benefits Liabilities***

*The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.*

*The Company and its Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 595.093.193.950 dan Rp 665.151.422.865. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Employee Benefits Liabilities (continued)**

*In determining the appropriate discount rate, the Company and its Subsidiaries consider the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 595,093,193,950 and Rp 665,151,422,865, respectively. Further details are disclosed in Note 10.*

**Income Tax**

*Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and its Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from unused tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions. Further details are disclosed in Note 18.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksplorasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bausit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksplorasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Mineral Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and its Subsidiaries' mining properties. The Company and its Subsidiaries determine and reports their bauxite reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and its Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.

Exploration Expenditures

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Beban Eksplorasi (lanjutan)

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihian tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan menyesuaikan pengungkapan terkait, untuk menyesuaikan saldo akun investasi pada Entitas Asosiasi, sehubungan dengan adanya penyesuaian saldo eliminasi atas transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
	<b>Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement</b>	<b>Penyajian Kembali/ Restatement</b>	<b>Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			
Aset Tidak Lancar			<i>Non-Current Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.794.451.127.011	592.139.102.039	Investment in Associate
Ekuitas			<i>Equity</i>
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	2.656.512.022.597	592.139.102.039	Retained earnings Unappropriated

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES  
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Exploration Expenditures (continued)

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2p, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company and its Subsidiaries restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, and amended the related disclosures, to adjust the investment in Associate, in connection with the adjustment to the elimination balance for transactions between the Company and the Associate Entity.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the consolidated financial statements:

31 Desember 2022/  
December 31, 2022

	<b>Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement</b>	<b>Penyajian Kembali/ Restatement</b>	<b>Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			
Aset Tidak Lancar			<i>Non-Current Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.794.451.127.011	592.139.102.039	Investment in Associate
Ekuitas			<i>Equity</i>
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	2.656.512.022.597	592.139.102.039	Retained earnings Unappropriated

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2022/31 Desember 2021/  
January 1, 2022/December 31, 2021

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	Consolidated Statement of Financial Position
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Non-Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Investment in Associate</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.917.728.523.054	386.412.673.071	2.304.141.196.125	<b>Equity</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Retained earnings</b>
Saldo laba	2.130.637.836.656	386.412.673.071	2.517.050.509.727	<b>Unappropriated</b>
Belum ditentukan penggunaannya				
<b>2022/</b>				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Cost of goods sold</b>
Beban pokok penjualan	(3.562.813.989.784)	205.726.428.968	(3.357.087.560.816)	<b>Gross profit</b>
Laba bruto	2.131.203.220.430	205.726.428.968	2.336.929.649.398	<b>Income for the year</b>
Laba tahun berjalan	744.820.930.786	205.726.428.968	950.547.359.754	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	828.408.836.739	205.726.428.968	1.034.135.265.707	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	744.840.127.164	205.726.428.968	950.566.556.132	<b>Income for the year attributable to:</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	828.428.033.373	205.726.428.968	1.034.154.462.341	<b>Equity holders of the parent company</b>
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	188	52	240	<b>Total comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company</b>
				<b>Earnings per share attributable to equity holder of the parent company</b>

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	Cash on hand
<b>Kas</b>			<b>Rupiah</b>
Rupiah	2.857.147.512	7.613.800.446	<b>United States Dollar</b>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 130 pada tahun 2023 dan 2022)	2.004.080	2.045.030	(US\$ 130 as of 2023 and 2022)
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.620.985.698	46.980.770.002	<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.746.452.246	6.366.585.501	<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.957.895.884	1.887.879.010	<b>PT Bank Pan Indonesia Tbk</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	557.424.382	2.200.566.207	<b>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	413.589.210	419.662.863	<b>PT Bank OCBC NISP Tbk</b>
PT Bank DBS Indonesia	247.728.810	153.071.847	<b>PT Bank DBS Indonesia</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.262.046	1.170.035.480	<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.807.302	-	<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</b>
Dolar Amerika Serikat			<b>United States Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 18.655.551 pada tahun 2023 dan US\$ 94.539 pada tahun 2022)	287.593.978.378	1.487.195.991	(US\$ 18,655,551 in 2023 and US\$ 94,539 in 2022)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Cash in banks (continued)</b>
<b>Bank (lanjutan)</b>			<i>United States Dollar (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1.635.829 pada tahun 2023 dan US\$ 7.986.936 pada tahun 2022)	25.217.939.074	125.642.494.467	<i>(US\$ 1.635,829 in 2023 and US\$ 7,986,936 in 2022)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 205.510 pada tahun 2023 dan US\$ 9.110.764 pada tahun 2022)	3.168.136.300	143.321.423.263	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 205,510 in 2023 and US\$ 9,110,764 in 2022)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 97.136 pada tahun 2023 dan US\$ 2.105.429 pada tahun 2022)	1.497.447.158	33.120.506.717	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 97,136 in 2023 and US\$ 2,105,429 in 2022)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22.471 pada tahun 2023 dan US\$ 22.695 pada tahun 2022)	346.411.268	357.009.689	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22,471 in 2023 and US\$ 22,695 in 2022)</i>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>475.494.209.348</b>	<b>370.723.046.513</b>	<b>Total Cash on hand and in banks</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company and its Subsidiaries' cash on hand and in banks are restricted for use or placed at related parties.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES**

*The details of this account are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Related parties (Note 28)</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>			<i>Rupiah</i>
Rupiah			<i>PT Well Harvest Winning</i>
PT Well Harvest Winning			<i>Alumina Refinery</i>
Alumina Refinery	195.480.079.907	295.990.721.132	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>Glencore International AG</i>
Glencore International AG			<i>US\$ 1.633,546</i>
(US\$ 1.633.546			<i>in 2022)</i>
pada tahun 2022)	-	25.697.314.800	
Sub - jumlah	195.480.079.907	321.688.035.932	<i>Sub - total</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pengtai International			<i>Pengtai International</i>
Trading Pte. Ltd			<i>Trading Pte. Ltd</i>
(US\$ 1.210.294			<i>(US\$ 1.210,294</i>
pada tahun 2022)	-	19.039.140.577	<i>in 2022)</i>
Renhe Resources Ltd.			<i>Renhe Resources Ltd.</i>
(US\$ 1.036.156			<i>(US\$ 1.036,156</i>
pada tahun 2022)	-	16.299.767.204	<i>in 2022)</i>
Sub - jumlah	-	35.338.907.781	<i>Sub - total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>195.480.079.907</b>	<b>357.026.943.713</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
0 - 30 hari	195.480.079.907	357.026.943.713	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>195.480.079.907</b>	<b>357.026.943.713</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menilai risiko gagal bayar piutang usaha adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas ECL yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 195.480.079.907 (31 Desember 2022: Rp 295.990.721.132 dan US\$ 3.879.996), dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
0 - 30 hari	195.480.079.907	357.026.943.713	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>195.480.079.907</b>	<b>357.026.943.713</b>	<b>Total</b>

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management assessed that the risk of default of trade receivables is low or remote, hence, no allowance for ECL was recognized.*

*As of December 31, 2023, the trade receivables amounting to Rp 195,480,079,907 (December 31, 2022: Rp 295,990,721,132 and US\$ 3,879,996), are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Piutang Lain-lain - Lancar</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Other Receivables - Current</b>
Pinjaman karyawan	942.967.681	1.087.568.265	Third parties
PT Jaga Usaha Sandai	-	5.303.642.048	Employees loan
PT Kalimantan Mitra Persada	-	7.562.488.264	PT Jaga Usaha Sandai
PT Prima Inti Kapuas	-	1.090.501.052	PT Kalimantan Mitra Persada
Lain-lain	920.868.530	720.387.916	PT Prima Inti Kapuas
Sub - jumlah	1.863.836.211	15.764.587.545	Others
			Sub - total
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>			<b>Related parties (Note 28)</b>
PT Marina Bara Lestari	14.216.026.410	-	PT Marina Bara Lestari
PT Mitra Kemakmuran Line	361.860.000	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Lima Srikandi Jaya	206.460.000	15.000.000.000	PT Lima Srikandi Jaya
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.842.076	2.063.964.785	PT Hasta Panca Mandiri Utama
Lain-lain	200.000	200.000	Others
Sub - jumlah	14.787.388.486	17.064.164.785	Sub - total
<b>Jumlah</b>	<b>16.651.224.697</b>	<b>32.828.752.330</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Other Receivables - Non-Current</b>
Pinjaman karyawan	7.858.389.095	9.506.077.317	Third parties
PT Sumber Bumi Marau	-	1.100.000.000	Employees loan
Lain-lain	-	190.565.139	PT Sumber Bumi Marau
<b>Jumlah</b>	<b>7.858.389.095</b>	<b>10.796.642.456</b>	<b>Others</b>
			<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
< 1 tahun	16.651.224.697	32.828.752.330	< 1 year
> 1 tahun	7.858.389.095	10.796.642.456	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>24.509.613.792</b>	<b>43.625.394.786</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. OTHERS RECEIVABLES (continued)**

*The aging analysis of other receivables is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
< 1 tahun	16.651.224.697	32.828.752.330	< 1 year
> 1 tahun	7.858.389.095	10.796.642.456	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>24.509.613.792</b>	<b>43.625.394.786</b>	<b>Total</b>

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.*

**8. PERSEDIAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Barang jadi	627.166.253.125	659.805.318.956	Finished goods
Suku cadang	33.683.983.954	58.623.650.708	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	13.601.377.828	33.463.837.710	Fuel and lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>674.451.614.907</b>	<b>751.892.807.374</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

**8. INVENTORIES**

*The details of this account are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Barang jadi	627.166.253.125	659.805.318.956	Finished goods
Suku cadang	33.683.983.954	58.623.650.708	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	13.601.377.828	33.463.837.710	Fuel and lubricants
<b>Jumlah</b>	<b>674.451.614.907</b>	<b>751.892.807.374</b>	<b>Total</b>

*Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

*Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believes that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan sebesar Rp 627.166.253.125 dan Rp 584.788.094.607 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

*As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounted to Rp 627,166,253,125 and Rp 584,788,094,607, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).*

**9. UANG MUKA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Royalti	2.988.087.366	9.594.916.353	Royalty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.655.616.108	7.898.377.823	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>8.643.703.474</b>	<b>17.493.294.176</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

*Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

*The details of this account are as follows:*

2023						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga Perolehan</b>						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	86.436.228.178	(4.223.667.646)	1.554.000.000	-	34.686.836.307	49.079.724.225
Infrastruktur	1.400.748.220.688	(237.840.816.145)	74.369.100.877	-	436.081.118.651	801.195.386.769
Alat berat	182.039.611.073	(2.253.597.677)	-	-	40.820.812.000	138.965.201.396
Peralatan kerja	206.560.679.986	(4.263.826.671)	-	2.678.875.830	1.332.527.556	203.643.201.589
Mesin dan instalasi	299.897.964.995	(5.957.539.311)	2.745.976.000	8.113.554.800	297.929.396	304.502.027.088
Peralatan kantor	44.214.391.068	(997.210.426)	-	3.090.469.420	389.687.069	45.917.962.993
Kendaraan	60.567.692.778	(1.397.502.715)	-	957.816.897	2.044.420.000	58.083.586.960
	<b>2.280.464.788.766</b>	<b>(256.934.160.591)</b>	<b>78.669.076.877</b>	<b>14.840.716.947</b>	<b>515.653.330.979</b>	<b>1.601.387.091.020</b>
Aset tetap dalam pembangunan	52.847.266.420	(2.972.245.685)	(78.669.076.877)	57.106.271.383	2.200.000.000	26.112.215.241
Jumlah Harga Perolehan	<b>2.333.312.055.186</b>	<b>(259.906.406.276)</b>		<b>71.946.988.330</b>	<b>517.853.330.979</b>	<b>1.627.499.306.261</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	53.577.092.425	(2.776.874.241)	-	3.797.472.612	34.020.167.356	20.577.523.440
Infrastruktur	979.462.896.997	(222.920.334.713)	-	56.563.342.232	435.736.753.110	377.369.151.406
Alat berat	104.635.349.109	(2.063.286.212)	-	19.162.518.828	25.771.088.243	95.963.493.482
Peralatan kerja	194.217.624.485	(3.209.361.636)	-	3.609.283.548	639.644.743	193.977.901.654
Mesin dan instalasi	254.822.904.636	(4.461.393.588)	-	9.401.510.322	270.304.396	259.492.716.974
Peralatan kantor	38.187.097.119	(737.014.249)	-	3.199.366.739	385.299.569	40.264.150.040
Kendaraan	43.257.667.550	(669.672.390)	-	3.461.888.177	1.288.708.022	44.761.175.315
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>1.668.160.632.321</b>	<b>(236.837.937.029)</b>		<b>99.195.382.458</b>	<b>498.111.965.439</b>	<b>1.032.406.112.311</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>665.151.422.865</b>				<b>595.093.193.950</b>	<b>Net Book Value</b>
2022						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga Perolehan</b>						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	77.614.987.641	7.986.529.037	764.213.500	70.498.000	-	86.436.228.178
Infrastruktur	1.243.379.322.990	129.778.639.218	26.489.758.480	1.100.500.000	-	1.400.748.220.688
Alat berat	188.911.460.513	15.738.681.660	(4.050.000)	577.000.000	23.183.481.100	182.039.611.073
Peralatan kerja	185.603.841.667	19.547.819.120	-	1.409.019.199	-	206.560.679.986
Mesin dan instalasi	258.349.957.115	26.759.256.908	7.073.283.842	7.715.467.130	-	299.897.964.995
Peralatan kantor	37.643.065.830	4.009.515.542	-	2.777.009.696	215.200.000	44.214.391.068
Kendaraan	55.762.093.501	4.842.600.277	-	2.138.799.000	2.175.800.000	60.567.692.778
	<b>2.047.264.729.257</b>	<b>208.663.041.762</b>	<b>34.323.205.822</b>	<b>15.788.293.025</b>	<b>25.574.481.100</b>	<b>2.280.464.788.766</b>
Aset tetap dalam pembangunan	52.321.528.335	3.969.922.241	(34.323.205.822)	30.879.021.666	-	52.847.266.420
Jumlah Harga Perolehan	<b>2.099.586.257.592</b>	<b>212.632.964.003</b>		<b>46.667.314.691</b>	<b>25.574.481.100</b>	<b>2.333.312.055.186</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	44.419.322.335	5.424.694.329	-	3.733.075.761	-	53.577.092.425
Infrastruktur	812.316.884.141	101.548.276.217	(4.050.000)	65.597.736.639	-	979.462.896.997
Alat berat	85.203.045.024	9.176.604.370	-	21.214.381.020	10.954.631.303	104.635.349.109
Peralatan kerja	171.565.971.664	19.059.294.678	-	3.592.358.143	-	194.217.624.485
Mesin dan instalasi	222.553.023.894	23.496.782.469	4.050.000	8.769.048.268	-	254.822.904.636
Peralatan kantor	31.694.017.406	2.607.244.565	-	4.050.460.148	164.625.000	38.187.097.119
Kendaraan	38.581.080.684	3.284.325.349	-	3.568.061.517	2.175.800.000	43.257.667.550
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<b>1.406.333.345.151</b>	<b>164.597.221.977</b>		<b>110.525.121.496</b>	<b>13.295.056.303</b>	<b>1.668.160.632.321</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>693.252.912.441</b>				<b>665.151.422.865</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	79.468.032.593	100.974.067.897	Cost of goods sold (Note 24)
Beban site tidak berproduksi (Catatan 27)	15.990.188.725	5.638.179.034	Non-production site cost (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.980.977.442	2.485.151.432	General and administrative expenses (Note 25)
Properti pertambangan (Catatan 13)	240.437.842	920.760.633	Mining properties (Note 13)
Beban penjualan (Catatan 25)	515.745.856	506.962.500	Selling expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>99.195.382.458</b>	<b>110.525.121.496</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga perolehan	517.853.330.979	25.574.481.100	Cost
Akumulasi penyusutan	(498.111.965.439)	(13.295.056.303)	Accumulated depreciation
Nilai buku	19.741.365.540	12.279.424.797	Net book value
Harga jual	12.259.337.839	14.560.577.917	Proceeds from sales
<b>Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>(7.482.027.701)</b>	<b>2.281.153.120</b>	<b>Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets</b>

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penjualan aset tetap pada tahun 2023, antara lain merupakan penjualan beberapa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak pada PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya dan PT Marina Bara Lestari, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 12.214.700.000. Rugi penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 4.315.631.047 (Catatan 28) dicatat sebagai bagian "Laba (rugi) penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan penjualan beberapa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak pada PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya dan PT Marina Bara Lestari, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 199/CITA/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 dan Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	79.468.032.593	100.974.067.897	Cost of goods sold (Note 24)
Beban site tidak berproduksi (Catatan 27)	15.990.188.725	5.638.179.034	Non-production site cost (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.980.977.442	2.485.151.432	General and administrative expenses (Note 25)
Properti pertambangan (Catatan 13)	240.437.842	920.760.633	Mining properties (Note 13)
Beban penjualan (Catatan 25)	515.745.856	506.962.500	Selling expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>99.195.382.458</b>	<b>110.525.121.496</b>	<b>Total</b>

*The details of sale and write-off of fixed assets are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga perolehan	517.853.330.979	25.574.481.100	Cost
Akumulasi penyusutan	(498.111.965.439)	(13.295.056.303)	Accumulated depreciation
Nilai buku	19.741.365.540	12.279.424.797	Net book value
Harga jual	12.259.337.839	14.560.577.917	Proceeds from sales
<b>Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>(7.482.027.701)</b>	<b>2.281.153.120</b>	<b>Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets</b>

*Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.*

*Sale of fixed assets in 2023, among others represent the sale of the Company and its Subsidiaries' heavy equipments, vehicles, machines and equipment to PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya and PT Marina Bara Lestari, related parties, with selling price of Rp 12,214,700,000. Loss on sale of fixed assets amounting to Rp 4,315,631,047 (Note 28) was recorded as part of "Gain (loss) on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In relation to sale of some heavy equipments, vehicles, machines and equipment owned by the Company and its Subsidiaries to PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya and PT Marina Bara Lestari, related parties, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 199/CITA/XII/2023 dated December 22, 2023 to Financial Service Authority.*

*As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets amounted to Rp 33,410,365,680 and Rp 32,248,630,827, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2023			<i>Total</i>
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Infrastruktur Mesin dan instalasi	50% - 75% 50% - 75%	10.665.727.326 15.446.487.915		2024 2024
Jumlah		<b>26.112.215.241</b>		
<i>Infrastructures Machineries and installations</i>				
	2022			<i>Total</i>
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Infrastruktur Mesin dan instalasi Bangunan	61% - 95% 95% 95%	34.271.858.773 17.316.197.755 1.259.209.892		2023 2023 2023
Jumlah		<b>52.847.266.420</b>		
<i>Infrastructures Machineries and installations Buildings</i>				

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 115.956.024.840 dan US\$ 1.540.550 (31 Desember 2022: Rp 155.425.879.000 dan US\$ 2.992.550).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 33.410.365.680 dan Rp 4.867.300.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*The details of assets under construction is as follows:*

*As of December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 115,956,024,840 and US\$ 1,540,550 (December 31, 2022: Rp 155,425,879,000 and US\$ 2,992,550).*

*Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.*

*Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.*

*As of December 31, 2023 and 2022, total coverage amounting to Rp 33,410,365,680 and Rp 4,867,300,000, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Persentase kepemilikan Perusahaan atas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 30%.

Rincian investasi Perusahaan pada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	
Saldo awal	2.386.590.229.050	2.304.141.196.125	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba	638.478.961.604	684.294.168.623	<i>Share in profit</i>
Dividen	(231.210.000.000)	(585.768.000.000)	<i>Dividend</i>
Bagian pada penghasilan komprehensif lain	4.461.547.252	838.906.721	<i>Share in other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi	(29.601.204.821)	(16.916.042.419)	<i>Elimination of transaction between the Company and associate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.768.719.533.085</b>	<b>2.386.590.229.050</b>	<b>Total</b>

\* ) Disajikan kembali - Catatan 4

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

*The Company's percentage of equity ownership in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery on December 31, 2023 and December 31, 2022 is 30%.*

*The details of the Company's investment in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery are as follows:*

\* ) As Restated - Note 4

*This following table illustrates the summarized financial information of Associate:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summaries statements of financial position</b>
Kas dan bank	3.605.763.829.168	2.294.354.048.358	Cash on hand and in banks
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	2.825.769.988.840	3.092.238.375.437	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>6.431.533.818.008</b>	<b>5.386.592.423.795</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	2.193.721.928.080	2.083.328.818.448	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	561.599.345.656	1.153.063.328.414	Other current liabilities (including trade payables)
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>2.755.321.273.736</b>	<b>3.236.392.146.862</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>14.379.280.998.864</b>	<b>15.782.671.537.045</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>6.577.360.205.896</b>	<b>7.648.886.867.194</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>11.478.133.337.240</b>	<b>10.283.984.946.784</b>	<b>Net assets</b>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summaries statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	11.810.817.159.687	11.563.834.614.521	Revenue
Depresiasi	(1.145.749.676.697)	(1.089.680.047.848)	Depreciation
Pendapatan keuangan	7.973.903.736	2.742.386.031	Finance income
Beban keuangan	(581.736.382.650)	(181.493.438.462)	Finance costs
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.267.832.940.911	2.573.599.803.075	Income before income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	2.128.263.205.347	2.280.980.562.077	Income for the year
Laba komprehensif lain	14.871.824.172	2.796.355.737	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>2.143.135.029.519</b>	<b>2.283.776.917.814</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

*The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a company which engage in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.*

*In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.*

*In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 which was paid by the Company in August 2015 and December 2015 with a total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.*

*In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 32e dan 33).

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	2023	2022
PT Kaltara Power Indonesia	16.00%	10,15%	
PT Kalimantan Aluminium Industry	12.50%	12,50%	
<b>Jumlah</b>			<b>943.416.894.000</b>

**PT Kaltara Power Indonesia (KPI)**

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sebanyak 23.694 saham atau sebesar Rp 371.071.734.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10,15%).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan melakukan tambahan penyetoran investasi ke KPI sebanyak 16.260 saham atau sebesar Rp 241.721.160.000 sehingga persentase pemilikan menjadi 16,00%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 084/CITA/IV/2023 tanggal 17 April 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

KPI bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, KPI belum beroperasi secara komersial.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.*

*The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 3 Year 2020 on Amendment to Law No. 4 Year 2009 on concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 32e and 33).*

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

*The details of this account are as follows:*

	Jumlah/ <i>Total</i>	2023	2022	PT Kaltara Power Indonesia PT Kalimantan Aluminium Industry	Total
		612.792.894.000	371.071.734.000		
		330.624.000.000	330.624.000.000		
		<b>943.416.894.000</b>	<b>701.695.734.000</b>		

**PT Kaltara Power Indonesia (KPI)**

*On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock to PT Kaltara Power Indonesia (KPI) amounting to 23,694 shares or Rp 371,071,734,000 (10,15% of share - ownership).*

*In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

*On April 13, 2023, the Company made additional investment to KPI amounting to 16,260 shares or Rp 241,721,160,000 therefore the share ownership changed to 16,00%.*

*In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 084/CITA/IV/2023 dated April 17, 2023 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

*KPI is engaged in electric power generation and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2023, KPI has not yet started its commercial operation.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)**

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebanyak 330.624 saham atau sebesar Rp 330.624.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 12,50%).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

KAI bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, KAI belum beroperasi secara komersial.

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

**PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)**

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock to PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) amounting to 330,624 shares or Rp 330,624,000,000 (12,50% of share - ownership).

In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

KAI is engaged in base metal manufacturing non-ferrous industry and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2023, KAI has not yet started its commercial operation.

**13. MINING PROPERTIES**

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
<b>Tambang berproduksi: Perusahaan</b>			<b>Producing mines: Company</b>
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494	Marau and Air Upas
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795	Sandai
<b>HPAM</b>			<b>HPAM</b>
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592	Kendawangan
<b>Entitas Anak HPAM</b>			<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang	44.994.135.315	44.465.298.275	PT Labai Pertiwi Tambang
<b>KUTJ</b>			<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262	Simpang Hulu
Jumlah tambang berproduksi	386.181.004.458	385.652.167.418	Total producing mines
<b>Tambang dalam pengembangan: Perusahaan</b>			<b>Mines under development: Company</b>
Pangkalan Suka	45.558.250.382	44.482.100.264	Pangkalan Suka
Simpang Dua	31.140.186.606	29.577.351.913	Simpang Dua
Sandai	28.012.494.679	25.663.260.860	Sandai
Simpang Hulu	23.514.466.232	22.126.933.426	Simpang Hulu
<b>Entitas Anak HPAM</b>			<b>Subsidiaries of HPAM</b>
Sandai			Sandai
PT Ketapang Karya Utama	72.452.026.441	66.578.844.974	PT Ketapang Karya Utama
Jumlah tambang dalam pengembangan	200.677.424.340	188.428.491.437	Total mines under development
Jumlah properti pertambangan	586.858.428.798	574.080.658.855	Total mining properties
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)	Total
<b>Bersih</b>	<b>203.790.992.494</b>	<b>191.013.222.551</b>	<b>Net</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	2023			Location
			Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang Berproduksi:</b>						
Entitas Anak HPAM						Production Mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu PT Labai Pertwi Tambang	5.438.426.934	(98.037.976)	626.875.016	-	5.967.263.974	Simpang Hulu PT Labai Pertwi Tambang
<b>Tambang dalam Pengembangan:</b>						
Perusahaan						Mines under Development: Company
Simpang Dua *)	29.577.351.913	(580.903.955)	2.143.738.648	-	31.140.186.606	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	22.126.933.426	(420.220.100)	1.807.752.906	-	23.514.466.232	Simpang Hulu *)
Sandai *)	25.663.260.860	(477.627.534)	2.826.861.353	-	28.012.494.679	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	44.482.100.264	(869.130.556)	1.945.280.674	-	45.558.250.382	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM						Subsidiaries of HPAM
Sandai						Sandai
PT Ketapang Karya Utama *)	63.725.149.154	2.712.232.307	3.160.949.160	-	69.598.330.621	PT Ketapang Karya Utama *)
Jumlah	<b>191.013.222.551</b>	<b>266.312.186</b>	<b>12.511.457.757</b>	-	<b>203.790.992.494</b>	Total

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	2022			Location
			Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang Berproduksi:</b>						
Entitas Anak HPAM						Production Mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu PT Labai Pertwi Tambang	4.932.993.801	505.433.133	-	-	5.438.426.934	Simpang Hulu PT Labai Pertwi Tambang
<b>Tambang dalam Pengembangan:</b>						
Perusahaan						Mines under Development: Company
Simpang Dua *)	25.406.190.117	2.714.095.516	1.457.066.280	-	29.577.351.913	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	19.380.567.427	2.036.733.479	709.632.520	-	22.126.933.426	Simpang Hulu *)
Sandai *)	20.811.135.925	2.309.677.996	2.542.446.939	-	25.663.260.860	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	37.618.095.359	3.554.226.128	3.309.778.777	-	44.482.100.264	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM						Subsidiaries of HPAM
Sandai						Sandai
PT Ketapang Karya Utama *)	65.131.504.734	(2.703.882.257)	1.297.526.677	-	63.725.149.154	PT Ketapang Karya Utama *)
Jumlah	<b>173.280.487.363</b>	<b>8.416.283.995</b>	<b>9.316.451.193</b>	-	<b>191.013.222.551</b>	Total

\*) Belum berproduksi.

\*) Has not yet started the production.

**14. BEBAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN REKLAMASI**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**14. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES**

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**14. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)**

**Provision for environmental and reclamation expenditures**

*Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

Area	2023				Area of Interest
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	25.826.853.738	24.064.128.273	30.640.090.595	19.250.891.416	Air Upas
Sandai	1.654.702.373	6.423.570.777	4.639.445.762	3.438.827.388	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	4.928.531.935	4.928.531.935	-	Kendawangan
Air Upas	3.157.165.169	-	296.756.425	2.860.408.744	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	4.839.621.456	4.839.621.456	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>30.638.721.280</b>	<b>40.255.852.441</b>	<b>45.344.446.173</b>	<b>25.550.127.548</b>	<b>Total</b>

Area	2022				Area of Interest
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Air Upas	19.043.663.152	34.710.185.108	27.926.994.522	25.826.853.738	Air Upas
Sandai	2.487.010.352	5.882.007.870	6.714.315.849	1.654.702.373	Sandai
<b>HPAM</b>					<b>HPAM</b>
Kendawangan	-	1.497.004.000	1.497.004.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	829.189.575	3.157.165.169	Air Upas
<b>KUTJ</b>					<b>KUTJ</b>
Simpang Hulu	-	2.071.651.216	2.071.651.216	-	Simpang Hulu
<b>Jumlah</b>	<b>25.517.028.248</b>	<b>44.160.848.194</b>	<b>39.039.155.162</b>	<b>30.638.721.280</b>	<b>Total</b>

**15. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**15. OTHER ASSETS**

*The details of this account are as follows:*

	2023		2022		
	Jaminan reklamasi dan pasca tambang	78.415.743.486	77.636.052.319	1.461.744.465	
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	1.461.744.465	1.235.372.349	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	1.004.770.867	1.004.770.867	1.235.372.349	1.235.372.349	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>79.420.514.353</b>		<b>80.333.169.133</b>		<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa mesin dan pembangunan infrastruktur.

*Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of machine and infrastructures development.*

Jaminan reklamasi dan pasca tambang merupakan jaminan kepada pihak pemerintah atas kegiatan pertambangan.

*Reclamation and post mining guarantee represents guarantee to government for mining activities.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Utang bank jangka pendek</b>		
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank Ltd.		
<i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 7.500.000 pada tahun 2023)	115.620.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 3.750.000 pada tahun 2023)	57.810.000.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.		
<i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 3.750.000 pada tahun 2023)	57.810.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>231.240.000.000</b>	<b>-</b>

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas *RLF* maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* masing-masing untuk investasi dan tujuan umum investasi, dan untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 40.000.000 dan US\$ 60.000.000, dengan jangka waktu masing-masing selama 24 (dua puluh empat) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga masing-masing *Offshore SOFR + 1,50%* dan *Onshore SOFR + 1,75%*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 33.410.365.680, aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 (Catatan 10), piutang usaha sebesar Rp 195.480.079.907 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 627.166.253.125 (Catatan 8) milik Perusahaan dan jaminan gadai saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Harita Jayaraya sebesar US\$ 220.000.000.

**16. BANK LOANS**

*The details of this account are as follows:*

	2023	2022	Total
<b>Short-term bank loans</b>			
<b>United States Dollar</b>			
DBS Bank Ltd.			
<i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 7,500,000 in 2023)	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk			
<i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 3,750,000 in 2023)	-	-	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.			
<i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 3,750,000 in 2023)	-	-	-

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained Revolving Loan Facility (RLF) for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will mature in 12 months, the latest has been extended until October 27, 2023.

As of December 31, 2022, there is no outstanding balance for this facility.

Based on Amendment Bank Facility Agreement dated October 25, 2023, the Company obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for investments and its general purposes investments, working capital and short-term general purposes, respectively in US Dollar currency with the maximum facilities amounting to US\$ 40,000,000 and US\$ 60,000,000, respectively, which will mature in 24 (twenty four) months and 12 (twelve) months, respectively, and bears annual interest rate of Offshore SOFR + 1.50% and Onshore SOFR + 1.75%, respectively.

As of December 31, 2023, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 33,410,365,680, fixed assets amounting to Rp 33,410,365,680 (Note 10), trade receivables amounting to Rp 195,480,079,907 (Note 6), inventories amounting to Rp 627,166,253,125 (Note 8) and share pledge of the Company shares owned by PT Harita Jayaraya amounting to US\$ 220,000,000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 4.867.300.000, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 10), piutang usaha sebesar Rp 295.990.721.132 dan US\$ 3.879.996 (Catatan 6) dan persediaan sebesar Rp 584.788.094.607 (Catatan 8) milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA* maksimal 3,5:1, *Interest Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, merger atau penggabungan usaha.

**17. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi, jasa pengangkutan dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	40.908.984.038	310.412.910.973	Rupiah
<b>Sub-jumlah</b>	<b>40.908.984.038</b>	<b>310.412.910.973</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>			<b>Related parties (Note 28)</b>
Rupiah	91.600.637.587	94.711.338.403	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.462.431 pada tahun 2023 dan US\$ 3.974.968 pada tahun 2022)	22.544.830.437	62.530.216.011	United States Dollar (US\$ 1,462,431 in 2023 and US\$ 3,974,968 in 2022)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>114.145.468.024</b>	<b>157.241.554.414</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>155.054.452.062</b>	<b>467.654.465.387</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
0 - 30 hari	154.570.379.287	467.564.936.274	0 - 30 days
31 - 60 hari	5.716.475	39.512.608	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.802.500	61 - 90 days
> 90 hari	478.356.300	47.214.005	> 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>155.054.452.062</b>	<b>467.654.465.387</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

**16. BANK LOANS (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)**

As of December 31, 2022, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 4,867,300,000, fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 10), trade receivables amounting to Rp 295,990,721,132 and US\$ 3,879,996 (Note 6) and inventories amounting to Rp 584,788,094,607 (Note 8).

Based on these loan agreements, the Company shall maintain Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA ratio maximum of 3,5:1, Interest Service Cover Ratio minimum of 1,75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1,5:1. As of December 31, 2023, the Company had compiled all required financial ratios.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

**17. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions, transhipment services transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	1.275.962.768	3.373.413.634	Article 21
Pasal 15	351.903.881	782.042.325	Article 15
Pasal 23	2.045.443.782	4.157.159.619	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	17.899.130	37.008.280	Article 4 (2)
Pasal 25	-	8.556.077.068	Article 25
Pasal 26	138.956.823	-	Article 26
Peraturan pemerintah 23	396.250	122.100	Government regulation 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Keluaran	136.665.145.218	132.810.065.935	Value Added Tax (VAT) Out
<b>Jumlah</b>	<b>140.495.707.852</b>	<b>149.715.888.961</b>	<b>Total</b>

**b. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak kini			
Perusahaan	(66.917.007.080)	(89.360.689.220)	<i>Current tax</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Company Subsidiaries</i>
	<b>(66.917.007.080)</b>	<b>(89.360.689.220)</b>	
Pajak tangguhan			
Perusahaan	3.182.224.480	245.200.379	<i>Deferred tax</i>
Entitas Anak	6.571.206.553	(1.056.462.170)	<i>Company Subsidiaries</i>
	<b>9.753.431.033</b>	<b>(811.261.791)</b>	
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(57.163.576.047)</b>	<b>(90.171.951.011)</b>	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.768.358.438	1.040.719.310.765	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	131.658.768.899	30.565.238.165	<i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(638.478.961.604)	(684.294.168.623)	<i>Equity in net profit of Associate</i>
Eliminasi antara transaksi Perusahaan dan Asosiasi	29.601.204.821	16.916.042.419	<i>Elimination of transaction between the Company and Associate</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	298.549.370.554	403.906.422.726	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa pembiayaan	3.899.061.979	5.412.712.164	Finance lease
Aset tetap	3.448.027.453	2.856.856.775	Fixed assets
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	5.675.953.819	(7.155.021.763)	Employee benefits liabilities - net
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan	-	6.654.038.171	Employee benefits
Sumbangan dan representasi	1.981.035.585	1.182.730.695	Donation and representation
Beban pajak	332.569.043	149.548.163	Tax expense
Penghapusan piutang	1.100.000.000	-	Write-off of receivables
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(10.817.803.585)	(6.822.335.798)	Income already subjected to final tax and others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b>304.168.214.848</b>	<b>406.184.951.133</b>	<i>Estimated taxable income of the Company - current year</i>

\* Disajikan kembali - Catatan 4

\*) As Restated - Note 4

Perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Computation of estimated claims for income tax refund is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	304.168.214.000	406.184.951.000	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	66.917.007.080	89.360.689.220	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	76.924.643.744	114.590.131.640	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	76.924.643.744	114.590.131.640	<i>Total prepayments of income taxes</i>
<b>Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan</b>			<i>Total estimated claims for income tax refund</i>
Perusahaan	(10.007.636.664)	(25.229.442.420)	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

*Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			<i>Estimated claims for income tax refund:</i>
Tahun 2023	10.007.636.664	-	Year 2023
Tahun 2022	25.229.442.420	25.229.442.420	Year 2022
Tahun 2021	-	7.211.792.535	Year 2021
<b>Jumlah</b>	<b>35.237.079.084</b>	<b>32.441.234.955</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022*)</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.768.358.438	1.040.719.310.765	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	131.658.768.899	30.565.238.165	<i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(638.478.961.604)	(684.294.168.623)	<i>Equity in net profit of Associate</i>
Eliminasi antara transaksi Perusahaan dan Asosiasi	29.601.204.821	16.916.042.419	<i>Elimination of transaction between the Company and Associate</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	298.549.370.554	403.906.422.726	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(65.680.861.336)	(88.859.412.970)	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.628.923.771	(256.075.871)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	317.154.965	-	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
Perusahaan	(63.734.782.600)	(89.115.488.841)	<i>    Company</i>
Entitas Anak	6.571.206.553	(1.056.462.170)	<i>    Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(57.163.576.047)</b>	<b>(90.171.951.011)</b>	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

\*) As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

2023						<b>Deferred tax assets</b> Employee benefits liabilities Fixed assets Leased assets	<b>Total</b>
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance:</b>			
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Liabilitas imbalan kerja	10.580.162.822	1.317.624.290	(226.718.931 )	-	11.671.068.181		
Aset tetap	921.951.097	(335.627.392 )	-	7.332.551.515	7.918.875.220		
Aset sewa pembiayaan	(3.360.270.607 )	857.793.635	-	581.088.985	(1.921.387.987)		
<b>Jumlah</b>	<b>8.141.843.312</b>	<b>1.839.790.533</b>	<b>(226.718.931 )</b>	<b>7.913.640.500</b>	<b>17.668.555.414</b>		
2022						<b>Deferred tax assets</b> Employee benefits liabilities Fixed assets Leased assets	<b>Total</b>
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan pada Laba Rugi/ Charges to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance:</b>			
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Liabilitas imbalan kerja	11.837.931.578	(1.535.583.473 )	277.814.717	-	10.580.162.822		
Aset tetap	1.388.426.091	(466.474.994 )	-	-	921.951.097		
Aset sewa pembiayaan	(4.551.067.283 )	1.190.796.676	-	-	(3.360.270.607 )		
<b>Jumlah</b>	<b>8.675.290.386</b>	<b>(811.261.791 )</b>	<b>277.814.717</b>	<b>-</b>	<b>8.141.843.312</b>		

**d. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

**d. Tax assessment letters**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Beginning balance</b> Amounts objection on SKPLB for tax year 2021 Amounts charged to profit or loss after appealed Total accepted	<b>Amounts objection/appealed including interests and penalties</b>
Saldo awal	228.131.081	860.215.040		
Jumlah keberatan atas SKPLB tahun pajak 2021	5.541.195.660	-		
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi setelah hasil keberatan	-	(131.330.718)		
Jumlah diterima	-	(500.753.241)		
<b>Jumlah keberatan/banding termasuk bunga dan denda</b>	<b>5.769.326.741</b>	<b>228.131.081</b>		
	<b>Tahun Pajak/ Fiscal Year</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Pajak penghasilan: Pasal 4 ayat (2) Pasal 28a	2018 2021	228.131.081 5.541.195.660	228.131.081 -	Income Taxes: Article 4 (2) Article 28a
Jumlah		<b>5.769.326.741</b>	<b>228.131.081</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp 500.753.241. Pada 3 Oktober 2022, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di pengadilan pajak sebesar Rp 228.131.081. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari pengadilan pajak

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00014/201/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp 57.319.843. Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Mei 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/243/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan final pasal 21 untuk masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp 48.766.123. Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Mei 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00014/406/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan tahun pajak 2021 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.670.596.875 dan Perusahaan telah menerima pembayaran pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada Juli 2023, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan No. 001/CITA/TAX/VII/2023 terhadap keputusan SKPLB tahun pajak 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 5.541.195.660.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Keputusan SKPLB tahun pajak 2021 tersebut (Catatan 35).

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letters (continued)**

**The Company**

In 2021, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on the following for income tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for the 2018 tax period including STP on administrative sanctions amounting to Rp 1,516,932,575. The Company accepted a portion of the tax assessments and has recorded additional tax expense amounting to Rp 788,048,253. On the remaining amount, the Company has filed an objection amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. The Company has received the decision letters from the Regional Office of the Directorate General of Tax ("DGT") accepting part of the Company's objection amounting to Rp 500,753,241. On October 3, 2022, the Company has filed an appeal against the decision at the tax court amounting to Rp 228,131,081. Until completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the tax court.

In 2023, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00014/201/21/091/23 dated April 14, 2023 for income tax articles 21 for tax period January - December 2021 amounting to Rp 57,319,843. The Company paid the underpayment on May 10, 2023.

In 2023, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00001/243/21/091/23 dated April 14, 2023 of final income tax articles 21 for tax period January - December 2021 amounting to Rp 48,766,123. The Company paid the underpayment on May 10, 2023.

In 2023, the Company received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00014/406/21/091/23 dated April 14, 2023 for income tax year 2021 amounting to Rp 1,670,596,875 and the Company has received the payment on May 17, 2023.

On July 2023, the Company has made an objection motion No. 001/CITA/TAX/VII/2023 on SKPLB tax year 2021 to the Directorate General of Taxation amounting Rp 5,541,195,660.

On March 26, 2024, the Company received Decision of Objection on SKPLB tax year 2021 from the Directorate General of Taxation (Note 35).

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Hauling	39.295.215.564	115.511.130.579	Hauling
Sewa	15.895.585.892	50.785.645.508	Rent
Royalti	9.204.791.902	14.012.755.115	Royalty
Bahan bakar dan pelumas	8.836.985.110	972.765.884	Fuel and lubricants
Jasa profesional	8.490.134.171	6.916.735.961	Professional fee
Pengangkutan	6.306.123.224	26.264.524.343	Freight
Komisi penjualan	1.213.233.804	1.579.208.347	Sales commission
Bunga	184.020.946	-	Interest
Bonus	-	10.976.004.884	Bonus
Lain-lain	7.324.662.539	8.611.412.209	Others
<b>Jumlah</b>	<b>96.750.753.152</b>	<b>235.630.182.830</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan laporan tanggal 26 Februari 2024 dan 21 Maret 2023, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,48% - 6,90% (2022: 6,71% - 7,18%) per tahun/year	:	Discount rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:	Disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:	Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019	:	Mortality rate reference

Analisis liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.050.309.844	48.091.649.118	Present value of employee benefits obligation
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>53.050.309.844</b>	<b>48.091.649.118</b>	<b>Liabilities recognized in consolidated statements of financial position</b>

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya jasa kini	6.435.438.981	6.361.193.197	Current service costs
Biaya bunga	3.427.626.166	3.213.200.525	Interest cost
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>9.863.065.147</b>	<b>9.574.393.722</b>	<b>Employee benefits expenses for current year</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

*The details of this account are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Hauling	39.295.215.564	115.511.130.579	Hauling
Sewa	15.895.585.892	50.785.645.508	Rent
Royalti	9.204.791.902	14.012.755.115	Royalty
Bahan bakar dan pelumas	8.836.985.110	972.765.884	Fuel and lubricants
Jasa profesional	8.490.134.171	6.916.735.961	Professional fee
Pengangkutan	6.306.123.224	26.264.524.343	Freight
Komisi penjualan	1.213.233.804	1.579.208.347	Sales commission
Bunga	184.020.946	-	Interest
Bonus	-	10.976.004.884	Bonus
Lain-lain	7.324.662.539	8.611.412.209	Others
<b>Jumlah</b>	<b>96.750.753.152</b>	<b>235.630.182.830</b>	<b>Total</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Company and its Subsidiaries record the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in actuarial reports dated February 26, 2024 and March 21, 2023, respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method.*

*Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:*

Tingkat diskonto	:	6,48% - 6,90% (2022: 6,71% - 7,18%) per tahun/year	:	Discount rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:	Disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:	Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019	:	Mortality rate reference

*Analysis of liabilities for employee benefits which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

**a. Employee benefit liabilities**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.050.309.844	48.091.649.118	Present value of employee benefits obligation
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>53.050.309.844</b>	<b>48.091.649.118</b>	<b>Liabilities recognized in consolidated statements of financial position</b>

**b. Employee benefits expense**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya jasa kini	6.435.438.981	6.361.193.197	Current service costs
Biaya bunga	3.427.626.166	3.213.200.525	Interest cost
<b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b>	<b>9.863.065.147</b>	<b>9.574.393.722</b>	<b>Employee benefits expenses for current year</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	48.091.649.118	53.808.779.830	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(3.873.863.826)	(10.577.165.105)	Payment of employee benefits for current year
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	9.863.065.147	9.574.393.722	Employee benefits expense for current year
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(1.030.540.595)	1.262.794.167	Other comprehensive loss (income)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(5.977.153.496)	The impact of changing the attribution method
<b>Saldo akhir</b>	<b>53.050.309.844</b>	<b>48.091.649.118</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas atas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	49.567.404.503	44.960.673.233	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	56.985.703.132	51.630.003.729	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**21. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

**21. EQUITY**

**Capital Stock**

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2023 and 2022, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>2023</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
PT Harita Jayaraya	2.401.458.258	60,64%	240.145.825.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	304.306.908	7,68%	30.430.690.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>Total</b>

<b>Pemegang Saham</b>	<b>2022</b>			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
PT Harita Jayaraya	2.401.446.858	60,64%	240.144.685.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	304.318.308	7,68%	30.431.830.800	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>3.960.361.250</b>	<b>100,00%</b>	<b>396.036.125.000</b>	<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris Utama Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	President Commissioner Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**Tambahan Modal Disetor**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio saham:			Additional paid-in capital:
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000	Initial public offering (Note 1b)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000	Exercise of warrant into shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700	Limited public offering (LPO III) (Note 1b)
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700	Sub - Total
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384 )	Share issuance cost (Notes 1b and 2u)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000 )	Bonus shares (Note 1b)
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000	Tax amnesty
Jumlah	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>1.125.412.249.316</b>	<b>Total</b>

**Kepentingan Non-Pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(812.709.187)	(768.858.417 )	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.581.405)	(1.565.745 )	PT Karya Utama Tambangjaya

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(43.850.770)	(19.184.376 )	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(15.660)	(12.258 )	PT Karya Utama Tambangjaya

**Non-Controlling Interests**

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(768.858.417 )	(768.858.417 )	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.565.745 )	(1.565.745 )	PT Karya Utama Tambangjaya

Non-controlling interests on comprehensive loss - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(19.184.376 )	(19.184.376 )	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(12.258 )	(12.258 )	PT Karya Utama Tambangjaya

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 39.603.612.500 atau Rp 10 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 217.819.868.750 atau Rp 55 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Agustus 2022.

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. EQUITY (continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.*

*The Company manage its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2023 and 2022.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.*

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

**Cash Dividends**

*During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 28, 2023, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 39,603,612,500 or Rp 10 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 12, 2023.*

*During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 30, 2022, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 217,819,868,750 or Rp 55 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 3, 2022.*

**General Reserves**

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.*

*During the Shareholders' AGM held on June 28, 2023, the Company's shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2022 net income, in accordance with the prevailing regulations.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM  
(lanjutan)**

**Dana Cadangan Umum (lanjutan)**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</b>			<b>Related Parties (see Note 28)</b>
PT Well Harvest Winning			PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery	2.834.711.097.737	1.793.815.874.862	Alumina Refinery
Glencore International AG	324.070.255.472	1.257.341.825.348	Glencore International AG
Sub - jumlah	<u>3.158.781.353.209</u>	<u>3.051.157.700.210</u>	<i>Sub - total</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pengtai International			Pengtai International
Trading Pte., Ltd.	131.032.478.372	1.372.876.404.210	Trading Pte., Ltd
Renhe Resources Ltd.	2.902.088.437	393.259.180.168	Renhe Resources Ltd.
Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited	-	206.808.418.084	Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited
Asiawide Resources Ltd.	-	188.094.149.227	Asiawide Resources Ltd.
Ansun International Pte. Ltd.	-	180.132.467.777	Ansun International Pte. Ltd.
C&D (Chengdu) Co., Ltd	-	108.509.490.266	C&D (Chengdu) Co., Ltd.
C&D Logistics Group, Co., Ltd.	-	97.518.585.838	C&D Logistics Group, Co., Ltd.
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.	-	95.660.814.434	C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.
Sub - jumlah	<u>133.934.566.809</u>	<u>2.642.859.510.004</u>	<i>Sub - total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.292.715.920.018</u></b>	<b><u>5.694.017.210.214</u></b>	<b>Total</b>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 95,93% dan 53,58%, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2022, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Percentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)		<b>Net Sales</b> Pengtai International Trading Pte., Ltd.
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Penjualan Bersih</b>					
Pengtai International Trading Pte., Ltd	131.032.478.372	1.372.876.404.210	3,98	24,11	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	
Beban Produksi Langsung			<i>Direct Production Costs</i>
<i>Hauling and overburden</i>	1.398.198.341.983	2.373.282.991.512	<i>Hauling and overburden</i>
Bahan bakar dan pelumas	262.629.463.130	469.372.083.519	<i>Fuel and lubricants</i>
Gaji dan upah langsung	98.208.139.819	147.734.950.585	<i>Direct labor</i>
<i>Clearing</i>	56.435.805.913	55.390.894.023	<i>Clearing</i>
Sewa	31.631.153.568	50.099.375.966	<i>Rent</i>
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	29.406.015.335	40.592.192.978	<i>Environmental (Note 14)</i>
Analisis laboratorium	644.673.527	3.248.829.790	<i>Laboratorium analysis</i>
Beban Produksi Tidak Langsung			<i>Indirect Production Costs</i>
<i>Perbaikan dan pemeliharaan</i>	109.289.735.690	192.051.888.256	<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Penyusutan (Catatan 10)</i>	79.468.032.593	100.974.067.897	<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Beban produksi tidak langsung lainnya</i>	77.768.940.619	78.614.018.909	<i>Indirect production costs - others</i>
Persediaan awal - barang jadi	659.805.318.956	474.670.847.577	<i>Beginning inventories - finished goods</i>
Persediaan akhir - barang jadi	(627.166.253.125)	(659.805.318.956)	<i>Ending inventories - finished goods</i>
Penghapusan persediaan	(74.403.758.593)	-	<i>Write-off of inventories</i>
Dampak selisih kurs	(8.623.796.042)	13.944.696.341	<i>Exchange differences from translation</i>
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Asosiasi	29.601.204.821	16.916.042.419	<i>Elimination of transaction between Company and Associate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.122.893.018.194</b>	<b>3.357.087.560.816</b>	<b>Total</b>

\* ) Disajikan kembali - Catatan 4

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**24. COST OF GOODS SOLD**

*The details of this account are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022*</b>	
<i>Direct Production Costs</i>			
<i>Hauling and overburden</i>	1.398.198.341.983	2.373.282.991.512	<i>Hauling and overburden</i>
<i>Fuel and lubricants</i>	262.629.463.130	469.372.083.519	<i>Fuel and lubricants</i>
<i>Direct labor</i>	98.208.139.819	147.734.950.585	<i>Direct labor</i>
<i>Clearing</i>	56.435.805.913	55.390.894.023	<i>Clearing</i>
<i>Rent</i>	31.631.153.568	50.099.375.966	<i>Rent</i>
<i>Environmental (Note 14)</i>	29.406.015.335	40.592.192.978	<i>Environmental (Note 14)</i>
<i>Laboratorium analysis</i>	644.673.527	3.248.829.790	<i>Laboratorium analysis</i>
<i>Indirect Production Costs</i>			
<i>Repairs and maintenance</i>	109.289.735.690	192.051.888.256	<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 10)</i>	79.468.032.593	100.974.067.897	<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Indirect production costs - others</i>	77.768.940.619	78.614.018.909	<i>Indirect production costs - others</i>
<i>Beginning inventories - finished goods</i>	659.805.318.956	474.670.847.577	<i>Beginning inventories - finished goods</i>
<i>Ending inventories - finished goods</i>	(627.166.253.125)	(659.805.318.956)	<i>Ending inventories - finished goods</i>
<i>Write-off of inventories</i>	(74.403.758.593)	-	<i>Write-off of inventories</i>
<i>Exchange differences from translation</i>	(8.623.796.042)	13.944.696.341	<i>Exchange differences from translation</i>
<i>Elimination of transaction between Company and Associate</i>	29.601.204.821	16.916.042.419	<i>Elimination of transaction between Company and Associate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.122.893.018.194</b>	<b>3.357.087.560.816</b>	<b>Total</b>

\* ) As Restated - Note 4

In 2023 and 2022, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

**25. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
<i>Pengangkutan, transportasi dan klaim</i>	442.879.911.265	984.580.214.473	<i>Loading, transportation and claims</i>
<i>Royalti</i>	231.267.825.954	453.698.736.653	<i>Royalty</i>
<i>Pajak dan perijinan</i>	44.165.809.155	459.584.667.800	<i>Taxes and license</i>
<i>Komisi penjualan</i>	5.221.382.418	8.485.597.738	<i>Sales commission</i>
<i>Inspection fee</i>	1.095.430.172	9.047.150.925	<i>Inspection fee</i>
<i>Penyusutan (Catatan 10)</i>	515.745.856	506.962.500	<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)</i>	2.852.763.309	3.800.174.296	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>727.998.868.129</b>	<b>1.919.703.504.385</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
<i>Gaji dan imbalan kerja karyawan</i>	84.461.906.773	80.809.531.486	<i>Salaries and employee benefits</i>
<i>Jasa profesional</i>	21.073.426.333	18.356.768.226	<i>Professional fees</i>
<i>Asuransi</i>	8.024.983.641	8.548.304.533	<i>Insurance</i>
<i>Sewa</i>	4.628.951.449	4.198.756.629	<i>Rent</i>
<i>Penyusutan (Catatan 10)</i>	2.980.977.442	2.485.151.432	<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Perjalanan dinas</i>	2.071.353.567	2.506.673.535	<i>Business travelling</i>
<i>Pajak dan perijinan</i>	1.793.717.432	1.396.800.896	<i>Taxes and license</i>
<i>Jamuan</i>	483.303.465	334.366.275	<i>Entertainment</i>
<i>Lain-lain</i>	3.842.593.928	2.734.143.824	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>129.361.214.030</b>	<b>121.370.496.836</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban bunga pinjaman	15.762.420.797	10.231.897	<i>Interest on bank loans</i>
Beban administrasi bank	2.194.945.011	2.799.749.891	<i>Bank administrative fees</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.957.365.808</u></b>	<b><u>2.809.981.788</u></b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN SITE TIDAK BERPRODUKSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<i>Mining contribution fee</i>	13.152.241.000	8.281.635.831	<i>Mining contribution fee</i>
Gaji dan upah langsung	10.168.692.188	4.234.141.353	<i>Direct labor</i>
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	10.849.837.106	3.568.655.216	<i>Environmental (Note 14)</i>
Pajak dan perijinan	3.816.342.733	679.879.409	<i>Taxes and license</i>
Bahan bakar	2.568.806.880	161.426.359	<i>Fuel</i>
Beban Produksi Tidak Langsung			<i>Indirect Production Costs</i>
Penyusutan (Catatan 10)	15.990.188.725	5.638.179.034	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.057.489.408	231.015.431	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban produksi tidak langsung lainnya	2.314.958.764	1.780.315.352	<i>Indirect production costs - others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.918.556.804</u></b>	<b><u>24.575.247.985</u></b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan beban bagi area pertambangan (*site*) milik Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak atau belum berproduksi.

*This account represents expense for the mining areas (sites) owned by the Company and its Subsidiaries that are not or not yet produced.*

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		
	2023	2022	
<b>a. Piutang Usaha (Catatan 6)</b>			
PT Well Harvest Winning			
Alumina Refinery	195.480.079.907	295.990.721.132	3,14
Glencore International AG	-	25.697.314.800	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.480.079.907</u></b>	<b><u>321.688.035.932</u></b>	<b>3,14</b>

**26. FINANCING EXPENSES**

*Financing expenses consist of:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban bunga pinjaman	15.762.420.797	10.231.897	<i>Interest on bank loans</i>
Beban administrasi bank	2.194.945.011	2.799.749.891	<i>Bank administrative fees</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.957.365.808</u></b>	<b><u>2.809.981.788</u></b>	<b>Total</b>

**27. NON-PRODUCTION SITE COST**

*The details of this account are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<i>Mining contribution fee</i>	13.152.241.000	8.281.635.831	<i>Mining contribution fee</i>
Gaji dan upah langsung	10.168.692.188	4.234.141.353	<i>Direct labor</i>
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	10.849.837.106	3.568.655.216	<i>Environmental (Note 14)</i>
Pajak dan perijinan	3.816.342.733	679.879.409	<i>Taxes and license</i>
Bahan bakar	2.568.806.880	161.426.359	<i>Fuel</i>
Beban Produksi Tidak Langsung			<i>Indirect Production Costs</i>
Penyusutan (Catatan 10)	15.990.188.725	5.638.179.034	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.057.489.408	231.015.431	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban produksi tidak langsung lainnya	2.314.958.764	1.780.315.352	<i>Indirect production costs - others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>59.918.556.804</u></b>	<b><u>24.575.247.985</u></b>	<b>Total</b>

*This account represents expense for the mining areas (sites) owned by the Company and its Subsidiaries that are not or not yet produced.*

**28. ACCOUNTS AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

*The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of reimbursement of operating cost, sales transactions and transhipment services. The Company and its Subsidiaries entered into transactions based on terms and conditions agreed with the related parties.*

*The details of accounts and transactions with related parties are as follows:*

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		
	2023	2022	
<b>a. Trade Receivables (Note 6)</b>			
PT Well Harvest Winning			
Alumina Refinery	3,14	5,10	3,14
Glencore International AG	-	0,44	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.480.079.907</u></b>	<b><u>321.688.035.932</u></b>	<b>5,54</b>
			<b>Total</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK**  
**BERELASI (lanjutan)**

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED**  
**PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Percentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		<b>b. Other Receivables - Current (Note 7)</b> PT Marina Bara Lestari PT Mitra Kemakmuran Line PT Lima Srikandi Jaya PT Hasta Panca Mandiri Utama Others
	2023	2022	2023	2022	
<b>b. Piutang Lain-lain - Lancar (Catatan 7)</b>					
PT Marina Bara Lestari	14.216.026.410	-	0,23	-	
PT Mitra Kemakmuran Line	361.860.000	-	0,01	-	
PT Lima Srikandi Jaya	206.460.000	15.000.000.000	0,01	0,25	
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.842.076	2.063.964.785	0,01	0,03	
Lain-lain	200.000	200.000	0,01	0,01	
<b>Jumlah</b>	<b>14.787.388.486</b>	<b>17.064.164.785</b>	<b>0,27</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
<b>c. Utang Usaha (Catatan 17)</b>					
PT Hasta Panca Mandiri utama	91.037.137.587	93.095.348.409	12,95	9,98	
PT Lima Srikandi Jaya	20.100.393.512	59.035.283.284	2,86	6,33	
PT Mitra Kemakmuran Line	3.007.936.925	5.110.922.721	0,43	0,55	
<b>Jumlah</b>	<b>114.145.468.024</b>	<b>157.241.554.414</b>	<b>16,24</b>	<b>16,86</b>	<b>Total</b>
<b>d. Jasa Pengangkutan</b>					
PT Lima Srikandi Jaya	391.471.318.741	798.081.346.821	53,77	41,57	
PT Mitra Kemakmuran Line	42.641.863.091	58.964.781.233	5,86	3,07	
<b>Jumlah</b>	<b>434.113.181.832</b>	<b>857.046.128.054</b>	<b>59,63</b>	<b>44,64</b>	<b>Total</b>
<b>e. Jasa Pertambangan</b>					
PT Hasta Panca Mandiri Utama	429.494.430.464	633.367.945.055	20,23	18,87	
<b>f. Penjualan (Catatan 23)</b>					
PT Well Harvest Winning	2.834.711.097.737	1.793.815.874.862	86,09	31,50	
Alumina Refinery	324.070.255.472	1.257.341.825.348	9,84	22,08	
Glencore International AG					
<b>Jumlah</b>	<b>3.158.781.353.209</b>	<b>3.051.157.700.210</b>	<b>95,93</b>	<b>53,58</b>	<b>Total</b>
<b>g. Pendapatan Sewa</b>					
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	1.012.727.272	-	21,54	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah/ Amount	
	2023	2022
<b>h. Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)</b>		
PT Mitra Kemakmur Line	69.975.523	-
PT Lima Srikandi Jaya	(63.843.750)	-
PT Marina Bara Lestari	(4.321.762.820)	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	331.292.685
<b>Laba (rugi) - bersih</b>	<b>(4.315.631.047)</b>	<b>331.292.685</b>

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**- PT Well Harvest Winning Alumina Refinery**

Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 23) melalui perjanjian jual beli bauxit, dimana Perusahaan akan memasok bauxit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**- PT Hasta Panca Mandiri Utama**

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian sewa menyewa alat berat untuk jangka waktu sampai dengan 31 Juli 2024.

**- PT Lima Srikandi Jaya**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

**- PT Mitra Kemakmur Line**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmur Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Percentase Terhadap Jumlah Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (%)/Percentage to Total Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets (%)	
	2023	2022
<b>h. Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)</b>		
PT Mitra Kemakmur Line	0,94	-
PT Lima Srikandi Jaya	0,85	-
PT Marina Bara Lestari	57,76	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	14,52
<b>Gain (loss) - net</b>	<b>59,55</b>	<b>14,52</b>

**Terms and conditions of the transactions with related parties**

**- PT Well Harvest Winning Alumina Refinery**

The Company made sales to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 23) through a bauxite sale and purchase agreement, whereby the Company will supply bauxite to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions in the contract.

**- PT Hasta Panca Mandiri Utama**

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest up to July 31, 2024.

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into heavy equipment rental agreement for a period of up to July 31, 2024.

**- PT Lima Srikandi Jaya**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.

**- PT Mitra Kemakmur Line**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Mitra Kemakmur Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHK BEREELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan dan pendapatan lainnya/ Mining services and other income
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transhipment services and other income
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transhipment services and other income
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
Glencore International AG	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
PT Marina Bara Lestari	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan lainnya/Other income
Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:		Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	14,3	14,0

Short-term employee benefits  
(in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**29. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

**29. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2022*)</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	718.648.651.457	950.566.556.132	Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.960.361.250	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>181</b>	<b>240</b>	<b>Earnings per share attributable to equity holders of the parent company</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 4

\*) As Restated - Note 4

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2023
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	US\$	20.616.627	317.825.916.258
Jumlah	US\$	20.616.627	317.825.916.258
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	US\$	1.462.431	22.544.830.437
Utang bank jangka pendek	US\$	15.000.000	231.240.000.000
Jumlah	US\$	16.462.431	253.784.830.437
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>4.154.196</b>	<b>64.041.085.821</b>

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2022
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	US\$	19.320.493	303.930.675.157
Piutang usaha	US\$	3.879.996	61.036.222.581
Jumlah	US\$	23.200.489	364.966.897.738
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	US\$	3.974.968	62.530.216.011
Jumlah	US\$	3.974.968	62.530.216.011
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>19.225.521</b>	<b>302.436.681.727</b>

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 28 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 15.853.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauxit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2023	Assets
<b>Aset</b>				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	US\$	20.616.627	317.825.916.258	Total
Jumlah	US\$	20.616.627	317.825.916.258	
<b>Liabilitas</b>				<i>Trade payables</i>
Utang usaha	US\$	1.462.431	22.544.830.437	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka pendek	US\$	15.000.000	231.240.000.000	
Jumlah	US\$	16.462.431	253.784.830.437	Total
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>4.154.196</b>	<b>64.041.085.821</b>	<i>Net Assets in Foreign Currencies</i>

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2022	Assets
<b>Aset</b>				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	US\$	19.320.493	303.930.675.157	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	US\$	3.879.996	61.036.222.581	
Jumlah	US\$	23.200.489	364.966.897.738	Total
<b>Liabilitas</b>				<i>Trade payables</i>
Utang usaha	US\$	3.974.968	62.530.216.011	
Jumlah	US\$	3.974.968	62.530.216.011	Total
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>US\$</b>	<b>19.225.521</b>	<b>302.436.681.727</b>	<i>Net Assets in Foreign Currencies</i>

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 28, 2024 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 15,853.

**31. SEGMENT INFORMATION**

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and its Subsidiaries. The primary segment of the Company and its Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	2023			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	NET SALES
<b>PENJUALAN BERSIH</b>				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	2.834.711.097.737	324.070.255.472	3.158.781.353.209	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	-	133.934.566.809	133.934.566.809	
Jumlah penjualan bersih	2.834.711.097.737	458.004.822.281	3.292.715.920.018	Total net sales
<b>HASIL</b>				<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	98.670.682.735	1.071.152.219.089	1.169.822.901.824	<i>Segment margin (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(727.998.868.129)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(129.361.214.030)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan			(17.957.365.808)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan sewa			2.030.000.000	<i>Rent income</i>
Lain-lain - bersih			479.232.904.581	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>			<b>775.768.358.438</b>	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan			(57.163.576.047)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>718.604.782.391</b>	<i>Income for the year</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	2023	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
Rugi komprehensif lainnya - setelah pajak				(30.839.429.079)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>687.765.353.312</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Aset tidak dapat dialokasikan				6.224.306.811.480	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>				<b>6.224.306.811.480</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				702.908.076.366	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>702.908.076.366</b>	<b>Total liabilities</b>
Penambahan aset tetap				71.935.688.330	Addition of fixed assets
Penyusutan				99.195.382.458	Depreciation

	2022 <sup>1)</sup>	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>					<b>NET SALES</b>
Pihak berelasi	1.793.815.874.862	1.257.341.825.348		3.051.157.700.210	Related parties
Pihak ketiga	-	2.642.859.510.004		2.642.859.510.004	Third parties
Jumlah penjualan bersih	<b>1.793.815.874.862</b>	<b>3.900.201.335.352</b>		<b>5.694.017.210.214</b>	<b>Total net sales</b>
<b>HASIL</b>					<b>MARGIN</b>
Hasil segmen (laba bruto)	947.868.000.258	1.389.061.649.140		2.336.929.649.398	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(1.919.703.504.385)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(121.370.496.836)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(2.809.981.788)	Financing expenses
Pendapatan sewa				4.701.238.396	Rent income
Lain-lain - bersih				742.972.405.980	Miscellaneous - net
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>1.040.719.310.765</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan				(90.171.951.011)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>950.547.359.754</b>	<b>Income for the year</b>
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak				83.587.905.953	Other comprehensive income - net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>1.034.135.265.707</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Aset tidak dapat dialokasikan				5.805.953.876.498	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>				<b>5.805.953.876.498</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				932.716.882.196	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>932.716.882.196</b>	<b>Total liabilities</b>
Penambahan aset tetap				46.667.314.691	Addition of fixed assets
Penyusutan				110.525.121.496	Depreciation

<sup>1)</sup> Disajikan kembali - Catatan 4

<sup>1)</sup> As Restated - Note 4

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan**

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan Rp 60.000/Ha dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksplotasi dan iuran eksplotasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Financial obligations under business license**

As mining business license holders, the Company and its Subsidiaries are obligated to pay mining fees of Rp 60,000/Ha of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan  
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 yang mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022.

**b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

**c. Perjanjian Penjualan Bauksit**

- i. Selama tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii. Selama tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd dan Cheongfui (Hongkong) Company Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**d. Tumpang Tindih Izin Usaha Pertambangan (IUP) -  
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan**

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Financial obligations under business license  
(continued)**

On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 Year 2022 which revoked Government Regulation No. 81 Year 2019 and comes into force on September 15, 2022.

**b. Environmental matters**

The operations of the Company and its Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and its Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**c. Agreement for Sale of Bauxite**

- i. In 2023, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ii. In 2022, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd and Cheongfui (Hongkong) Company Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -  
formerly Mining Authorization (KP)**

Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which covers the same area with the KKU's IUP Exploration.

**e. Regulations on Mining Sector**

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processsing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4<sup>th</sup> Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");
- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Deremination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauksit yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

**• Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- Holders of IUP OP, IUPK OP, with special IUP OP processing and/or refining must carry out processing and refining mining products according to the minimum limit of processing and/or refining.
- In order to encourage the implementation of downstream activities, the Government provides opportunities to holders of KK Metal Minerals, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specialised in processing and/or refining and other parties to export their products for the next 5 years since the issuance of Ministerial Regulation.
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent).

Further, the Goverment also issued the following regulations:

**• Ministerial Regulation No. 25/2018**

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

**• Peraturan Menteri No. 25/2018 (lanjutan)**

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al2O3) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

**• Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUP termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini tidak akan menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

**• Ministerial Regulation No. 25/2018 (continued)**

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al2O3) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

**• Mining Law No. 3/2020**

On May 12, 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on June 10, 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

*The main points of the law related to the Company and its Subsidiaries relate to the following:*

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.
- IUP holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.

*Management considers that these changes will have no significant impact on the Company and its Subsidiaries from the main points of the new law as mentioned above.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

**• Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

**• Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Perusahaan mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Eksport Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

**• Ministerial Regulation No. 7/2020**

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

**• Ministerial Regulation No. 35/2017**

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until April 5, 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

- **Peraturan Menteri No. 96/2021**

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

Manajemen terus memonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

**f. Perjanjian Kerjasama**

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 28 Juni 2021, 27 September 2021, 1 Desember 2022, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Oktober 2022, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 27 September 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2023.
- Pada tanggal 1 Februari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Mining Sector (continued)**

- **Ministerial Regulation No. 96/2021**

On September 9, 2021, the Government has enacted Ministerial Regulation No. 96 Year 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This MR revokes and replaces MR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Ministerial Regulation No. 8/2018.

Management continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and its Subsidiaries.

**f. Cooperation Agreement**

Mining Cooperation Agreement

- On June 28, 2021, September 27, 2021, December 1, 2022, February 1, 2023 and February 1, 2023, the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until June 30, 2022, October 31, 2022, May 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On September 27, 2021 and September 26, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2022 and March 31, 2023, respectively.
- On February 1, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 September 2021, 29 November 2021, 26 September 2022, 1 Februari 2023, 29 Mei 2023, 1 Agustus 2023, 23 Agustus 2023, 1 November 2023, 1 November 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, 31 Mei 2022, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 November 2023, 30 November 2023, 31 Oktober 2023, 31 Desember 2023, 31 Mei 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 26 Juli 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Juni 2023, 18 September 2023, 1 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, 30 September 2022, 30 Juni 2023, 31 Juli 2023, 30 September 2023, 31 Desember 2023, 31 Maret 2024, 31 Januari 2024 dan 30 Juni 2024.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Lima Srikanji Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, Transportasi, dan Klaim dalam Beban Penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Mining Cooperation Agreement (continued)

- In September 27, 2021, November 29, 2021, September 26, 2022, February 1, 2023, May 29, 2023, August 1, 2023, August 23, 2023, November 1, 2023, November 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2022, May 31, 2022, March 31, 2023, May 31, 2023, November 30, 2023, November 30, 2023, October 31, 2023, December 31, 2023, May 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On July 26, 2021, September 27, 2021, December 27, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, June 1, 2023, September 18, 2023, December 1, 2023 and December 28, 2023 the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until July 31, 2022, September 30, 2022, June 30, 2023, July 31, 2023, September 30, 2023, December 31, 2023, March 31, 2024, January 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.

Hauling and overburden costs of the Company and its Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Freight Cooperation Agreement - Shipment

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Lima Srikanji Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.

Freight costs of the Company and its Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapian

- Pada tanggal 26 Juli 2021, 27 September 2021, 29 November 2021, 27 Desember 2021, 25 Juli 2022, 27 Juni 2022, 26 September 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 30 Januari 2023, 30 Januari 2023, 27 Maret 2023, 1 Mei 2023, 29 Mei 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, 31 Maret 2022, 31 Mei 2022, 30 Juni 2022, 31 Januari 2023, 31 Desember 2022, 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 1 Februari 2022, 31 Mei 2022, 25 Juli 2022, 1 Februari 2023, 27 Februari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, 31 Mei 2023, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 29 November 2021, 27 Desember 2021, 27 September 2021, 1 Januari 2023, 1 Januari 2023, 1 Januari 2023, 1 Februari 2023, 26 Desember 2022, 27 Maret 2023, 27 Maret 2023, 24 April 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, 30 Juni 2022, 30 September 2022, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 April 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Agustus 2023, 31 Agustus 2023 dan 30 September 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming

- On July 26, 2021, September 27, 2021, November 29, 2021, December 27, 2021, July 25, 2022, June 27, 2022, September 26, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, January 30, 2023, January 30, 2023, March 27, 2023, May 1, 2023, May 29, 2023, June 1, 2023, June 1, 2023 and December 28, 2023 the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2022, March 31, 2022, May 31, 2022, June 30, 2022, January 31, 2023, December 31, 2022, March 31, 2023, March 31, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.
- On February 1, 2022, May 31, 2022, July 25, 2022, February 1, 2023, February 27, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until July 31, 2022, May 31, 2023, January 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On December 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2023.
- On November 29, 2021, December 27, 2021, September 27, 2021, January 1, 2023, January 1, 2023, January 1, 2023, February 1, 2023, December 26, 2022, March 27, 2023, March 27, 2023, April 24, 2023, June 1, 2023, July 1, 2023 and August 28, 2023 the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until May 31, 2022, June 30, 2022, September 30, 2022, March 31, 2023, March 31, 2023, May 31, 2023, April 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, August 31, 2023, August 31, 2023 and September 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 Desember 2021, 27 Juni 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2022, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 28 Februari 2022 dan 28 Februari 2023.
- Pada tanggal 16 Agustus 2021, 25 Juli 2022, 30 Januari 2023, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, 31 Mei 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 27 Desember 2021, 27 Juni 2022, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2022, 31 Mei 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 2 Januari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 27 Maret 2023, 24 April 2023, 24 April 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 30 April 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)

- On December 27, 2021, June 27, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2022, December 31, 2022, March 31, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On August 30, 2021 and August 29, 2022, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until February 28, 2022 and February 28, 2023, respectively.
- On August 16, 2021, July 25, 2022, January 30, 2023, February 1, 2023, and February 1, 2023, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2022, January 31, 2023, June 30, 2023, May 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On December 27, 2021, June 27, 2022, February 1, 2023 and February 1, 2023, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2022, December 31, 2022, May 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On January 2, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, March 27, 2023, April 24, 2023, April 24, 2023, June 1, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023, April 30, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024 and June 30, 2024, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapian (lanjutan)

- Pada tanggal 27 September 2021, 1 Januari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembersihan Lahan dan Pengupasan Tanah Penutup

- Pada tanggal 1 Februari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harapan Wahyu Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Juli 2021, 25 Juli 2022, 26 Desember 2022 dan 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant*, *engine bauxite processing plant*, dan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, dan 30 Juni 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)

- On September 27, 2021, January 1, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2022, March 31, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.

Hauling and overburden costs of the Company and its Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Land Clearing and Stripping Overburden Cooperation Agreement

- On February 1, 2023, March 27, 2023, June 1 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Harapan Wahyu Abadi entered into cooperation agreement for land clearing and stripping overburden located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024.

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement

- On August 30, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for maintaining slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until August 31, 2022.
- On July 26, 2021, July 25, 2022, December 26, 2022 and January 30, 2023, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for maintaining bauxite processing plant, engine bauxite processing plant, and slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2022, January 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 September 2021, 2 Januari 2023, 1 Februari 2023, 1 Maret 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant, engine and slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, 31 Januari 2023, 31 Maret 2023, 28 Februari 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021, 29 Agustus 2022, 27 Februari 2023, 1 Juni 2023 dan 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 28 Februari 2022, 28 Februari 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.

Perjanjian sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya

- Pada tanggal 19 September 2022, 1 November 2022 dan 1 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 19 September 2023, 30 April 2023 dan 30 Juni 2023.

Perjanjian sewa menyewa *excavator*

- Pada tanggal 27 Desember 2022, 1 Juni 2023, 25 Juli 2023, 18 September 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Januari 2024, 31 Maret 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 2 Januari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement  
(continued)

- On September 27, 2021, January 2, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, March 1, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining bauxite processing plant, engine and slurry pump bauxite processing plant located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2022, January 31, 2023, March 31, 2023, February 28, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.
- On August 30, 2021, August 29, 2022, February 27, 2023, June 1, 2023 and December 29, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining hauling road located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2022, February 28, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.

Slurry pump and its supporting infrastructure rental agreement

- On September 19, 2022, November 1, 2022 and January 1, 2023, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for slurry pump and its supporting infrastructure rental located at the mining area. The agreement has a period until September 19, 2023, April 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.

Excavator rental agreement

- On December 27, 2022, June 1, 2023, July 25, 2023, September 18, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until June 30, 2023, December 31, 2023, January 31, 2024, March 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On January 2, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian sewa menyewa excavator (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Desember 2022, 29 Mei 2023, 23 Agustus 2023, 1 November 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa excavator. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, 30 November 2023, 31 Oktober 2023, 31 Mei 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 26 Desember 2022 dan 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa excavator. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.

**g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018**

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, pelindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

**h. Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Excavator rental agreement (continued)

- On December 1, 2022, May 29, 2023, August 23, 2023, November 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until May 31, 2023, November 30, 2023, October 31, 2023, May 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On December 26, 2022 and December 26, 2022, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**g. Law No. 9 of 2018**

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

**h. Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018**

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**i. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

**j. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**k. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean eksport. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018**

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

**j. Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On January 27, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCOW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

**k. Government Regulation No. 1 of 2019**

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuananya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

**m. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022**

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas bauksit yang diproduksi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan PP No. 26/2022 sebesar 7% dari harga jual.

**n. Undang-Undang No. 11/2020**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities**

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.

**m. Government Regulation No. 26 of 2022**

On August 15, 2022, the Government issued PP Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 26/2022") which revoked PP No. 81/2019 and comes into force on September 15, 2022. PP No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the bauxite commodity produced by the Company and its Subsidiaries based on PP No. 26/2022 of 7% from the selling price.

**n. Law No. 11/2020**

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**n. Undang-Undang No. 11/2020 (lanjutan)**

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**o. Undang-Undang No. 7/2021**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

• **PPN**

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

• **Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")**

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

• **Program Pengungkapan Sukarela**

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

• **PPh Badan**

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Law No. 11/2020 (continued)**

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As of authorisation date of these consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements is not significant.

**o. Law No. 7/2021**

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

• **VAT**

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

• **Personal Income Tax ("PPh OP")**

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

• **Voluntary Disclosure Programme**

This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

• **Corporate Income Tax**

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**p. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**p. Government Regulation No. 36 of 2023**

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.

**33. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

**Faktor-faktor risiko**

**a. Risiko Kandungan Mineral**

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

**33. THE RISK MANAGEMENT**

*The Company and its Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and its Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.*

**Risk factors**

**a. Mineral Content Risk**

*Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and its Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i)Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Pemilihan Estimation Methodology, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors (seperti consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan kekurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 11).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

The original Consolidated Financial Statements included herein are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

b. Changes of Regulation Risk

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and its Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and its Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associate company, together with the other competent shareholders (Note 11).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and its Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and its Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and its Subsidiaries' Mining Authorization.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The original Consolidated Financial Statements included herein  
are in the Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan yang dilakukan Perusahaan dibuat dan ditagih dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

c. Operational Risk

*Operational risks are risks that may negatively impact the Company and its Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.*

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and its Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.*

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

*Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.*

(ii). Foreign Exchange Risk

*Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and its Subsidiaries' operation and financial performance.*

*All the Company's sales are made and billed in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.*

(iii). Interest Rate Risk

*The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and its Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga (lanjutan)

2023			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Suku Bunga Mengambang</b>			<b>Floating Rate</b>
Aset			Assets
Kas di bank	472.635.057.756	-	Cash in banks
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	(231.240.000.000)	-	Short-term bank loan
<b>Aset - Bersih</b>	<b>241.395.057.756</b>	<b>-</b>	<b>Assets - Net</b>
2022			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Suku Bunga Mengambang</b>			<b>Floating Rate</b>
Aset			Assets
Kas di bank	363.107.201.037	-	Cash in banks
<b>Aset - Bersih</b>	<b>363.107.201.037</b>	<b>-</b>	<b>Assets - Net</b>

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit.

No sensitivity analysis is prepared as the Company and its Subsidiaries do not expect any material effect on the Company and its Subsidiaries' profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiaries financial assets, and maximum exposure to credit.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

e. Risiko Kredit (lanjutan)

2023						
	<b>Belum Jatuh</b> <b>Tempo/ Not Past Due</b>	<b>1-30 Hari/ 1-30 Days</b>	<b>31-60 Hari/ 31-60 Days</b>	<b>61-90 Hari/ 61-90 Days</b>	<b>Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Piutang usaha	195.480.079.907	-	-	-	-	195.480.079.907
Piutang lain-lain	16.651.224.697	-	-	-	-	16.651.224.697
<b>Jumlah</b>	<b>212.131.304.604</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>212.131.304.604</b>

2022						
	<b>Belum Jatuh</b> <b>Tempo/ Not Past Due</b>	<b>1-30 Hari/ 1-30 Days</b>	<b>31-60 Hari/ 31-60 Days</b>	<b>61-90 Hari/ 61-90 Days</b>	<b>Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Piutang usaha	357.026.943.713	-	-	-	-	357.026.943.713
Piutang lain-lain	32.828.752.330	-	-	-	-	32.828.752.330
<b>Jumlah</b>	<b>389.855.696.043</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>389.855.696.043</b>

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and its Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and its Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

2023						
	<b>Tingkat Bunga</b> <b>Efektif</b> <b>Rata-rata</b> <b>Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate</b>	<b>Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months</b>	<b>Antara 3 Bulan dan 1 Tahun/ Between 3 Months and 1 Year</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying amount</b>	
<b>Tanpa bunga</b>						
Utang usaha	-	154.576.095.762	478.356.300	155.054.452.062	155.054.452.062	<i>Non-interest bearing</i>
Utang lain-lain	-	766.725.908		766.725.908	766.725.908	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	96.750.753.152		96.750.753.152	96.750.753.152	<i>Other payables</i>
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>						
Utang bank jangka pendek	-		231.240.000.000	231.240.000.000	231.240.000.000	<i>Accrued expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>252.093.574.822</b>	<b>231.718.356.300</b>	<b>483.811.931.122</b>	<b>483.811.931.122</b>	<i>Variable interest rate instruments</i>
						<i>Trade payables</i>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko (lanjutan)**

f. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk factors (continued)**

f. Liquidity Risk (continued)

2022

Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Antara 3 Bulan dan 1 Tahun/ Between 3 Months and 1 Year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	-	467.607.251.382	47.214.005	467.654.465.387	Trade payables
Utang lain-lain	-	985.974.620	-	985.974.620	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	235.630.182.830	-	235.630.182.830	Accrued expenses
Jumlah	<b>-</b>	<b>704.223.408.832</b>	<b>47.214.005</b>	<b>704.270.622.837</b>	<b>Total</b>

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

g. Capital Risk

The Company and its Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Fair value of financial instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	475.494.209.348	475.494.209.348	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	195.480.079.907	195.480.079.907	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.651.224.697	16.651.224.697	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<b>687.625.513.952</b>	<b>687.625.513.952</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial assets</b>
Penyertaan saham	943.416.894.000	943.416.894.000	Investments in shares of stock
Piutang lain-lain	7.858.389.095	7.858.389.095	Other receivables
Aset lain-lain	79.420.514.353	79.420.514.353	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<b>1.030.695.797.448</b>	<b>1.030.695.797.448</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.718.321.311.400</b>	<b>1.718.321.311.400</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	231.240.000.000	231.240.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	155.054.452.062	155.054.452.062	Trade payables
Beban masih harus dibayar	96.750.753.152	96.750.753.152	Accrued expenses
Utang lain-lain	766.725.908	766.725.908	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<b>483.811.931.122</b>	<b>483.811.931.122</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>483.811.931.122</b>	<b>483.811.931.122</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	370.723.046.513	370.723.046.513	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	357.026.943.713	357.026.943.713	Trade receivables
Piutang lain-lain	32.828.752.330	32.828.752.330	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<b>760.578.742.556</b>	<b>760.578.742.556</b>	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial assets</b>
Penyertaan saham	701.695.734.000	701.695.734.000	Investments in shares of stock
Piutang lain-lain	10.796.642.456	10.796.642.456	Other receivables
Aset lain-lain	78.871.424.668	78.871.424.668	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<b>791.363.801.124</b>	<b>791.363.801.124</b>	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>1.551.942.543.680</u></b>	<b><u>1.551.942.543.680</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha	467.654.465.387	467.654.465.387	Trade payables
Beban masih harus dibayar	235.630.182.830	235.630.182.830	Accrued expenses
Utang lain-lain	985.974.620	985.974.620	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<b>704.270.622.837</b>	<b>704.270.622.837</b>	Total current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>704.270.622.837</u></b>	<b><u>704.270.622.837</u></b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Penyertaan saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**33. THE RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

<b>Current Financial Assets</b>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
<b>Non-Current Financial assets</b>
Investments in shares of stock
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Total current financial liabilities
<b>Total Financial Liabilities</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables, approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.

Investment in share of stock are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are measured at cost.

Management has determined that the fair value of long term financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas non-kas

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	240.437.842	920.760.633	Additional mining properties from depreciation of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.008.750.000	850.500.000	Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	5.645.200	5.766.247	Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	12.242.871.171	-	Increase in other receivable from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	33.600.000	Additional fixed assets from advance

Rekonsiliasi utang neto

	<b>1 Januari/ January 1, 2023</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>	<b>Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Utang bank jangka pendek	-	224.655.000.000	6.585.000.000	231.240.000.000	Short-term bank loans

**35. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas Keputusan SKPLB tahun pajak 2021 sebesar Rp 5.541.195.660 (Catatan 18).
- Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 1.712.516.359.
- Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan final pasal 21, penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 861.000.543.

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

*Non-cash activities*

Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	240.437.842	920.760.633	Additional mining properties from depreciation of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.008.750.000	850.500.000	Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	5.645.200	5.766.247	Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	12.242.871.171	-	Increase in other receivable from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	33.600.000	Additional fixed assets from advance

*Net debt reconciliation*

	<b>1 Januari/ January 1, 2023</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>	<b>Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Utang bank jangka pendek	-	224.655.000.000	6.585.000.000	231.240.000.000	Short-term bank loans

**35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- On March 26, 2024, the Company received Decision of Objection on SKPLB tax year 2021 from the Directorate General of Taxation which fully granted the objection submitted by the Company amounting to Rp 5,541,195,660 (Note 18).
- On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2019 amounting to Rp 1,712,516,359.
- On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for final income tax article 21, income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2020 amounting to Rp 861,000,543.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company and its Subsidiaries were issued but not effective, with early application permitted:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

- The amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows".
- The amendments to PSAK 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.
- Amandemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.
- The amendments to PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack Exchangeability..

*The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.*

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.*





[www.citamineral.com](http://www.citamineral.com)